

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENINGKATAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAINS
TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SDN 135/IV KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**DEDE PUSPITA
NIM.204190035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022/2023**

**PENINGKATAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAINS
TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SDN 135/IV KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DEDE PUSPITA
NIM.204190035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365



NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dede Puspita

NIM : 204190035

Judul Skripsi : Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A SD N 135 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi,

Dosen Pembimbing I



Nasvariah Siregar, M. Pd. I
NIP.198905082015032007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Bertaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dede Puspita

NIM : 204190035

Judul Skripsi: Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A SD N 135 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan GuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi,
Dosen Pembimbing II



Kiki Fatmawati, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 305 /D-I/KP.01.2/ 05/ 2023

Skripsi dengan judul “Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 04 Mei 2023
Jam : 13.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah II FTK UIN STS Jambi
Nama : Dede Puspita
NIM : 204190035
Judul : Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		15 Mei 2023
2.	Ika Panggih Wahyuningtyas, M.Pd (Sekretaris Sidang)		22 Mei 2023
3.	Dr. H. Mahmud MY, S.Ag., M.Pd (Penguji I)		17/05 ²³
4.	Sean Popo Hardi, S.Pd, M.Hum (Penguji II)		15 Mei 2023
5.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Pembimbing I)		15 Mei 2023
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Pembimbing II)		22 Mei 2023

Jambi, 08 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hji. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: "Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A SD N 135 Kota Jambi" yang disusun oleh Dede Puspita, NIM 204190035 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	FTK UIN STS Jambi
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Nasyariah Siregar, M. Pd. I</u> NIP.197804272009122001</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Kiki Fatmawati, M.Pd</u></p>	
<p style="text-align: center;">Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>  <p><u>Ikhtiati, M. Pd. I</u> NIP.197804272009122001</p>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 03 April 2023



Dede Puspita
204190035

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai, tak lupa shalawat berangkaikan salam selalu tercururkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Bapak Abdul Gani dan Ibu Nurjanah terima kasih tiada terhingga untuk cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi dan selalu memberikan doa kepada penulis sehingga bisa berada pada titik ini. Selanjutnya terima kasih kepada kedua saudari penulis yakni, Rantika Nur Asmarani dan Widya Arnelisa yang selalu memotivasi penulis. Terima kasih juga kepada sahabat tercinta Muhammad Ifan Prasetyo selalu mendukung penulis dalam menempuh pendidikan serta sahabat terdekat Lily Nur Indah Sari, Dewi Lestari, Rista Septia, Rabiyyatul Adawiyah, dan Annisa Sri Romayani yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَلَّذِيْنَ اٰتَوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاَللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya hingga Skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi umat manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memebetikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI, Dr. As'ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. H. Fdillah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I Selaku ketua prodi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu serta membimbing saya selama perkuliahan ini.
8. Bapak Muhammad Tajuddin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN 135/IV Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Bapak Imam Sarwono, A.ma selaku Guru Kelas IV yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dikelas.
10. Sahabat-sahabat mahasiswa PGMI 2019 yang telah menjadi rekan diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenaan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, 03 April 2023

Penulis



Dede Puspita
204190035

ABSTRAK

Nama : Dede Puspita
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi

Kepedulian terhadap lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Pendidikan SD/MI memiliki peranan penting dalam meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan, ditanamkan sebagai penguatan karakter sejalan dengan kurikulum 2013 yaitu tematik terpadu sebagai mengintegrasikan materi pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi di SDN 135/IV Kota Jambi ini adalah kurangnya sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan memperoleh hasil Pra-Siklus 7,14% hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa membuang sampah sembarangan dan adanya sampah yang berserakan di sekitar kelas. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan fokus penelitian pada kelas IV berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan mengimplementasikan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik diperoleh hasil persentase sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan siklus I 42,86% dan siklus II 89,29%. Serta terjadinya peningkatan aktivitas guru dan siswa siklus I 58,33% dan siklus II 89,16% dan juga berupa peningkatan hasil post-tes siswa siklus I 53,57% dan post-test siklus II 85,71%.

Kata Kunci: Sikap Peduli Lingkungan, Sains Teknologi Masyarakat (STM), Tematik.

ABSTRACT

Name : Dede Puspita
Stusy Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : *Increasing Caring for the Environment Through the Implementation of the Science Technology Society Learning Model (STS) in Class IV Thematic Learning at SDN 135/IV Jambi City.*

Concern for the environment is an attitude and action that always seeks to prevent damage to nature and develop efforts to repair the damage to nature that has already occurred. SD/MI education has an important role in increasing the attitude of concern for the environment, instilled as strengthening character in line with the 2013 curriculum, namely integrated thematic to integrate learning materials. The problem faced at SDN 135/IV Jambi City is the lack of students' concern for the environment by obtaining a Pre-Cycle of 7.14%, this is indicated by the behavior of students littering and the presence of trash scattered around the classroom. Therefore this study aims to find out the steps to implementing the Science Technology Society (STM) learning model which can increase students' caring attitude towards the environment. This study used classroom action research and focused on research in class IV totaling 28 students. The results showed that there was an increase in the attitude of students' concern for the environment by implementing the Science Technology Society (STM) model in thematic learning, the results showed that the percentage of students' concern for the environment in cycle I was 42.86% and cycle II was 89.29%. As well as an increase in the activity of teachers and students in cycle I 58.33% and cycle II 89.16% and also in the form of an increase in student post-test results in cycle I 53.57% and post-test cycle II 85.71%.

Keywords: *Environmental Care Attitude, Science Technology Society (STS), Thematic.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sikap Peduli Lingkungan	11
1. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan.....	11
2. Pentingnya Sikap Peduli Lingkungan	12
3. Indikator Sikap Peduli Lingkungan	15
B. Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pengertian Model Pembelajaran	20
2. Pengertian Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	22
3. Tahap-Tahap Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	29
C. Pembelajaran Tematik	31
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	31
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik	33
D. Karakteristik Siswa Kelas Tinggi Di SD/MI	34
E. Studi Relevan	37
F. Kerangka Berpikir	40
G. Hipotesis Tindakan	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	47
C. Prosedur Umum Penelitian	47
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Validasi Instrumen.....	52
H. Keabsahan Data	52
I. Teknik Analisis Data	53
J. Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	55
K. Jadwal Penelitian	56

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	57
B. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, Sarana dan Prasarana	62
C. Temuan Penelitian	67
D. Analisis Data	103

E. Interpertasi Hasil Analisis Data.....	103
F. Pembahasan.....	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
C. Penutup	114

DAFTAR PUSTAKA..... 116

LAMPIRAN 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan Nilai, Jenjang Kelas, dan Indikator untuk SD/MI.....	16
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran STM.....	26
Tabel 4.1 Identitas Sekolah Dasar Negeri 135/IV Kota Jambi	57
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan	62
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	63
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Sekolah.....	64
Tabel 4.5 Keadaan Prasarana Sekolah	66
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pra-Siklus Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan .	71
Tabel 4.7 Nilai Pre-Test Siswa Pra-Siklus	73
Tabel 4.8 Jadwal Penelitian Siklus I	75
Tabel 4.9 Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	87
Tabel 4.10 Nilai Post-Test Siswa Siklus I.....	87
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus I Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan....	88
Tabel 4.12 Jadwal Penelitian Siklus II.....	92
Tabel 4.13 Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II	99
Tabel 4.14 Nilai Post-Test Siswa Siklus II	99
Tabel 4.15 Hasil Observasi Siklus II Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan	100
Tabel 4.16 Perbandingan Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan	102
Tabel 4.17 Perbandingan Persentase Aktivitas Guru dan Siswa	104
Tabel 4.18 Perbandingan Tiap Aspek Indikator Peduli Lingkungan Siswa	104
Tabel 4.19 Perbandingan Tiap Indikator Peduli Lingkungan Siswa	106
Tabel 4.20 Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test I dan II.....	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	24
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 Model Penelitian Taggart dan Kemmis	46
Gambar 3.2 Rumus Persentase Aktivitas Guru dan Siswa	53
Gambar 3.3 Rumus Sikap Peduli Lingkungan Menggunakan Model STM	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	60
Gambar 4.2 Keadaan Kelas Pra-Siklus	68
Gambar 4.3 Keadaan Sampah dilaci.....	69
Gambar 4.4 Keadaan Perkarangan Kelas IV.A	69
Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Guru dan Siswa	104
Gambar 4.6 Diagram Kepedulian Siswa berdasarkan Indikator Aspek Pengamatan	106
Gambar 4.7 Diagram Kepedulian Siswa Berdasarkan Indikator.....	107
Gambar 4.8 Diagram Nilai Ketuntasan Pre-Test, Post-Test I dan II.....	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik	120
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	136
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	172
Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru dan Siswa	214
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	227
Lampiran 6 Pedoman Observasi Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan	251
Lampiran 7 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	255
Lampiran 8 Nilai Observasi Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan....	263
Lampiran 9 Berkas Surat	267
Lampiran 10 Poster	275
Lampiran 11 Dokumentasi	276
<i>CURRICULUM VITAE</i>	282

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan populasi dan pertumbuhan ekonomi di suatu kota memiliki konsekuensi positif dan negatif. Kota Jambi terletak di pusat aktivitas penduduk dan menghadapi tantangan pengelolaan sampah berkelanjutan yang sama dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia (Marolop, Guntar, 2015). Karena populasi kota yang berkembang dan peningkatan sampah yang terkait, pengelolaan sampah di Jambi telah menjadi masalah serius. Beberapa penelitian telah menunjukkan faktor kritis yang harus diprioritaskan saat memutuskan teknologi pengolahan sampah yang baru. Kriteria lingkungan meliputi pengurangan pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, habitat kuman penyakit, dan kerusakan lingkungan dengan tetap mempertahankan standar kualitas estetika yang tinggi. Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah diselenggarakan karena dua alasan utama, yaitu untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, dan untuk mengubah sampah menjadi sumber daya yang bermanfaat (Agustina, Irianty, & Wahyudi, 2017).

Tanpa pengelolaan limbah yang memadai, sejumlah masalah dapat muncul. Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, total sampah harian Kota Jambi adalah 423,45 ton, namun hanya 78% (330,58 ton) sampah yang benar-benar sampai ke TPA. Total 22% sampah lainnya dibakar atas permintaan penduduk setempat, dibuang ke lahan kosong, atau lebih parahnya lagi dibuang kesungai, hal ini lah dapat menyebabkan terjadinya kerusakan alam seperti pencemaran air, kebakaran hutan, serta polusi asap akibat kebakaran sampah dilahan umum (Thamrin, Dunggio and Rahim, 2022). Pada saat ini perilaku manusia terhadap lingkungan sangat mengecewakan alam. nyatanya kualitas lingkungan hidup terus menurun karena perilaku manusia terhadap alam. masalah lingkungan hidup dapat

teratasi dengan adanya kepekaan manusia terhadap lingkungan (Novia, 2018). Sampah yang tidak diolah berpotensi mencemari lingkungan sekitar, mengeluarkan bau busuk, bahkan menyebarkan penyakit. Jika limbah tidak dikelola dengan baik, maka akan menyebabkan pencemaran dan masalah lingkungan lainnya. Perlu adanya pengolahan sampah secara signifikan, penanganan limbah adalah hal yang berkelanjutan melibatkan pengurangan dan pengolahannya secara sistematis dan menyeluruh. Memahami apa yang memotivasi masyarakat untuk membuang sampah sembarangan dan bagaimana melibatkan lebih banyak masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pemulihan sumber daya sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat (Aulia et al., 2021).

Mencegah kerusakan pada alam dan melakukan upaya bersama untuk memulihkan ekosistem yang rusak adalah inti dari apa artinya mempraktikkan pengelolaan lingkungan. Sekolah di semua tingkatan harus menanamkan pada siswa rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Purwanti, 2017). Pentingnya pemahaman sikap peduli lingkungan ditanamkan sejak dini sebagai penguatan karakter yang tumbuh di dalam siswa. Pendidikan kesehatan lingkungan di sekolah didorong oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Marjohan & Afniyanti, 2018). Siswa dapat melakukan berbagai hal untuk menjaga lingkungan dan memastikan bahwa menanamkan sikap yang paham akan pentingnya melakukan hal-hal seperti peduli terhadap lingkungan agar alam terjaga dengan baik (Novia, 2018).

Selain pengajaran kognitif (pengetahuan) dan emosional (sikap) dan psikomotor (perilaku/kebiasaan), pola pendidikan bergeser dan berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menumbuhkan kepedulian terhadap alam adalah salah satu komponen tersebut. Sejalan dengan itu, Pusat Kurikulum Pendidikan dan Pengembangan Kebudayaan dan Karakter Nasional menetapkan 18 nilai yang bersumber dari bidang pendidikan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mandiri, demokratis, keingintahuan, cinta tanah air, hormati prestasi, ramah/komunikatif, cinta damai, dan suka membaca. Sekolah memiliki kesempatan unik untuk menumbuhkan budaya kepedulian terhadap lingkungan melalui integrasi kurikulum atau kursus pengembangan diri.

SD/MI adalah tempat yang ideal dalam hal mengajar siswa tentang tanggung jawab lingkungan. Tujuan membina pola pikir yang lebih sadar lingkungan adalah untuk membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab yang akan melakukan apa yang diperlukan untuk menjaga agar planet ini tetap layak huni. Namun, menanamkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan bukan sebuah prioritas dari sebagian institusi pendidikan. Wali kelas kelas IV SDN 135/IV di Kota Jambi diwawancarai dan pengamatannya menguatkan bahwa menjaga kebersihan sekolah adalah masalah yang perlu ditangani. Para siswa memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang suram. Menurut fitur yang diamati, peneliti menemukan bahwa hanya 7,14 persen siswa kelas empat yang menunjukkan tanda-tanda kepedulian dan kepedulian terhadap lingkungan. Kebiasaan siswa membuang sampah sembarangan di kelas dan saat istirahat mendukung teori ini. Ada sampah dan sampah berserakan. Pada saat jam istirahat mengakibatkan lingkungan belajar tidak sehat, tidak nyaman, serta tidak enak dipandang.

Adapun perilaku siswa yang tidak melaksanakan piket usai KBM dengan beralasan bahwa pergantian sesi kelas sehingga tidak wajib jika dibersihkan untuk kelas berikutnya. Fakta yang sangat menarik bahwa siswa mengetahui jenis sampah organik dan non-organik tetapi enggan untuk membuangnya secara terpisah. Hal ini beralasan karena siswa belum mengetahui manfaat memisahkan sampah sesuai jenisnya untuk memudahkan pembuangan serta pengolahan kembali sampah sebagai bahan yang berguna dan tahap meminimalisir sampah yang menumpuk. Minimnya siswa untuk mengikuti kegiatan rutin bergotong royong di sekolah serta peneliti juga melihat minimnya slogan atau poster tentang ajakan peduli lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan mediasi pembicaraan bersama Bapak Iman Saryono, selaku wali kelas IV sebetulnya ajakan kepada siswa sudah dilakukan dengan memberikan ajakan berupa membersihkan kelas, merawat tumbuhan dan kegiatan lainnya yang mendukung peduli terhadap lingkungan akan tetapi belum adanya keinginan didalam diri siswa. Peralatan kebersihan sudah dipersiapkan oleh pengurus sekolah, pembagian tugas piket dan kegiatan kerja baktipun sudah diterapkan, kurangnya sikap kepedulian siswa yang tertanam didalam dirinya menjadi penghalang merealisasikan tindakan untuk mencintai lingkungannya secara mandiri. Jadwal kebersihan diterapkan dengan sesuai kegiatan pembelajaran berakhir akan tetapi saat jam piket tiba, siswa harus dipandu oleh wali kelas karena jika tidak mereka akan piket sambil bergurau dengan temannya dan pada saat jam istirahat berlangsung siswa membuang sampah bungkus makanan sembarangan. Sikap peduli lingkungan belum dapat direalisasikan secara mandiri/kesadaran diri yang belum tertanam untuk peduli terhadap lingkungannya. Pelaksanaan sikap kepedulian dapat ditanamkan melalui beberapa identifikasi kegiatan seperti perencanaan dalam sebuah pendidikan atau membuat pendekatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan eksplisit dari visi, misi, dan tujuan SDN 135/IV Kota Jambi menegaskan pembentukan kepedulian terhadap lingkungan begitu halnya secara implisit mendukung penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan. Namun kurangnya kepekaan sikap siswa terhadap lingkungan maka dari itu sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan harus ditanamkan di SDN 135/IV Kota Jambi. Adanya himbauan atau ajakan tetapi kurangnya kepekaan siswa terhadap lingkungan, karena itu dibutuhkan perlakuan agar siswa memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan yang tertanam didalam diri masing-masing.

Kurikulum 2013 mengintegrasikan pembelajaran menggunakan tematik terpadu. pendekatan tematik untuk pendidikan juga membantu guru mengembangkan keahlian mereka sehingga mereka dapat menerapkan rencana pendidikan individual siswa secara lebih efektif. Namun terdapat kendala dalam pelaksanaan praktik, salah satunya adalah proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu sendiri yang kurang mendukung dari segi sarana dan prasarana sekolah, keahlian tenaga guru yang profesional, kebijaksanaan sekolah/kepala sekolah, dan kebutuhan siswa dalam pengembangan minat dan bakatnya (Juanda, 2019). Djameluddin dan Wardana (2019) mengutip Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan peserta didik dan sumber belajar”.

Pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang relevan secara pribadi, berlangsung dalam lingkungan yang aman, dan membangun pengetahuan sebelumnya yang semuanya dapat dicapai melalui pembelajaran tematik (Mawardi, 2014). Menurut penelitian Pane dan Darwis Dasopang (2017), hasil interaksi pembelajaran tematik dioptimalkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berinvestasi dalam pendidikan anak berarti berinvestasi dalam masa depan bangsa (Sriyono, 2010). Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap insan didunia ini, hak untuk memperoleh suatu tingkat pendidikan untuk membuktikan kemampuan mereka dalam bertanggung jawab terhadap dirinya dan kebermanfaatannya bagi lingkungan (Yusuf, 2018).

Perkembangan dunia pendidikan abad 21 memiliki pedoman atau tata kelola untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik dan terarah (Siregar *et al.*, 2023). Pembelajaran saat ini begitu deras dalam bidang teknologi secara frontal memasuki dunia pendidikan dan diimplementasikan sebagai keterampilan guru dalam mencapai tujuan, salah satunya menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebuah pola atau arahan dalam suatu perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan agar terkonsep. Siswa kelas 4 SDN 135/IV Kota Jambi terpantau menggunakan model pembelajaran Masyarakat Sains Teknologi (STM) untuk meningkatkan pembelajaran tema dan menumbuhkan budaya peduli lingkungan. Wali kelas menyatakan model yang digunakan hanya sedikit, antara lain ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sumber belajar dan pelaksanaan praktikum yang berkaitan dengan IPA juga jarang dilaksanakan.

Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) memberikan pemahaman langsung kepada siswa untuk mengetahui kondisi lingkungan yang terjadi dimasyarakat sekitarnya. Pembelajarannya dikemas dengan mengangkat isu atau masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai topik dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang bermakna, karena di dalam pembelajarannya siswa didorong untuk menggunakan keterampilan proses sains dalam mencari solusi permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat. Model pembelajaran yang menggabungkan dua atau lebih bidang ilmu yang termuat dalam STM yaitu sains, teknologi, yang berkaitan dengan kegunaannya di lingkungan masyarakat (Amali, Kurniawati and Zulhiddah, 2019). Kelebihan dalam mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dapat meningkatkan literasi sains para siswa, meningkatkan perhatian siswa terhadap sains dan teknologi. Perhatian terhadap interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat, Pemahaman yang lebih baik dalam sains. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, bernalar logis, memecahkan masalah secara kreatif, dan peningkatan kemampuan membuat keputusan terhadap permasalahan yang tengah terjadi dimasyarakat. Model pembelajaran STM adalah model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar yang memiliki langkah-langkah pembelajaran, yaitu invitasi, eksplorasi, eksplanasi, tindak lanjut/aplikasi. Model ini berpusat pada siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan isu-isu yang berkembang dimasyarakat dan mengatasi masalah-masalah yang relevan pada permasalahan kegiatan disekitar lingkungan. model ini dapat meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar secara mandiri (Suarni, Rizka and Zinnurain, 2021).

Relevan dengan yang dilakukan oleh (Wardani, Naniek Sulistya, 2021) bahwa hasil penelitiannya membuktikan pada pembelajaran tematik telah mengintegrasikan 5 kompetensi dasar dari mata pelajaran IPA, Matematika,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PKn, IPS, Bahasa Indonesia. Tahapan model pembelajaran ini baik digunakan untuk tema peduli terhadap lingkungan dengan berupaya untuk memperbaiki jalannya proses pembelajaran yang bermakna, dalam tahap Invitasi 73,84%, tahap eksplorasi 75%, tahap solusi 87,5% tahap aplikasi 89,06% dan tahap evaluasi laporan tertulis siswa 81,35% menggunakan model STM merupakan sebuah strategi dalam pembelajaran yang mengorganisasikan pembelajaran tematik berbasis pada isu-isu yang terjadi di masyarakat yang dipadukan dengan sains dan teknologi (antar mata pelajaran) sehingga penyampaian dengan menggunakan sintaks apersepsi (invitasi dan eksplorasi), adanya perlakuan akhir berupa evaluasi bahwa dengan adanya strategi pengolahan pembelajaran menganut pandangan konstruktivisme yang menekankan siswa berperilaku membentuk atau membangun pengetahuannya melalui interaksinya dengan lingkungan, sehingga dalam pembelajaran terkandung lima ranah, yaitu pengetahuan, sikap, proses, kreativitas, dan aplikasi. Dengan demikian pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan strategi STM sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam menguraikan permasalahan dan urgensi yang telah tercantum sangat jelas sesuai latar belakang tersebut, maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan tindakan berupa judul yaitu **“Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai pada latar belakang ditemukan berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tematik pada kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi, diantaranya:

1. Siswa tampak kurang peduli terhadap lingkungannya, hal ini ditemukan dari rendahnya kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kurangnya penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga siswa minim pengalaman.
3. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran dikelas.
4. Guru di SDN 135/IV Kota Jambi belum pernah menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, agar tercapai tujuan yang diinginkan, peneliti membatasi permasalahan agar terfokus pada tujuan yang diinginkan, yaitu:

1. Objek penelitian terbatas pada siswa kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi
2. Pembelajaran tematik kelas IV tema 9 subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.
3. Penelitian difokuskan pada mengimplementasikan model pembelajaran dengan tahap-tahap Sains Teknologi Masyarakat (STM).

D. Rumusan Masalah

Sesuai uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagaimana proses peningkatan sikap peduli lingkungan siswa melalui implementasi model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran Tematik kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada pembelajaran Tematik menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi?
3. Apakah model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta siswa kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Untuk mengetahui proses peningkatan sikap peduli lingkungan siswa melalui implementasi model pembelajaran Sains Teknologi masyarakat (STM) pada pembelajaran Tematik kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada pembelajaran Tematik menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran Tematik dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat umum
 - a. Sebagai pembentukan sikap untuk peduli terhadap lingkungan di tingkat SD/MI.
 - b. Sebagai referensi penelitian berikutnya.
2. Manfaat khusus
 - a. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penelitian tindakan kelas berupa peningkatan sikap peduli lingkungan melalui implementasi model pembelajaran STM pada pembelajaran tematik.
 - b. Bagi Sekolah
Sebagai referensi guna meningkatkan kinerja guru dan siswa untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan di kehidupan bermasyarakat.
 - c. Bagi Guru
Sebagai pengetahuan serta petunjuk bagi guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran STM pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan.
 - d. Bagi Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan penelitian ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dan dapat mengembangkan potensinya secara maksimal melalui model pembelajaran STM di kehidupan sehari-hari.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sikap Peduli Lingkungan

1. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Muhammad Yaumi berpendapat bahwa peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup. Menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindungnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terhadap dampak usaha dan kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup (Muhammad Yaumi, 2014). Sependapat dengan Yulia Siska bahwa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Yulia Siska, 2018).

Peduli lingkungan dapat diartikan sebagai perasaan yang mencerminkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya melestarikan lingkungan sekitarnya agar keberlangsungan ekosistem yang ada didalam bumi dapat terus terjaga yang akan membawa banyak manfaat bagi makhluk hidup yang tinggal didalamnya (Yuanitika et al., 2021). Sikap peduli lingkungan merupakan upaya mengubah perilaku atau sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang (Faizah, 2018).

2. Pentingnya Sikap Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan proses pengembangan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk mencegah serta memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi, berusaha melestarikan lingkungan hidup demi generasi yang akan datang (Mukminin *et al.*, 2014). dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan adalah suatu sikap atau tindakan melindungi lingkungan alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan sebagai sumber daya alam harus dijaga agar tak tercemar, maka itu manusia sebagai makhluk hidup harus bertanggung jawab melestarikannya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah *Ar-Rum* Ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Terjaganya kelangsungan di sekitar manusia menjadikan kualitas hidup yang lebih baik. Oleh sebab itu manusia harus mampu untuk merawat dan menjaga kelangsungan lingkungan dengan baik, bila terjadinya kerusakan alam berimbas juga pada kerusakan kehidupan pada manusia. Kualitas alam mempengaruhi kualitas hidup manusia. Beberapa hal yang menyebabkan timbulnya masalah lingkungan antara lain adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk, meningkatnya kualitas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kuantitas limbah yang dihasilkan (Faizah, 2018). Kita sering dihadapkan oleh pemberitaan tentang lingkungan, ini disebabkan karena banyak terjadi kerusakan-kerusakan lingkungan yang dilakukan manusia yang tidak bertanggung jawab. Diperlukan memberi waktu untuk berperan aktif dalam menjaga kondisi bumi tempat dimana segala aktivitas kehidupan dan penghidupan terjadi, dan diharapkan supaya bumi menjadi tempat kehidupan yang sehat, nyaman dan aman untuk seluruh makhluk hidup. Masih begitu banyak manusia yang tidak menyadari bahwa bumi sudah lelah dan sakit akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Perilaku manusia merupakan faktor utama yang mengakibatkan kerusakan lingkungan secara global. Terkhusus di Indonesia terjadinya kerusakan lingkungan disebabkan oleh perilaku peduli lingkungan yang sangat minim.

Salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan yaitu kurangnya kesadaran dalam pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengetahuan mengelola sampah. Sering terlihat orang membuang sampah jika tidak menemukan tempat sampah, sehingga orang tersebut akan membuang sampah disembarang tempat. Dalam kegiatan membuang sampah dan memilah sampah sesuai jenis sampah begitu terlihat sepele, namun dampak dari kebiasaan tersebut sangat besar jika diterapkan dengan baik dan terus menerus. Sejak usia dini karakter peduli lingkungan sangat penting untuk dikembangkan, yang tercerminkan dalam perilaku membuang sampah pada tempatnya juga memilah jenis sampah. Mengenalkan jenis sampah sejak usia dini dengan membuang sampah sesuai jenisnya adalah pembiasaan sederhana yang akan membawa dampak besar bagi lingkungan dan sikap ini sangat perlu untuk dibentuk agar menjadi kebiasaan baik bagi generasi kedepan. Meskipun membuang sampah dan memilah jenis sampah terkesan sederhana namun melakukan pembiasaan tidaklah mudah. Apalagi untuk anak usia dini yang masih perlu latihan dan bimbingan dari orang tua. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sangat dibutuhkan usaha atau solusi yang sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan tingkat pemahaman anak usia dini, dimana konsep tersebut untuk mengetahui bahwa sampah atau barang yang sudah tidak terpakai masih dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri, keluarga maupun orang lain (Siskayanti and Chastanti, 2022).

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap ini perlu dibentuk menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk generasi muda sehingga, perlu dikembangkan sejak dini pada siswa SD sebagai calon generasi masa depan, yang akan bertindak sebagai agen aktif perubahan. Pembiasaan yang baik ini, dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Pembelajaran yang dikaitkan dengan sikap peduli lingkungan, diharapkan mampu menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian pada alam dan lingkungan sekitar. Salah satu hasil pembelajaran yang dikaitkan dengan sikap peduli lingkungan adalah mengubah sikap siswa agar lebih positif terhadap lingkungan. Membina sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membuang sampah berdasarkan jenis sampah, merawat tanaman, menjaga kebersihan kelas dan sekolah, dan sebagainya (Narut and Nardi, 2019).

Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas. Namun karakter siswa tidaklah terbentuk secara instan. Karakter pada siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik. Sementara itu dalam pembiasaan, peduli lingkungan dapat dibentuk melalui penguatan karakter yang melibatkan tripusat pendidikan yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat (Rezkita and Wardani, 2018).

Karakter utama unruk menyelesaikan permasalahan lingkungan yaitu karakter peduli lingkungan. Peduli lingkungan dapat diartikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perasaan yang mencerminkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya melestarikan lingkungan sekitarnya agar keberlangsungan ekosistem yang ada didalam bumi dapat terus terjaga (Yuniawatika, 2021). Permasalahan lingkungan yang terjadi selama ini harus segera ditanggulangi. Dengan pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan siswa mampu mempunyai bekal pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar siswa menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani (Novia, 2018).

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa meningkatkan sikap peduli lingkungan adalah tugas manusia untuk menjaga lingkungan, memiliki sikap berinteraksi sosial alam dengan baik. Keterbiasaan perilaku peduli lingkungan akan membentuk karakter peduli lingkungan, dan manusia akan memiliki kebiasaan merawat serta menjaga lingkungan. Dari pemahaman tersebut, kesadaran untuk menjaga lingkungan sekolah dan melestarikan lingkungan hidup, Sekolah diharapkan mampu untuk memberikan kesadaran maupun karakter yang dapat menjaga lingkungan sekolah dengan baik dan benar. Sekolah juga harus mampu menciptakan siswa yang memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap lingkungan sekolah yang akan berdampak baik terhadap kenyamanan belajar disekolah dan prestasi serta kreativitas siswa. Karena sekolah adalah tempat yang berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter akan melibatkan seluruh yang ada didalam pendidikan, baik dari keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas dan ini tidak akan berhasil jika tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan.

3. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Muhammad Yaumi mengungkapkan bahwa siswa diharapkan secara aktif ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti:

- a. Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Melopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.
- d. Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah, dan rapi.

Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga, dan masyarakat dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerudakan lingkungan alam di sekitarnya dan mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa kelas 1-3 dan siswa kelas 4-6, sebagai yang terlampir pada tabel berikut (Mukminin *et al.*, 2014):

Tabel 2.1 Keterkaitan Nilai, Jenjang Kelas dan Indikator untuk SD/MI

Nilai	Indikator	
	Kelas 1-3	Kelas 4-6
Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan	Buang air besar dan kecil di WC	Membersihkan WC
	Membuang sampah pada tempatnya	Membersihkan tempat sampah
	Membersihkan halaman sekolah	Membersihkan lingkungan sekolah
	Tidak memetik bunga di taman sekolah	Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman
	Tidak menginjak rumput di taman sekolah	Ikut memelihara taman di halaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		sekolah
	Menjaga kebersihan rumah	Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku yang dirumuskan dalam indikator untuk jenjang kelas 1-3 lebih sederhana dibandingkan perilaku untuk jenjang kelas 4-6.

Menurut Agus Zaenul Fitri, mengemukakan beberapa indikator sikap peduli lingkungan, yang meliputi:

a. Menjaga Lingkungan Kelas dan Sekolah

Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah sangat penting untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang nyaman. Sikap peduli lingkungan pada diri siswa dapat diamati dari cara siswa menjaga lingkungan kelas dan sekolah, seperti memelihara kebersihan kelas, selalu membuang sampah pada tempatnya, dan menerapkan kegiatan piket ataukebersihan lainnya.

b. Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya

Siswa yang mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan selalu berupaya merawat tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah dengan cara tidak menginjak-injak, memetik ataupun merusak tumbuhan. Siswa mulai sejak dini sudah harus diberi penjelasan atau pengarahan akan pentingnya memelihara lingkungan, jika lingkungan terpelihara dengan baik maka akan berdampak baik bagi juga terhadap kegiatan belajar mengajar.

c. Mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah

Go Green atau penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan di setiap lingkungan khususnya lingkungan sekolah. Peran serta seluruh warga sekolah dalam melancarkankegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penghijauan sangat dibutuhkan. Kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti kegiatan menanam pohon, serta memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.

- d. Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganik

Tersedianya tempat sampah organik dan non organik disekolah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Siswa yang membuang sampah sesuai dengan jenis sampah organik dan nonorganik tersebut, maka secara tidak langsung telah mengikuti kegiatan melestarikan lingkungan.

- e. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.

Memelihara kebersihan lingkungan sekolah terutama kamar mandi tidak hanya menjadi tugas penjaga sekolah tetapi semua warga sekolah terutama siswa. Sikap peduli lingkungan juga dapat dilihat dari cara siswa dalam menjaga kebersihan kamar mandi sekolah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator mengenai sikap peduli lingkungan adalah sebuah penilaian tercapainya suatu perubahan dalam pembentukan karakter atau upaya untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan tersebut terhadap program pembelajaran yang berlangsung atau yang sudah direncanakan di SD/MI.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada beberapa sikap tertentu, hanya saja sikap yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas tinggi sekolah dasar dan memiliki hubungan dengan pembelajaran tematik yang bermakna. Adapun sikap-sikap tersebut adalah kerja keras atau berinisiatif untuk menjaga lingkungan, menghargai kesehatan dan kebersihan, bijaksana, dan tanggung jawab. Sikap-sikap tersebut dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya sikap-sikap tersebut didefinisikan sebagai berikut (Ani Handayani, 2013):

- a. Kerja keras atau berinisiatif untuk menjaga lingkungan.

Kerja keras untuk melindungi alam tidak terbatas hanya dari segi materil saja tetapi juga pada penanaman semangat juang, dedikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan kecintaan akan misinya menyelamatkan alam. Kerja keras harus dipupuk sehingga menjadi kebiasaan. Upaya-upaya yang bisa dilakukan agar orang memiliki sikap rajin bekerja dari kecil adalah memanfaatkan waktu luang. Bekerja sama dalam menjalankan tugas sehari-hari, rajin memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Menghargai kesehatan dan kebersihan.

Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai upaya menghargai kebersihan dan kesehatan adalah membuang sampah pada tempatnya, menutup tempat penampungan air, dan menyiram kamar mandi setelah digunakan.

c. Bijaksana dalam menggunakan sumber daya.

Bijaksana adalah perilaku yang menggunakan akal sehat dan pikirannya dalam bertindak, dengan menggunakan akal budinya untuk bertindak orang akan mendudukkan segala sesuatunya secara proporsional. Kita sebagai masyarakat yang peka terhadap teguran alam hendaknya menggunakan sumber daya alam tersebut secara proporsional dan bijaksana.

d. Tanggung jawab terhadap lingkungan.

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan yang seharusnya dilakukan untuk dirinya, masyarakat, dan lingkungan, orang yang bertanggung jawab akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Tindakan pengrusakan dan pemusnahan sumber daya alam merupakan contoh kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, indikator sikap peduli lingkungan yang akan dibahas adalah kerja keras untuk melindungi alam, menghargai kesehatan dan kebersihan, bijaksana dalam menggunakan SDA, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kemudian indikator-indikator tersebut akan dijabarkan menjadi kisi-kisi untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model secara etimologis memiliki arti “pola” dari segala sesuatu yang akan dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu sebagai kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Dari sudut pandang kata benda, model berarti sebagai representasi atau sebuah gambaran. Model sebagai kata sifat berarti contoh atau ideal. Model sebagai kata kerja berarti mempertunjukkan atau memperagakan. Dalam ranah penelitian, model diartikan sebuah gambaran operasi dan prosedur yang menjelaskan alur kerja dan hubungan yang terkait dalam penelitian (Samala *et al.*, 2022). Pembelajaran merupakan proses dalam memfasilitasi siswa atau siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran diartikan sebagai upaya mempengaruhi perasaan, intelektual, dan spiritual dalam diri seseorang untuk belajar sesuai dengan keinginannya sendiri. Selanjutnya, pembelajaran dalam artian khusus adalah proses belajar yang dibangun guru dalam meningkatkan segala potensi dan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, seperti kemampuan berpikir, kreativitas, mengkonstruksi pengetahuan, pemecahan masalah, hingga penguasaan materi pembelajaran (Angga, Abidin and Iskandar, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur pembelajaran atau sebuah fasilitas siswa dari awal sampai akhir secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran dari mulai perencanaan pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Model pembelajaran adalah sebuah gambaran dari proses pembelajaran yang sudah di desain, digunakan serta dievaluasi dengan sistematis oleh guru dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalamnya berupa tata kelola yang sistematis untuk mengorganisasikan bentuk pengalaman pembelajaran atas tercapainya tujuan yang di tetapkan, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran adalah sebuah pedoman untuk merencanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang mana berupa tujuan pembelajaran, langkah-langkah proses pembelajaran, lingkungan dan tata cara mengelola kelas (Rokhimawan, Badawi and Aisyah, 2022).

Menurut Ani Setiani, Model pembelajaran dapat dipahami kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Ani Setiani, 2014). Adapun menurut Mohamad Syarif Sumantri, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Mohamad Syarif Sumantri, 2015). Sedangkan menurut Siti Anisatun Nafi'ah, model pembelajaran adalah pola yang digunakan oleh seorang guru untuk memandu dalam pengajaran di dalam kelas (Siti Anisatun Nafi'ah, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan, model pembelajaran ialah suatu prosedur sistematis perencanaan pembelajaran yang tergambar dengan rapih dari awal hingga akhir pembelajaran yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan perangkat-perangkat pembelajaran sebagai alat bantu.

Adapun menurut (Samala *et al.*, 2022) karakteristik atau ciri khusus pada model pembelajaran di SD/MI, yaitu:

- a. Rasional, teoritik yang logis yang disusun oleh pencipta atau pengembangnya.
- b. Mempunyai landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Membuat lingkungan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran karena model pembelajaran dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi pendidik dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran, pendidik dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi apa yang akan diajarkan, tujuan apa yang akan dicapai, serta tingkat kemampuan dari siswa. Model pembelajaran yang beragam memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk segala situasi dan kondisi, atau bahkan bisa saja model pembelajaran sudah dirasa cocok dengan kondisi namun tidak berhasil dalam proses pelaksanaannya.

2. Pengertian Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Istilah Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam bahasa Inggris disebut *Sains Technology Society (STS)*, *Science Technology Society and Environment (STSE)* atau Sains Teknologi Lingkungan dan Masyarakat. Sains Teknologi Masyarakat (STM) merupakan pendekatan terpadu antara sains, teknologi, dan isu yang ada di masyarakat (Faslah *et al.*, 2013). Perkembangan sains dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan siswa tidak mampu mempelajari semua fakta dan konsep-konsep sains. Peranan guru sangat penting untuk memilih konsep yang melatih siswa untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang di hadapinya (Afni, Khairil and Abdullah, 2017). Memiliki literasi sains dan teknologi itu tidak hanya mampu membaca dan menulis sains dan teknologi, tetapi menyadari dampaknya dan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial maupun alam, dengan demikian pembelajaran yang mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang sekarang sudah merupakan model mengembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang secara utuh dibentuk dalam diri individu sebagai siswa dengan harapan agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dwi Gusfarenie model pembelajaran STM merupakan pendekatan terpadu antara sains teknologi dan isu yang ada di masyarakat, Model pembelajaran STM dapat melatih kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya karena tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk membentuk individu yang memiliki literasi sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya (Dwi Gusfarenie, 2013). Sejalan dengan pendapat Dadang Kurnia model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat merupakan salah satu model yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa, karena pembelajarannya dikemas dengan mengangkat isu atau masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai topik dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang bermakna, karena di dalam pembelajarannya siswa didorong untuk menggunakan keterampilan proses sains dalam mencari solusi permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat (Dadang Kurnia, 2016). adapun pendapat Asmawi dalam Anna Poesjiadi, memiliki literasi sains dan teknologi itu tidak hanya mampu membaca dan menulis sains dan teknologi, tetapi menyadari dampaknya dan peduli terhadap lingkungan sosial maupun alam (Anna Poedjiadi, 2019).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) mengaitkan antara sains dan teknologi serta manfaatnya bagi masyarakat. Dikatakan saling berkaitan karena seseorang yang memiliki literasi sains dan teknologi, ialah yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan konsep-konsep sains yang diperoleh dalam pendidikan sesuai jenjangnya, mengenal produk teknologi yang ada disekitarnya beserta dampaknya, mampu menggunakan produk teknologi dan memeliharanya, serta kreatif membuat hasil teknologi yang disederhanakan dan mampu mengambil



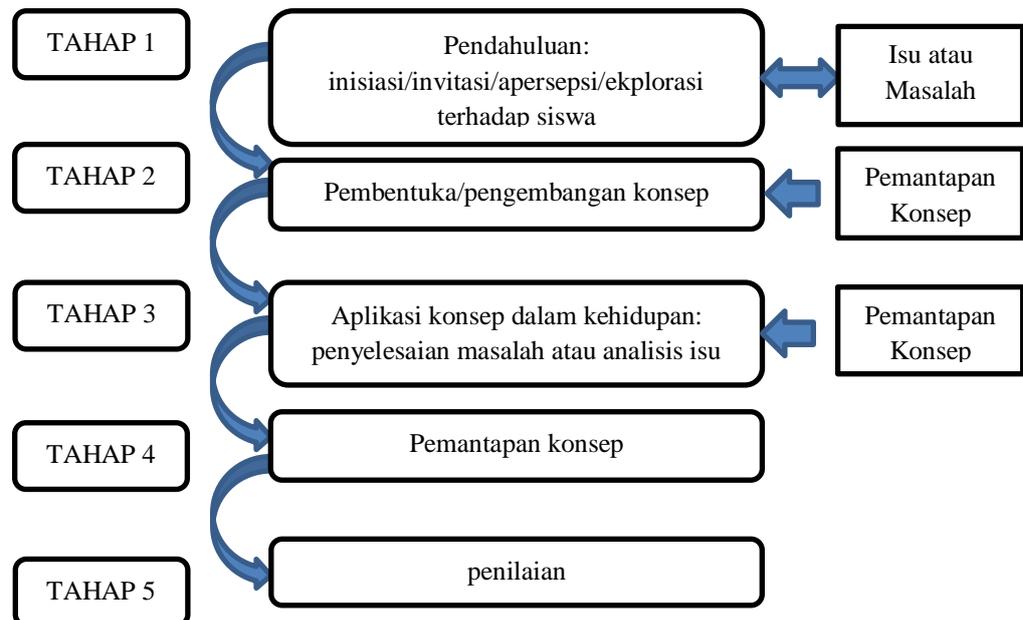
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keputusan berdasarkan nilai. Tujuan utama pembelajaran dalam pendekatan STM adalah menjadikan siswa sebagai warga negara yang melek sains (*science literate*) yang mampu mengambil keputusan-keputusan tentang masalah-masalah yang ada di masyarakat dengan menekankan penggunaan sains dan teknologi secara harmonis dan efektif.

3. Tahap-Tahap Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Adanya pola tertentu dari langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Misalnya, suatu hal yang tidak boleh diabaikan adalah adanya pemantapan konsep yang menuntut kejelian guru untuk mencegah terjadinya miskonsepsi, dengan demikian selanjutnya pendekatan pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) telah dapat disebut sebagai model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).



Gambar 2.1 Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Menurut Anna Poedjiadi, model pembelajaran STM yang diterapkan harus melalui 5 tahapan, sebagai berikut:

- Pendahuluan (Inisiasi/Invitasi/Apersepsi/Eksplorasi)

Pada tahap pendahuluan dikemukakan isu-isu atau masalah yang ada di masyarakat yang dapat digali dari siswa, tetapi apabila guru tidak berhasil memperoleh tanggapan dari siswa dapat saja dikemukakan oleh guru sendiri.

b. Pembentukan (Pengembangan Konsep)

Pada tahap ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan dan metode. Misalnya pendekatan keterampilan proses, pendekatan sejarah pendekatan kecakapan hidup, metode demonstrasi, bermain peran dan lain-lain. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa merasa tertarik untuk memperoleh perkembangan isu-isu yang aktual yang ada di lingkungan masyarakat.

c. Aplikasi konsep dalam kehidupan

Adapun konsep-konsep yang telah dipahami siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Konsep yang telah dibagu oleh siswa digunakan untuk menyelesaikan atau menganalisa masalah. Siswa dapat melakukan tindakan kongkrit yang disadari oleh rasa kepedulian dalam dirinya sendiri terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

d. Pemantapan konsep

Guru perlu meluruskan kalau-kalau ada miskonsepsi selama kegiatan belajar berlangsung.

e. Penilaian/evaluasi

Tahap penilaian merupakan tahap yang penting untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran pada topik permasalahan. Penilaian dapat diberikan berupa tes tertulis/pertanyaan secara lisan.

Berdasarkan paparan mengenai langkah-langkah model pembelajaran STM tersebut, maka penerapan model pembelajaran STM harus menerapkan lima langkah yang dimulai dari tahap pendahuluan (Inisiasi/ invitasi/ apersepsi/ eksplorasi), tahap pembentukan konsep (pengembangan konsep), tahap aplikasi konsep, tahap pemantapan konsep, dan tahap penilaian/evaluasi. Model pembelajaran STM memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahapan-tahapan yang dapat mendukung meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Sintaks model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada tabel berikut ini (Lufri, dalam Dwi Gusfarenie, 2013):

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran STM

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Invitasi	Memberikan pertanyaan mengenai fenomena, permasalahan yang relevan untuk merangsang rasa ingin tahu dan minat siswa untuk mengetahui hal-hal yang telah diketahuinya (Pengetahuan Awal)	Siswa memberikan respon secara individual atau kelompok dan mengajukan suatu masalah atau gagasan yang akan dibahas.
Eksplorasi	Memberikan tugas siswa mendapat informasi yang cukup melalui membaca, observasi, wawancara, diskusi atau mengerjakan LKS	Mencari informasi dan data dengan membaca, observasi, wawancara, berdiskusi, merancang eksperimen dan menganalisis data.
Eksplanasi dan Solusi	Memberikan tugas untuk membuat laporan, dan mempresentasikan hasil penyelidikan atau eksperimen secara ringkas	Membuat laporan hasil penyelidikan, membuat kesimpulan dan mempresentasikan hasil.
Tindak Lanjut	Memberikan penjelasan mengenai tindakan yang akan diajarkan berdasarkan hasil penyelidikan	Memberikan solusi pemecahan masalah atau membuat keputusan dan memberikan ide.

Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah model pembelajaran yang bertujuan menyajikan konteks dunia nyata dalam pendidikan dan pendalaman sains. Menurut (Dwi Gusfarenie, 2013). Implementasi model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa mengidentifikasi masalah-masalah dengan dampak dan ketertarikan setempat.
- b. Menggunakan sumber daya setempat (seperti manusia, benda, lingkungan) untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam memecahkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Keterlibatan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Merupakan kelanjutan dari pembelajaran di kelas dan di sekolah.
- e. Fokus kepada dampak sains dan teknologi terhadap siswa.
- f. Suatu pandangan bahwa isi sains tersebut lebih dari pada konsep-konsep yang harus dikuasai siswa dalam tes.
- g. Penekanan pada keterampilan proses, dimana siswa dapat menggunakannya dalam memecahkan masalah mereka.
- h. Penekanan pada kesadaran berkarir, khususnya pada karir yang berhubungan dengan sains dan teknologi.
- i. Kesempatan bagi siswa untuk berperan sebagai warga negara, dimana ia mencoba untuk memecahkan yang telah diidentifikasi.
- j. Mengidentifikasi bagaimana sains dan teknologi berdampak di masa depan.
- k. Kebebasan dalam proses pembelajaran (sebagaimana masalah-masalah individu yang telah diidentifikasi).

Penjelasan mengenai tujuan adanya Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini, sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menghubungkan realitas sosial dengan topik pembelajaran di dalam kelas,
- b. Siswa mampu menggunakan berbagai jalan/ perspektif untuk mensikapi berbagai isu/ situasi yang berkembang di masyarakat berdasarkan pandangan ilmiah, dan
- c. Siswa mampu menjadikan dirinya sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab sosial.

Adapun menurut (Hunaepi *et al.*, 2014) terdapat prinsip yang harus di munculkan dalam penggunaan pendekatan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Siswa melakukan identifikasi terhadap persoalan dan dampak yang ditimbulkan dari persoalan tersebut yang muncul di sekitar lingkungannya.
- b. Menggunakan sumberdaya lokal untuk mencari informasi yang dapat digunakan dalam penyelesaian persoalan yang telah berhasil diidentifikasi.
- c. Menfokuskan pembelajaran pada akibat yang ditimbulkan oleh sains dan teknologi bagi siswa.
- d. Pandangan bahwa pemahaman terhadap konten sains lebih berharga daripada sekedar mampu mengerjakan soal.
- e. Adanya penekanan kepada keterampilan proses yang dapat digunakan siswa untuk menyelesaikan persoalannya sendiri.
- f. Adanya penekanan pada kesadaran berkarir, teru tama karir yang berhubungan dengan sains dan teknologi.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman tentang aturan hidup bermasyarakat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan yang telah diidentifikasi.

Ditinjau dari setiap pembelajaran Tematik model pembelajaran Sains Teknologi masyarakat ini diharapkan akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut (Juhji, 2016):

- a. Ranah Pengetahuan
- b. Ranah Sikap
- c. Ranah Proses Sains
- d. Ranah Kreativitas
- e. Ranah Hubungan dan Aplikasi

Dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran STM guru sebagai fasilitator dan informasi yang diterima siswa akan lebih lama diingat, siswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengumpulan data, dan menguji gagasan yang dimunculkan. Pendekatan ini ditekankan pada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam pemecahannya menggunakan langkah-langkah ilmiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Menurut (Dwi Gusfarenie, 2013) Model pembelajaran STM dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, minat belajar siswa dan keterampilan sosial siswa. adapun kelebihan model pembelajaran STM, sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian lainnya yakni menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah dasar dan menengah sebagian besar masih di domisili oleh metode ekspositori yakni guru menerangkan dan siswa mendengarkan, dalam proses pembelajaran jarang sekali guru memberikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama siswa (Setiadi, Nyoman and I Nyoman, 2014). Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektualnya dalam berpikir logis dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dapat membantu siswa mengenal dan memahami sains dan teknologi serta besarnya peranan sains dan teknologi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c. Dapat membantu siswa memperoleh prinsip-prinsip sains dan teknologi yang diperkirakan akan dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari atau sebagai bekal untuk mempersiapkan diri di masa depan yang melek sains dan teknologi.
- d. Siswa lebih bebas beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.

Ahmad Susanto menyatakan bahwa model Sains Teknologi Masyarakat (STM) memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Aspek tujuan; meningkatkan keterampilan proses sains, pemecahan masalah, keterampilan inquiry, dan menekankan cara belajar yang baik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- b. Aspek pembelajaran; menggunakan berbagai sumber informasi, dan berbagai strategi, studi mandiri dan kerja lapangan, serta interaksi antara manusia secara optimal.
- c. Aspek guru; guru mengajar dengan berbagai strategi di dalam kelas, sehingga memahami kecakapan dan kematangan serta latar belakang siswa, dan menyadarkan guru bahwa dirinya tidak berfungsi sebagai sumber informasi tetapi sebagai fasilitator atau mediator dalam pembelajaran.
- d. Aspek evaluasi; perbedaan antara kecakapan dan kematangan serta latar belakang siswa jangan diperhatikan dan kualitas, efisiensi, dan keefektifan serta fungsi program juga dievaluasi.

Akan tetapi, menurut Ahmad Susanto, model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini juga memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a. Kurangnya wawasan guru terhadap sains, serta kurangnya penguasaan materi dan teknologi, sehingga dalam proses pembelajaran secara menyeluruh belum optimal, untuk itu guru yang ingin merancang pengajaran dengan model sains teknologi dan masyarakat disarankan untuk memiliki banyak sumber belajar.
- b. Pembelajaran menggunakan model sains teknologi dan masyarakat apabila dirancang dengan baik, memakan waktu lebih lama bila dibandingkan dengan metode lainnya, sehingga sulit untuk menuntaskan pembelajaran dengan tepat waktu, oleh sebab itu disarankan guru harus memerinci alokasi waktu dengan baik sesuai dengan silabus dan memilih materi yang sesuai.
- c. Bagi guru tidak mudah untuk mencari isu atau masalah pada tahap pendahuluan yang terkait dengan topik yang dibahas atau dikaji, karena hal ini memerlukan adanya wawasan yang luas dari guru dan melatih tanggap terhadap masalah yang ada lingkungan.
- d. Dana yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model sains teknologi, dan masyarakat lebih besar, sementara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anggaran pendidikan yang disediakan oleh pemerintah sangat terbatas, sehingga sangat tidak memungkinkan pengajaran dapat berlangsung secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka perlu adanya model pembelajaran yang dapat mengaitkan permasalahan keilmuan dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan hubungannya dengan masyarakat. Model pembelajaran yang bertujuan agar siswa juga peduli dengan apa yang terjadi di lingkungan alam dan dapat melestarikannya. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) (Devi and Aznam, 2019). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran dapat membantu pendidik untuk mengaitkan materi pembelajaran untuk mendorong siswa dalam menghubungkan pengetahuannya dengan yang diterapkan atau yang ditemukan dalam kehidupannya sehari-hari, akan tetapi setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Model pembelajaran tertentu hanya tepat digunakan untuk materi pembelajaran tertentu. Dan sebaliknya materi pembelajaran tertentu akan dapat berhasil maksimal jika menggunakan model pembelajaran tertentu.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pembelajaran ataupun antar mata pelajaran, pembelajaran tematik suatu pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dimana materinya mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari (Desyandri *et al.*, 2019). Tematik diartikan sebagai pembelajaran yang disusun berdasarkan tema-tema tertentu dengan mengabungkan beberapa isi pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Wulandari, Utaminingsih and Kanzunudin, 2020). Pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan terapan dari pembelajaran terpadu yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai sikap spiritual dan sosial baik dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran dalam sebuah tema. Tema yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik adalah yang berkaitan dengan diri dan lingkungan siswa sehingga pembelajaran akan lebih konkret dan siswa akan memperoleh pengalaman langsung berkaitan tema tersebut (Fatmawati, 2017).

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta kreativitas dengan menggunakan tema dan juga diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum (Juanda, 2019). pembelajaran tematik ialah terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu dan pengikat materi dari beberapa mata pelajaran secara terintegrasi dalam pertemuan tatap muka atau praktik pengamatan pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar (Sari *et al.*, 2016).

Menurut penjelasan Andi, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya (Andi Prastowo, 2014). Sedangkan menurut Rusman, pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di Sekolah Dasar diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan (Rusman, 2015).

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa. Tema berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar-mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI.

Tujuan pembelajaran tematik yaitu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar dan dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa karena memungkinkan siswa dapat menggali dan mengolah informasi yang diperoleh melalui sifat pembelajaran yang *student-centric*. Adapun menurut (Mawardi, 2014) tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan pengertian pembelajaran tematik terpadu diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran kecuali mata pelajaran agama dan mulok. Pembelajaran Terpadu ialah upaya memadukan berbagai materi belajar yang berkaitan, baik dalam satu disiplin ilmu maupun antar disiplin ilmu dengan kehidupan dan kebutuhan nyata para siswa. Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Materi yang akan dipilih pada pembelajaran tematik terpadu nantinya ialah materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

D. Karakteristik Siswa Kelas Tinggi di SD/MI

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, demikian juga dengan potensinya. Beragam karakteristik tersebut disebabkan oleh perbedaan setiap faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Tentu saja hal ini didasari berdasarkan masing-masing latar belakang siswa itu sendiri. Hal ini berimplikasi bahwa guru harus memahami karakteristik siswa agar mampu mengembangkan potensi siswa melalui proses pembelajaran (Fitriana and Bakhtiar, 2017). Pada tahap keberadaan anak di kelas tinggi mencapai berpikir logis dan sistematis untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemecahan sebuah masalah (Jailani, 2018). Karakteristik anak SD terletak pada perkembangan yang bersifat holistik atau terpadu. Perkembangan fisik tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial dan emosional. Aspek perkembangan tersebut saling berkaitan dan akan terpadu dengan pengalaman kehidupan dan lingkungan. Perkembangan anak SD dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu dimensi sosial-emosional dan dimensi perkembangan bahasa dan kognisi (Haji, 2015).

1. Dilihat dari dimensi perkembangan sosial emosional.

Keterlibatan dalam kehidupan kelompok (kerjasama) bagi anak usia SD merupakan minat dan perhatiannya. Perkembangan hubungan sosial-emosional dan adanya keasadaran etis normatif pada anak usia SD. Kompetensi sosial positif dan produktif akan berkembang pada usia ini, seperti kemampuan bekerja sama, kesadaran berkompetensi, menghargai karya orang lain, toleransi, kekeluargaan dan aspek budaya lainnya.

2. Dilihat dari dimensi perkembangan bahasa.

Dilihat pada aspek perkembangan bahasa menurut (Fitriana and Bakhtiar, 2017). Anak pada usia 9 – 11 tahun perkembangan kosakatanya terus bertambah cepat, dan keahlian bercakap meningkat. Karakteristik kemampuan berbahasanya yaitu pengetahuan sebanyak 80.000 kata, penguasaan banyak kosakata, perbaikan sintaksis, penguasaan banyak kata hubung, dan kemampuan memahami bahasa kiasan. Penguasaan dan penggunaan bahasa merupakan aktivitas yang terkoordinir.

3. Dilihat dari dimensi perkembangan kognisi.

Skema perkembangan kognitif pada tahap ini berkaitan dengan keterampilan berfikir dan pemecahan masalah, seperti mengklasifikasi, memahami keadaan sesuatu yang tetap atau tidak berubah, mengurutkan sesuatu, juga pada tahap anak sekolah dasar ini, perkembangan kognisinya memperlihatkan kearah kemampuan atau kecakapan berfikir secara simbolik, yaitu berpikir yang lebih logis, abstrak dan imajinatif.

Siswa yang berada pada tahap pemikiran operasional konkret sudah memiliki kecakapan berpikir logis, tetapi hanya melalui benda-benda konkret



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga semua komponen pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan tersebut. Sebaliknya, mereka yang sudah berada pada tahap operasi formal sudah mampu berpikir abstrak dan logis dengan menggunakan pola berpikir “kemungkinan”. Mereka sudah dapat berpikir ilmiah, baik deduktif maupun induktif, serta mampu menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesis (Septianti and Afiani, 2020). Siswa yang berada pada kelas tinggi akan memiliki daya konsentrasi yang tinggi. Siswa akan mampu menyisihkan waktu lebih terhadap tugas mereka sendiri dan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Pada fase ini siswa akan lebih mandiri, mampu bekerjasama dalam kelompok dan berusaha berperilaku agar dapat diterima dalam lingkungannya. Pada fase ini juga sudah mampu melakukan permainan secara jujur (Hayati, Neviyarni and Irdamurni, 2021).

Menurut fatmaridha (Sabani, 2019) masa kelas tinggi SD, kira-kira umur 9 tahun atau 10 tahun – umur 12 tahun atau 13 tahun. Sedangkan karakteristik anak SD pada tingkat tinggi yang dimaksud antara lain.

1. Karakteristik umum, waktu reaksi dalam memahami sesuatu dengan cepat, koordinasi otot sempurna, gemar bergerak dan bermain.
2. Karakteristik kecerdasan, dalam hal ini siswa di kelas tinggi mempunyai kemampuan pemusatan perhatian, serta kemampuan berpikir lebih banyak.
3. Karakteristik sosial, pada masa kelas tinggi ini anak-anak bersikap frontal dan tidak suka yang bersifat drama, gemar pada lingkungan sosial, senang pada cerita-cerita lingkungan sosial, dan tentunya sifat pemberani yang menggunakan logika.
4. Kegiatan gerak yang dilakukan peserat didik di kelas tinggi ini berupa kemampuan dalam menampilkan suatu kegiatan yang lebih tinggi. Jadi mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan dari kegiatan yang dilakukan.

Menurut pakar psikologi Jean Piaget mengklasifikasikan perkembangan kognitif anak menjadi empat tahapan, yakni sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Tahap sensory-motor yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 0-2 tahun.
2. Tahap pre-operational, yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 2-7 tahun.
3. Tahap concrete-operasional, yang terjadi pada 7-11 tahun.
4. Tahap concrete operational, yang terjadi pada usia 11-15 tahun.

Menurut Piaget (Ananda and Fadhilaturrahmi, 2018) anak dikelas awal SD berada pada masa rentangan usia dini dan pada masa tersebut kemampuan anak untuk bergaul dengan hal-hal yang bersifat abstrak pada umumnya baru terbentuk pada usia ketika mereka duduk di kelas terakhir SMP. Oleh sebab itu, pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptualnya, baik intra maupun antar bidang studi akan meningkatkan peluang bagi terjadinya pembelajaran yang lebih efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD/MI (kelas tinggi) yang umumnya berusia 9 tahun termasuk dalam tahap operasional konkret, pada tahap ini anak lebih mudah untuk memecahkan masalah jika langsung melakukan kegiatan atau memecahkan masalah dengan pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat, dimana dari materi permasalahan lingkungan yang terjadi, siswa akan langsung mencari dan melakukan solusi dari permasalahan lingkungan tersebut.

E. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Budi Maryanto yang berjudul “Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada tahun 2019, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak 3 Siklus dengan dua kali pertemuan tiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Musuk 1 Bayolali tahun ajaran 2018/2019 menggunakan model Problem Based Learning (PBL) peningkatan tersebut menunjukkan dari hasil ketuntasan klasikal pra-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tindakan sebesar 20% yang tuntas dengan kategori membudaya meningkat pada siklus I ketuntasan klasikal siswa menjadi 33,3% yang tuntas dengan kategori membudaya. Siklus II mengalami peningkatan ketuntasan klasikal 60% dalam kategori membudaya. Siklus III mengalami peningkatan kembali dengan ketuntasan klasikal 83,3% yang tuntas dengan kategori membudaya. Berdasarkan hasilnya dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Musuk 1 Bayolali dapat ditingkatkan melalui model Problem Based Learning (PBL).

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terdapat pada model pembelajaran yang digunakan dan tingkat keberhasilan pada penelitian sebelumnya berjumlah 3 siklus sedangkan peneliti meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di siklus ke-2.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Rimadhani Trahati yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap pada tahun 2015, disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. (2) Pengembangan proses pembelajaran kelas dengan praktek dan pengamatan langsung. (3) pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan ruangan dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara pencegahan lingkungan daei jentik nyamuk dan promosi *hygiene* dan sanitasi dengan poster serta himbauan/ajakan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Waninghiyun yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 9 Dikelas V SD Negeri 2 Pamijen Pada Tahun 2019, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas subjek penelitiannya siswa kelas V sebanyak 23 orang penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat peningkatan sikap peduli lingkungan pada tiap siklus, dari siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 2. Pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 2,95 dan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 3,07. (2) terdapat peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II. Presentasi ketuntasan pada siklus I pembelajaran 1 adalah 78,26%, dan pada pembelajaran 2 adalah 82,60%, siklus II pada pembelajaran 1 memperoleh presentase 86,95% dan pembelajaran 2 memperoleh 95,65%. Pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar siswa kelas V SD N 2 Pamijen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada strategi yang digunakan dalam meningkatkan kepedulian siswa dengan Pembelajaran Peta Konsep sedangkan peneliti saat ini menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dan penelitian sebelumnya memfokuskan pada hasil prestasi belajar siswa sedangkan penelitian saat ini memfokuskan sikap kepedulian siswa serta objek yang diteliti tingkat kelas yang berbeda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Handayani yang berjudul “Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Pendekatan Sains



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Teknologi Masyarakat (STM) Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SD N Keputran “A” Pada Tahun 2013, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berlangsung 2 siklus dan 28 siswa, lembar observasi siklus I menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan sebesar 75% berada pada kategori sedang. Hasil observasi siklus II sebanyak 27 siswa (96,43%) berada pada kategori tinggi dan sebanyak 1 siswa (3,57%) berada pada kategori sedang. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan sehingga tindakan dihentikan pada siklus tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, berdasarkan kurikulum yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan kurikulum KTSP sedangkan penelitian saat ini menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan muatan materi penelitian sebelumnya hanya terfokus pada pembelajaran IPA saja sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran tematik atau beberapa mata pelajaran yang termuat didalamnya.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi di SDN 135/IV Kota Jambi faktanya belum dapat menanamkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, terlihat dari perilaku siswa yang membuang sampah sembarangan di dalam kelas, tidak melaksanakan kegiatan piket usai KBM, siswa mengetahui jenis sampah organik-dan non-organik tetapi enggan untuk membuangnya secara terpisah banyaknya sampah yang berada di halaman sekolah, minimnya slogan atau poster tentang ajakan peduli lingkungan dan minimnya siswa untuk mengikuti kegiatan rutin bergotong royong di sekolah. Sangat disayangkan sekolah ini belum termasuk sebagai sekolah adiwiyata dimana terdiri dari 4 aspek, yaitu: kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Hal ini membuat peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

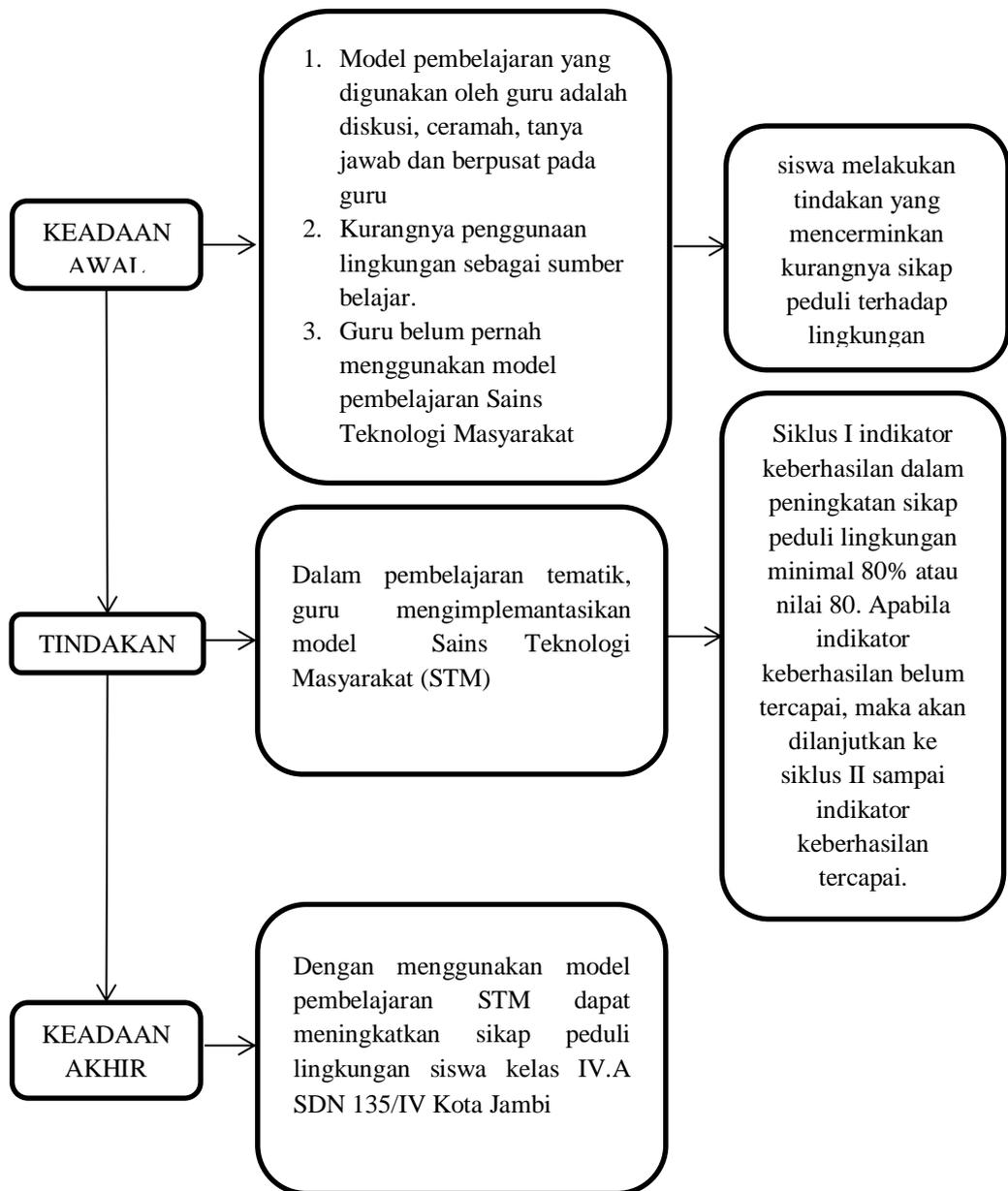
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengkaji lebih dalam lagi dan ditemukan permasalahan dikelas belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan.. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Saryono, selaku wali kelas IV.A, mengenai sikap siswa dengan lingkungannya, sebetulnya ajakan kepada siswa untuk membersihkan kelas, merawat tumbuhan, serta mencintai lingkungan sekitar. Pihak sekolah juga sudah menyediakan tempat sampah serta peralatan kebersihan lainnya, Sedangkan dalam pembelajaran biasanya beliau menggunakan model pembelajaran ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar masih jarang digunakan, padahal kondisi dan lokasi sekolah sangat mendukung, karena kurang pahamiannya akan model Sains dan Teknologi sehingga pelaksanaan praktikum yang berkaitan dengan sains juga masih jarang digunakan. Oleh sebab itu peneliti menemukan solusi yaitu, diperlukannya model pembelajaran yang dapat menanamkan sikap peduli lingkungan pada diri siswa. Model pembelajaran yang sesuai di kelas tinggi dan dapat di implementasikan sesuai permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu model Sains Teknologi Masyarakat (STM). Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan dengan suatu siklus yang terdiri dari 2 kali pembelajaran. Dimana setiap siklusnya akan dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), tahap kedua tindakan (*acting*), tahap ketiga observasi (*observation*), dan tahap keempat refleksi (*reflecting*) yang akan dilaksanakan secara kolaboratif bersama bapak Imam Saryono selaku wali kelas IV.A SDN 134/IV Kota Jambi. Tidak menutup kemungkinan adanya siklus kedua dan ketiga untuk melakukan perencanaan ulang sampai indikator sikap peduli lingkungan meningkat pada siswa di Kelas IV.A SDN 135/IV Kota Jambi. Berikut ini merupakan bagan kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas peneliti membuat suatu hipotesis tindakan yaitu: “Dengan mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di kelas IV.A SDN 135/IV Kota Jambi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitiann tindakan adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah (Saur, T, 2014). Adapun menurut Suharismi Arikunto PTK adalah sebuah gabungan kata dari Penelitian+Tindakan+Kelas sebagai berikut:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik (Afi Parnawi, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut. Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (Kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas. PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di dalam kelas secara lebih profesional. Oleh karenanya PTK sangat berkaitan erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dialami oleh pendidik.

Menurut Wina (2016) Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran, artinya PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Rustam & Mundilarto Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik pengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya (Afi Parnawi, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru, dan meningkatkan relevansi (Zainal Aqib, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas jelas bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya untuk diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Berbagai macam jenis desain penelitian tindakan kelas antara lain desain penelitian Model Kurt Lewin, Model Kemmis & Mc. Taggart, dan Model Hopkins. Pelaksanaan penelitian ini, menggunakan model penelitian tindakan kelas, desain PTK model Kemmis & Mc. Taggart. Konsep yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart, model ini terdiri dari 4 tahapan atau fase meliputi:

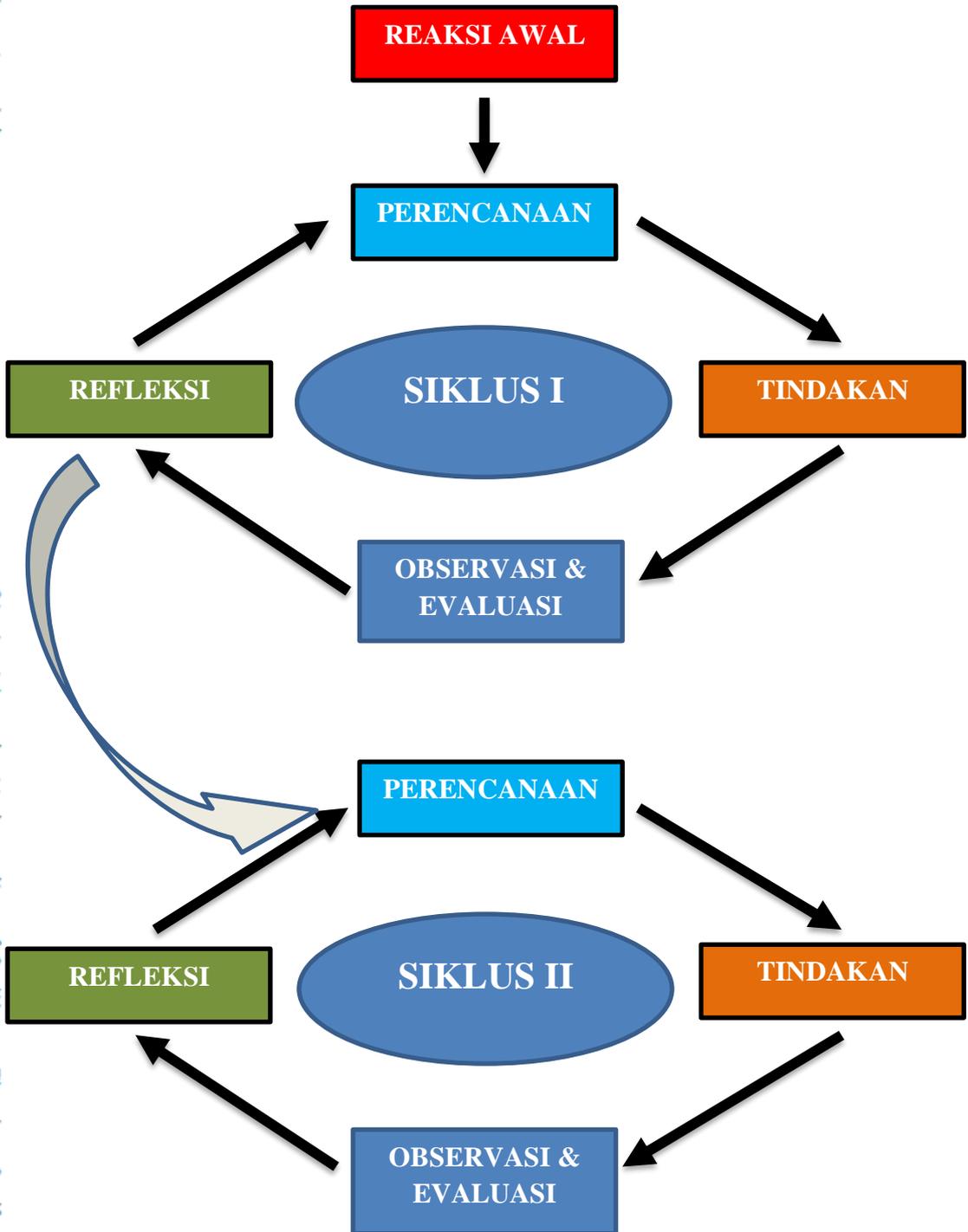
1. Perencanaan (*Plan*), menyusun rancangan tindakan, seperti menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*action*), adalah implementasi atau penerapan isi rancangan tindakan di dalam kelas. Seperti mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolaborator
3. Observasi (*Observation*), yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Seperti kolaborator melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas.
4. Refleksi (*Reflection*). Adalah sebuah pantulan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Seperti merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitain siklus I tentang aspek / indikator.

(Zainal and Chotibuddin, 2018) Komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*Observing*) disatukan dengan alasan kedua kegiatan itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Begitu berlangsung suatu kegiatan dilakukan, kegiatan observasi harus dilakukan sesegera mungkin. Bentuk model dari kemmis & MC. Taggart digambarkan dalam bentuk siklus, seperti di bawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3.1 Model Penelitian Taggart & Kemmis

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 135/IV Kota Jambi, alasan praktis memilih lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti baik dari segi tenaga maupun efisien waktu.
- b. Situasi Sosial, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan wali kelas IV dan Kepala Sekolah sehingga mendapatkan izin secara informal.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV.A SDN 135/IV Kota Jambi. Adapun siswa yang akan menjadi objek penelitian berjumlah 28 siswa, yakni, siswa perempuan berjumlah 10 orang dan siswa laki-laki berjumlah 18 orang.

C. Prosedur Umum Penelitian

1. Siklus I

Siklus pertama dari penelitian kelas ini terdiri dari 3 pertemuan mulai dari tahap Rencana (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*) sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Penulis dan guru menentukan waktu implementasi penelitian tindakan kelas.
- 2) Penulis dan guru menetapkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) yang termuat pada bahasan materi pembelajaran tematik terpadu.
- 3) Menempelkan poster atau slogan yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). RPP tersebut dirancang oleh penulis melalui pertimbangan dari dosen pembimbing serta guru kelas untuk dijadikan pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diobservasi.
 - b. Tindakan
Penulis melaksanakan kegiatan menggunakan RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik dilibatkan secara langsung untuk melaksanakan suatu tindakan nyata.
 - c. Observasi
Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuatu yang dicatat dalam kegiatan observasi ialah proses tindakan, dampak tindakan yang disengaja maupun tidak sengaja, kondisi tempat dan tindakan sertakendala yang dihadapi. Semua hal tersebut dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara terbuka serta fleksibel.
 - d. Refleksi
Tahap refleksi ini, penulis melakukan pengkajian, melihat serta mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Penulis dan guru menganalisis hasil instrumen observasi sikap peduli lingkungan dan observasi aktivitas guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi masyarakat (STM) secara bersama-sama. Jikalau tahap refleksi siklus satu belum menandakan terjadinya peningkatan hasil, dan proses ke arah yang lebih baik, maka penulis dan guru berkolaborasi akan mengadakan siklus dua untuk memperbaiki tahapan dan hasil yang diperoleh. Hasil refleksi siklus satu akan menjadi rujukan guna mempersiapkan rencana perbaikan pada siklus yang berikutnya.
2. Siklus II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada siklus II ini juga terdiri 3 kali pertemuan melalui tahap Rencana (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*) sebagai berikut:

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran tematik menggunakan Model Pembelajaran sains Teknologi Masyarakat (STM).
- c. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- d. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, menganalisis dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan yaitu berasal dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu berupa data keaktifan/sikap belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa tentang keaktifan mendengar, menulis, bertanya, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi aktivitas guru. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi :

1. Informasi atau narasumber yaitu siswa dan guru siswa SDN 135 Kota Jambi, tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar diadakan didalam kelas IV pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat.
2. Dokumen dan arsip yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian.
3. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
4. Hasil pre-test dan post-test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data observasi berupa lembar observasi sikap peduli lingkungan peserta didik. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap peduli lingkungan peserta didik dan observasi aktivitas guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Metode interview ini di tujukan kepada wali kelas IV A, untuk mendapatkan informasi mengenai sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan peserta didik, dan model pembelajaran yang biasa dipakai dalam pembelajaran tematik terpadu serta reaksi peserta didiknya saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan profil sekolah, struktur organisasi, pendidik, peserta didik, beserta foto proses pembelajaran pada saat penelitian berlangsung di SD N 135 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan kepedulian terhadap lingkungan oleh siswa, lembar wawancara guru, dokumentasi (Kegiatan Proses Pembelajaran, Rpp, Silabus).

1. Pengamatan (Observasi) menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan selama proses pembelajaran berlangsung, ada tiga jenis lembar pengamatan yang peneliti gunakan, yaitu:
 - a. Lembar observasi aktivitas/ peran guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan, yang dilakukan setiap pertemuan yang menjadi observer adalah peneliti. Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda ceklis (√) apabila guru melakukan tindakan sesuai dengan keterlaksanaan indikator sikap peduli lingkungan pada lembar observasi.
 - b. Lembar observasi aktivitas/ Sikap peduli lingkungan siswa, lembar observasi ini untuk mengetahui aktivitas dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
 - c. Lembar observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan dan observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model sains teknologi masyarakat, dibuat untuk mengukur tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
2. Wawancara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
3. Dokumentasi, menggunakan hasil pengamatan kegiatan, karya siswa, profil sekolah, silabus, dan RPP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Validasi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validasi instrumen menggunakan *critical friend* yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, kepala sekolah, guru, atau teman mahasiswa yang telah atau sedang mengadakan penelitian.

H. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian menggunakan telaah model tindakan, triangulasi.

1. Telaah Model Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh penulis mengacu pada model Kemmis & Mc. Taggart. Terdiri dari 4 tahapan atau fase meliputi: Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini di artikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2015).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan berbagai pendekatan yang dilakukan untuk melihat aktivitas proses pembelajaran baik menggunakan teknik untuk menganalisis data dan menemukan suatu jawaban yang konkrit tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada peserta didik di kelas. Selama proses pembelajaran peneliti akan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada proses belajar seperti:

1. Melihat aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
2. Melihat aktivitas siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
3. Melihat peningkatan sikap peduli lingkungan melalui model pembelajaran sains teknologi masyarakat.

Analisis aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis dengan rumus persentase (Sudjiono, 2017) :

$$P = \frac{F \text{ skor perolehan}}{N \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Persentase aktivitas guru dan siswa

Keterangan:

P = Tingkat Keberhasilan

F = Skor yang di peroleh

N = Skor maksimal

Cara untuk melihat tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat. Adapun untuk memperoleh presentase dari pengolahan dan kemampuan kerjasama siswa, rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F (\text{Siswa Tuntas})}{N (\text{Jumlah Siswa})} \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Sikap Peduli Lingkungan Menggunakan Model STM.

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Siswa Tuntas

N = Banyaknya Siswa

Teknik analisa data pada penelitian ini akan menggunakan model alur yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data-data yang akan digunakan adalah data yang pokok dan fokus akan hal-hal permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan berarti proses penulis mengkaji serta menelaah data secara terperinci. Penulis akan menarik kesimpulan serta mempersiapkan hasil menjadi lebih rinci dan jelas.

J. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria keberhasilan atau peningkatan sikap peduli lingkungan siswa dilihat berdasarkan hasil tes yang di peroleh siswa dan hasil pengamatan observasi pembelajaran menggunakan model sains teknologi masyarakat. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di SDN 135/IV Kota Jambi dikatakan berhasil apabila setiap siswa mencapai skor 80% atau nilai 80. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dikatakan tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 80% atau nilai 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Historis dan Geografis Sekolah

Salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Jambi yaitu SD Negeri 135/IV Kota Jambi. Sekolah ini berada \pm 1 km dari jalan raya, memiliki halaman luas dan asri sehingga minimnya polusi udara yang tercemar dan kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dan minimnya bising kendaraan. Sekolah Dasar ini berdiri sejak tahun 1987 dengan tanggal SK Pendirian 1910-01-01. Sekolah Dasar ini terletak di Jln. Liposos II RT 14 Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi.

2. Data Umum Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah Dasar Negeri 135/IV Kota Jambi.

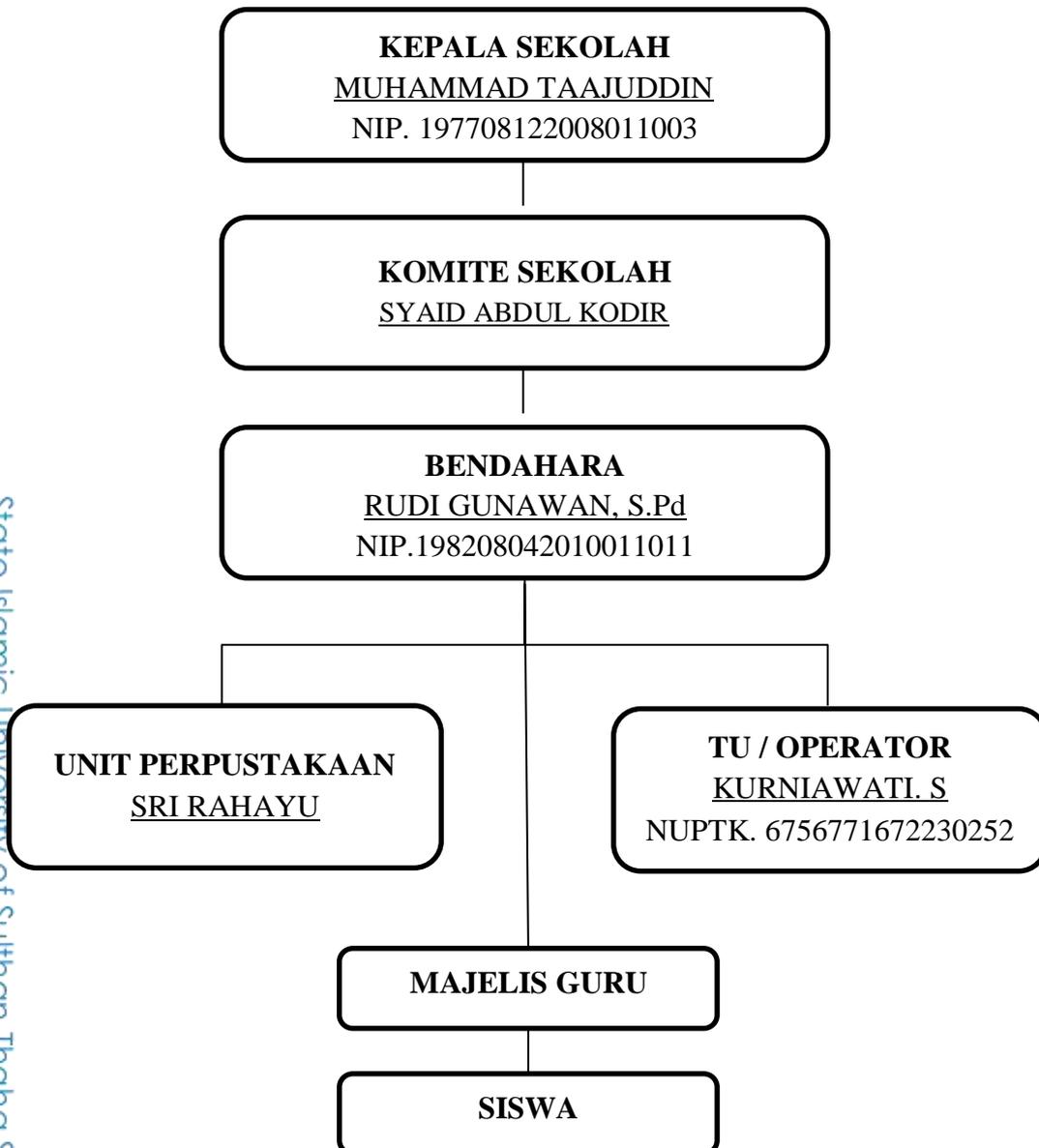
No.	Profil Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 135/IV Kota Jambi
2.	Kepala Sekolah	Muhammad Taajuddin, S.Pd.I
3.	NPSN	10504500
4.	NPWP	001202563331000
5.	Jenjang Guruan	SD
6.	Status Sekolah	Negeri
7.	Alamat Sekolah	Jl. Liposos II RT 14 Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi
8.	Kode Pos	36135
9.	Posisi Geografis	L -1,6148269 dan B 103,6731528
10.	Luas Tanah	2.000 m ²
11.	SK Pendiri Sekolah	1987
12.	Tanggal SK Pendirian	1910-01-01
13.	Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01
14.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
15.	Email	sdn135jambi@gmail.com

Sumber : Bagian TU SD N 135/IV Kota Jambi, tentang Profil Sekolah.

3. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 135/IV

KOTA JAMBI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.

Sumber : Bagian TU SD N 135/IV Kota Jambi, tentang Profil Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

- 1) Taqwa
- 2) Cerdas dan terampil dalam kehidupan
- 3) Unggul dan terampil dalam pemeliharaan sekolah

b. Misi

- 1) Menciptakan manusia yang seutuhnya beriman, berakhlak, serta berbudi luhur.
- 2) Menciptakan manusia yang mampu berpikir sehat agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan baik di bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Menumbuh kembangkan bakat dan potensi siswa baik dibidang pramuka, kesenian, dan olahraga.
- 4) Menciptakan manusia yang mampu bersaing antar sekolah di tingkat kecamatan, kota, dan provinsi.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar sekolah dan lingkungan.
- 6) Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- 7) Melaksanakan kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mampu melakukan ibadah dengan baik dan benar.
- 2) Selalu menjaga keharmonisan antar siswa, guru, dan orang tua.
- 3) Menjadi juara di berbagai lomba, baik di tingkat kecamatan maupun kota.
- 4) Memiliki kesadaran untuk menjaga sekolah dalam kebersihan, keindahan, dan ketertiban.
- 5) Kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, Sarana dan Prasarana

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga guru dan tenaga kerja yang terdapat pada SDN 135/IV Kota Jambi yaitu berjumlah 18 memiliki background pendidikan yang berbeda-beda. Memiliki kapasitas tenaga pendidikan dari sisi asal rata-rata mempunyai kualifikasi mengajar dari lembaga pendidikan umum serta lembaga pendidikan agama dengan latar belakang yang berbeda-beda. Adapun kapasitas guru di SDN 135/IV Kota Jambi telah terpenuhi. (Sumber : Bagian TU SD N 135/IV Kota Jambi Berkenaan dengan keadaan guru dan siswa)

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama/NIP/NUPTK	Tempat / Tgl Lahir	Jenjang	Status Kepegawaian	Ket.
1.	Anisah, S.Pd NUPTK. 1433767668230472	Sungai terap, 01-01-1989	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
2.	Eni, S.Pd NUPK. 5935755658300012	Pijoan, 03-06-1977	S1	Honor Daerah TK.II Kab/K	Guru Kelas
3.	Erlina, S.Pd.I NUPTK. 3342755656300073	Jambi, 10-10-1977	S1	Honor Daerah TK.II Kab/K	Guru Kelas
4.	Gustini, S.Pd NUPTK. 2142756657220003	Jambi, 10-08-1978	S1	Honor Daerah TK.II Kab/K	Guru Kelas
5.	Jones Gultom, S.Pd NIP. 196909062007011009	Jambi, 06-09-1969	S1	PNS	Guru Kelas
6.	Kurniawati, S NUPTK. 6756771672230252	Jambi, 24-04-1993	D1	Honor Daerah TK.II Kab/K	TU
7.	Muhammad Taajuddin, S.Pd.I NIP. 197708122008011003	Kuala Tungka 1, 12-08-1977	S1	PNS	Kepala Sekolah/ Guru PAI
8.	Rudi Gunawan, S.Pd NIP. 198208042010011011	Jambi, 04-08-	S1	PNS	Bendahara/ Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama/NIP/NUPTK	Tempat / Tgl Lahir	Jenjang	Status Kepegawaian	Ket.
		1982			Kelas
9.	Imam Sarwono, A.Ma NIP. 196509211990091002	Jawa Timur, 21-09-1965	D2	PNS	Guru Kelas
10.	Siti Andarwati, S.Ag NIP. 197805052008012012	Muara sabak, 05-05-1978	S1	PNS Depag	Guru PAI
11.	Sri Rahayu	Jambi, 31-03-1991	SMA	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
12.	Woro Utami, S.Pd	Jawa Timur, 30-01-1975	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
13	Rohila, S.Pd	Jambi, 14-05-1987	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
14.	Syaid Abdul Kodir	-	-	-	Ketua Komite Sekolah
15.	Depi Liana, A.Ma	-	D2	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
16.	Avifa Anwar, S.Pd	-	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
17.	Yeni Rahma Wardani	-	-	Guru Honor Sekolah	Guru Tahfidz
18.	Poppy Sisca	Jambi, 04- 11-1978	SMA	Tenaga Kerja	Penjaga Sekolah

Sumber : Bagian TU SD N 135 Kota Jambi tentang keadaan guru.

2. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Keadaan Siswa

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2022/2023			
		Rombel	L	P	Jumlah
1.	I	2	27	26	53
2.	II	2	25	26	51
3.	III	2	19	27	46
4.	IV	2	31	19	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.	V	2	26	18	44
6.	VI	2	20	23	43
Jumlah		12	148	139	287

Sumber : Bagian TU SD N 135 Kota Jambi tentang keadaan Siswa.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Sarana Sekolah

Sarana merupakan alat atau perlengkapan pembelajaran untuk menunjang suatu aktivitas pembelajaran berlangsung, gunanya untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Adapun keadaan sarana yang ada di sekolah SDN 135/IV Kota Jambi dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Sekolah

Jenis Sarana	Jumlah	Spesifikasi			Keterangan Letak
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Meja Siswa	287	√	-	-	Ruang Kelas
Kursi Siswa	287	√	-	-	Ruang Kelas
Meja Guru	6	√	-	-	Ruang Kelas
Kursi Guru	6	√	-	-	Ruang Kelas
Papan Tulis	6	√	-	-	Ruang Kelas
Lemari	6	√	-	-	Ruang Kelas
Tempat Sampah	12	-	√	-	Ruang Kelas
Jam dinding	6	√	-	-	Ruang Kelas
Meja Kerja	1	√	-	-	Ruang TU
Kursi Kerja	1	√	-	-	Ruang TU
Lemari	1	√	-	-	Ruang TU
Komputer	1	-	-	√	Ruang TU
Laptop	1	√	-	-	Ruang TU
Printer	2	√	-	-	Ruang TU
Infocus	1	√	-	-	Ruang TU
Peralatan Drum Band (Set)	1	√	-	-	Ruang TU
Peralatan Kesenian (Set)	1	√	-	-	Ruang TU
Peralatan Pramuka (Set)	1	√	-	-	Ruang TU
Bell Sekolah	1	√	-	-	Ruang TU
Papan Statistik	2	√	-	-	Ruang TU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis Sarana	Jumlah	Spesifikasi			Keterangan Letak
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Meja Kerja	1	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Kursi Kerja	1	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Meja dan Kursi Tamu	1	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Lemari	3	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Laptop	1	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Papan Pengumuman	2	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Tape Recorder	1	√	-	-	Ruang Kepala Sekolah
Meja Guru	9	-	√	-	Ruang Kantor
Kursi Guru	18	-	√	-	Ruang Kantor
Lemari	1	-	√	-	Ruang Kantor
Tempat Sampah	1	√	-	-	Ruang Kantor
Rak Buku	1	-	-	√	Ruang Kantor
Simbol Kenegaraan	1	√	-	-	Ruang Kantor
Meja Guru	1	√	-	-	Ruang Perpustakaan
Kursi Guru	1	√	-	-	Ruang Perpustakaan
Jam Dinding	1	√	-	-	Ruang Perpustakaan
Rak Buku	12	√	-	-	Ruang Perpustakaan
Meja Baca	2	√	-	-	Ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis Sarana	Jumlah	Spesifikasi			Keterangan Letak
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
					Perpustakaan
Tempat Sampah	2	-	-	√	Ruang UKS
Jam Dinding	1	√	-	-	Ruang UKS
Tempat Tidur UKS	1	-	-	√	Ruang UKS
Meja UKS	1	√	-	-	Ruang UKS
Kursi UKS	1	√	-	-	Ruang UKS
Catatan Kesehatan Siswa	1	-	√	-	Ruang UKS
Perlengkapan P3K	1	-	-	√	Ruang UKS
Selimut	2	√	-	-	Ruang UKS
Meja Siswa	8	-	-	√	Gudang
Kursi Siswa	10	-	-	√	Gudang
Lemari/ Rak	1	-	-	√	Gudang
Tempat Cuci Tangan	7	-	-	-	Ruang Kelas dan WC
Kloset Jongkok	3	√	-	-	WC
Tempat Air (Bak)	3	√	-	-	WC
Gayung	3	√	-	-	WC
Sumber Listrik	2	√	-	-	Lingkungan Sekolah
Akses Internet	1	√	-	-	Lingkungan Sekolah

Sumber : Bagian TU SD N 135 Kota Jambi, keadaan sarana sekolah.

b. Keadaan Prasarana Sekolah

Prasarana adalah fasilitas dasar atau penunjang utama secara tidak langsung, untuk terselenggaranya suatu pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun keadaan prasarana sekolah di SD N 135/IV Kota Jmabi, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Keadaan Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	P (m ²)	L (m ²)	Jumlah	Spesifikasi	
					Baik	Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Prasarana	P (m ²)	L (m ²)	Jumlah	Spesifikasi	
					Baik	Tidak Baik
1.	Gudang	4	4	1	√	-
2.	Ruang Kantor	7,5	5	1	√	-
3.	Ruang Kelas 1.A /1.B	7,5	7,5	1	√	-
4.	Ruang Kelas 2.A/2.B	7,5	7,5	1	√	-
5.	Ruang Kelas 3.A/3.B	7,5	7,5	1	√	-
6.	Ruang Kelas 4.A/4.B	7,5	7,5	1	√	-
7.	Ruang Kelas 5.A/5.B	7,5	7,5	1	√	-
8.	Ruang Kelas 6.A/6.B	7,5	7,5	1	√	-
9.	Ruang Kepala Sekolah	7,5	5	1	√	-
10.	Ruang Perpustakaan	8	7	1	√	-
11.	Ruang TU	4	3	1	√	-
12.	Ruang UKS	7,5	2	1	√	-
13.	Rumah Dinas Guru	8	4	2	√	-
14.	Rumah Dinas Kepsek	7	4	1	√	-
15.	Rumah Dinas Penjaga	6	4	1	√	-
16.	WC Guru	1,3	2	1	√	-
17.	WC Siswa Laki-laki	1,3	2	1	√	-
18.	WC Siswa Perempuan	1,3	2	1	√	-

Sumber : Bagian TU SD N 135 Kota Jambi, keadaan prasarana sekolah.

C. Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan kondisi lingkungan sekolah mengenai kurangnya sikap peduli siswa terhadap lingkungan di SDN 135/IV Kota Jambi menggunakan kurikulum 2013 dimana pembelajarannya menggunakan tematik terpadu sebagai mengintegrasikan materi. Fokus penelitian diperoleh dari siswa kelas IV di SDN 135/IV Kota Jambi, Peneliti akan menggunakan data mengenai sikap peduli lingkungan berdasarkan instrumen observasi sikap peduli lingkungan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, hasil pre-test dan post test. Hasil penelitian yang diperoleh akan di perkenalkan per siklus sehingga dapat dilihat secara gamblang peningkatan yang terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

1. Pratindakan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum memberikan tindakan apapun kepada siswa kelas IV, peneliti melakukan kegiatan pratindakan. Kegiatan pratindakan ini bertujuan untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Tindakan dari persepsi belajar yang ditemukan pada kelas IV dalam pembelajaran yaitu :

- a. Guru menggunakan tahapan pembelajaran ekspositori yaitu guru sebagai pusat perhatian, proses pembelajaran yang guru terapkan kepada siswa materi saja dan menjadi pusat utama suatu informasi.
- b. Guru menggunakan metode ceramah, dimana guru memberikan materi kepada siswa secara lisan.
- c. Pada saat pembelajaran dimulai maupun berakhir, kurangnya sikap guru dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, seperti mengecek sampah sebelum pembelajaran dimulai dan melaksanakan piket pada saat pembelajaran berakhir.
- d. Sampah berserakan didalam kelas, seperti di lantai atau laci meja dan tidak memisahkan sampah organik dan non-organik secara terpisah.
- e. Kelas terlihat kotor, banyak berbagai macam jenis sampah di kelas. Fakta tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.2 Keadaan Kelas Pra-Siklus



Gambar 4.3 Keadaan Sampah dilaci

- f. Perkarangan kelas dipenuhi oleh sampah jajanan istirahat siswa yang dibuang sembarangan, dan tidak segannya mencabut tanaman yang ada di halaman sekolah. Fakta tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.4 Keadaan Perkarangan Kelas IV.A

- g. pada saat kegiatan belajar mengajar guru menerangkan materi dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan malah bermain mencorat-coret meja yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.
- h. Minimnya pengalaman siswa tentang penggunaan sumber belajar yang ada disekitar lingkungannya, adapun minimnya guru dalam mengarahkan siswa tentang penggunaan sumber belajar tersebut..

Peneliti mengamati perihal kurangnya sikap peduli lingkungan pada diri siswa, pada tanggal 30 Januari 2023 dimana aktivitas siswa saat awal pembelajaran maupun berakhirnya pembelajaran masih menampilkan kurangnya sikap peduli lingkungan dengan tidak adanya mengecek sampah sewaktu pembelajaran hendak dimulai, tidak adanya aktivitas terlaksana piket di kelas usai pembelajaran berakhir, dan pada saat jam istirahat siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

membuang sampah sembarangan, tidak memisahkan sampah sesuai jenisnya padahal tempat sampah sudah diberi label organik/non-organik. Pernyataan ini didukung oleh adanya keterangan dari wali kelas IV yaitu Bapak Imam Sarwono, A.Ma. beliau menjelaskan siswa tetap perlu diingatkan untuk menjaga kebersihan dan pada saat jadwal piket berlangsung siswa harus diawasi dan diperhatikan agar tidak main-main saat melaksanakan piket, dan fakta menariknya bahwa siswa sudah mengetahui tentang jenis sampah, tetapi kebanyakan siswa malas membuang sampah sesuai jenisnya padahal label jenis sampah (organik/non-organik) sudah tertera, mereka mempunyai alasan bahwa setiap sampah sama saja, pada akhirnya di buang ditempat yang sama. Beliau juga menjelaskan bahwa mereka tidak tahu memanfaatkan sampah dengan baik. Beliau juga menjelaskan bahwa jarang sekali melaksanakan pembelajaran berkelompok, dan mempersiapkan media pembelajaran karena membutuhkan waktu lama.

Pada tanggal 10 Februari 2023, peneliti kembali ke sekolah untuk memberikan tugas pre-test kepada siswa sehingga diketahui kondisi awal pemahaman siswa tentang pembelajaran tematik terhadap tema yang sedang berlangsung yaitu Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”. Tema ini membahas tentang pelestarian lingkungan, hak dan kewajiban pemanfaatan penggunaan energi dengan bijak. Berdasarkan hasil observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan terdapat 2 (7,14%) siswa serta hasil pre-test terdapat 5 (17,85%) siswa yang telah mencapai ketuntasan. Kebenaran dari data observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan sebanyak 28 siswa kelas IV di SDN 135/IV Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi dan nilai pre-test bahwa hasil observasi sikap peduli lingkungan siswa lebih rendah dibandingkan dengan nilai pre-test, hal itu dikarenakan siswa merasa memiliki sikap peduli lingkungan dalam kategori pengetahuan (kognitif) akan tetapi belum dapat mengimplementasikannya dalam bentuk penilaian sikap sosial, maupun keterampilan didalam dirinya. Berikut hasil pengolahan nilai observasi sikap peduli lingkungan siswa dan pre-test pada tindakan pra-siklus:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pra-Siklus Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan.

No	Nama Inisial	Menghargai Kesehatan Dan Kebersihan					Bijaksana Dalam Menggunakan Sumber Daya			Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan				Berinisiatif Untuk Menjaga Lingkungan			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AI	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	80%
2.	AYCS	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	41,66%
3.	ADA	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	40%
4.	AAF	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	40%
5.	ANIC	1	2	3	1	2	4	1	1	1	3	4	3	1	2	2	81,66%
6.	ATR	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	38,33%
7.	AST	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	36,66%
8.	AW	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	33,33%
9.	BAA	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	35%
10.	DAH	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	35%
11.	DS	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	33,33%
12.	GNS	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	2	2	41,66%
13.	GJL	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	36,66%

14.	HAA	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	36,66%
15.	HK	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	35%
16.	IM	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	36,66%
17.	JAA	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	35%
18.	JFA	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	35%
19.	MPA	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	40%
20.	MRM	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	36,66%
21.	MAF	1	1	3	1	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	41,66%
22.	MF	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	35%
23.	RAP	1	1	4	1	2	2	1	1	1	3	4	2	1	2	2	46,66%
24.	RMP	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	43,33%
25.	RR	1	1	4	1	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	46,66%
26.	RS	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	38,33%
27.	RAS	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	36,66%
28.	SWP	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	35%
	Jumlah	34	40	56	33	38	57	28	37	34	64	74	61	33	60	42	691
Nilai rata-rata																	41,12%
Persentase tuntas																	7,14%
Persentase tidak tuntas																	92,85%

Tabel 4.7 Nilai Pre-Test Siswa Pra-Siklus

No	Nama Inisial	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AI	80	80	Tuntas
2.	AYCS	80	80	Tuntas
3.	ADA	80	20	Tidak Tuntas
4.	AAF	80	40	Tidak Tuntas
5.	ANIC	80	10	Tidak Tuntas
6.	ATR	80	70	Tidak Tuntas
7.	AST	80	40	Tidak Tuntas
8.	AW	80	90	Tuntas
9.	BAA	80	60	Tidak Tuntas
10.	DAH	80	60	Tidak Tuntas
11.	DS	80	70	Tidak Tuntas
12.	GNS	80	40	Tidak Tuntas
13.	GJL	80	40	Tidak Tuntas
14.	HAA	80	30	Tidak Tuntas
15.	HK	80	50	Tidak Tuntas
16.	IM	80	40	Tidak Tuntas
17.	JAA	80	90	Tuntas
18.	JFA	80	60	Tidak Tuntas
19.	MPA	80	40	Tidak Tuntas
20.	MRM	80	50	Tidak Tuntas
21.	MAF	80	60	Tidak Tuntas
22.	MF	80	40	Tidak Tuntas
23.	RAP	80	80	Tuntas
24.	RMP	80	60	Tidak Tuntas
25.	RR	80	30	Tidak Tuntas
26.	RS	80	50	Tidak Tuntas
27.	RAS	80	60	Tidak Tuntas
28.	SWP	80	50	Tidak Tuntas
Jumlah Tuntas		5		
Jumlah Tidak Tuntas		23		
Total Siswa		28		
Persentase Siswa Tuntas		17,85%		
Persentase Siswa Tidak Tuntas		82,14%		

Berdasarkan hasil Observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan terdapat sebanyak 2 siswa (7,14%) dan hasil Pre-Test terdapat sebanyak 5 siswa (17,85%) dari hasil perolehan data pra-siklus ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya sikap peduli siswa terhadap lingkungan dan belum memperoleh hasil 80% atau nilai 80 sesuai dengan harapan kriteria ketuntasan, maka dari itu adanya tindakan kolaborasi antara guru dan peneliti untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengarahkan pembelajaran dalam mengatasi permasalahan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan beberapa tahapan menggunakan model pembelajaran tematik di kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi.

2. Siklus I

Penelitian Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023 sampai 16 Februari 2023 Siklus pertama dari penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 tahap pertemuan. Penelitian siklus I ini dilakukan mulai dari tahap Rencana (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*) sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum. Materi yang akan dibahas pada siklus ini yaitu tematik kelas IV Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Kelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”. Tahapan penyusunan perencanaan menggunakan tindakan model pembelajaran dalam penelitian ini berupa beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran perencanaan dalam sebuah tindakan pembelajaran (RPP) dengan memanfaatkan beberapa tindakan dalam model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang kemudian dikolaborasikan bersama guru kelas IV.A SDN 135/IV Kota Jambi. Rencana kegiatan pembelajaran ini yang akan digunakan. Rencana tersebut juga mengacu pada pengimplementasian sikap peduli lingkungan (RPP).
- 2) Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran berupa ringkasan materi dan lembar kerja siswa.
- 3) Menggunakan media pembelajaran berupa infokus/ PPT dan video pembelajaran.
- 4) Menyusun penilaian tentang sikap berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam tercapainya mengimplementasikan model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam proses pembelajaran tematik.

- 5) Menyiapkan lembar observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- 6) Poster ajakan mencintai lingkungan dan berhemat energi yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 7) Menjelaskan isi dari kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru, untuk berkolaborasi didalam kelas.
- 8) Menyiapkan alat dokumentasi.

Tabel 4.8 Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Selasa, 14 Februari 2023	I	Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia” Pembelajaran 1
2.	Rabu, 15 Februari 2023	II	Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia” Pembelajaran 2
3.	Kamis, 16 Februari 2023	III	Menganalisis Post-Test

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dimulai pada tanggal 14 Februari 2023 sampai 16 Februari 2023 yang terbagi dalam 3 tahap pertemuan. Sebelum pelaksanaan inimerupakan beberapatahapan tindakan pada pengimplementasian model pembelajaran untuk menanamkan sikap peduli lingkungan yaitu, Menyiapkan alat kebersihan kelas dan memasang beberapa poster di bilik kelas. Poster tersebut berisi tentang mencintai lingkungan dengan mengelola sampah secara bijak, menjaga bumi agar tetap hijau, dan hidup sehat dengan cara budidaya 4R. Peneliti melihat keadaan kelas, guru melakukan tahapan pertama dan merencanakan kegiatan ini dan Siklus I terdiri dari 3 tindakan. Berikut ini penjelasan mengenai tiga tindakan tersebut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2023 yaitu pada pukul 14.15-16.00. materi yang dibahas adalah tematik 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber daya Alam di Indonesia” Pembelajaran 1, Dengan muatan pembelajaran IPA: “Usaha pelestarian lingkungan dengan penuh kepedulian”, muatan pembelajaran Bahasa Indonesia: “Unsur teks wawancara dan pelaksanaannya”, muatan pembelajaran IPS: yang termuat dalam tema peduli lingkungan. Berikut ini rincian mengenai tindakan pertama Siklus I.

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru melaksanakan kegiatan berdoa.
- (2) Guru melakukan absensi kepada siswa.
- (3) Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

1) Tahap Invitasi

Pada tahap invitasi guru mengingat kembali tahapan proses pembelajaran sebelumnya. Guru bertanya “maka kita mengingat. Apa yang kita pelajari kemarin?” pada pembelajaran sebelumnya siswa memberikan tanggapan mengenai tema baru yaitu peduli terhadap lingkungan dengan mengetahui usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian. Selanjutnya guru memberikan penjelasan serta mengungkapkan bahwa peduli lingkungan itu sangatlah penting dengan beberapa kata seperti “Usaha apa yang dapat melestarikan kekayaan hewan dan tumbuhan dengan baik?” dalam kegiatan ini sebagian siswa kurang memahami apa yang disampaikan, dan hanya siswa berinisial JAA menjawab “harus kesadaran diri sendiri” dengan memanfaatkan sampah di sekitar secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bijak. Guru kemudian mengadakan isu atau masalah aktual yang ada di masyarakat dengan menampilkan media pembelajaran berupa PPT, guru mengajukan pertanyaan “pernahkah melihat orang-orang melakukan kerja bakti di lingkungan tempat tinggal kalian? Apakah kegiatan tersebut termasuk merusak lingkungan?” Beberapa siswa menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat merusak lingkungan seperti menimbun sampah terlalu lama diperkarangan rumah dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir dan menabur penyakit. Guru menanggapi dengan bijaksana dan menjelaskan pentingnya rutin melaksanakan kerja bakti, gotong royong dan pos ronda gunanya agar lingkungan kita menjadi bersih, nyaman, sehat, dan aman.

2) Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi dilaksanakan secara berkelompok. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok, setiap kelompok membahas permasalahan yang sama. Guru membagikan ringkasan materi dan LKPD kepada masing-masing kelompok. Sebagai stimulus siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Pemanfaatan Alam Oleh Manusia” dan “Dampak Perubahan Lingkungan yang Disebabkan Oleh Manusia Terhadap Keseimbangan Ekosistem”. Setiap kelompok menemukan informasi pada teks bacaan dengan melengkapi peta pikiran (aktivitas manusia dan lingkungan). Guru menjelaskan bahwa poster adalah salah satu media yang bagus untuk mengingatkan kita tentang kepedulian terhadap lingkungan. Siswa mencari tahu apa itu poster dan kegunaannya pada ringkasan materi yang telah disediakan. Guru menyuruh siswa mengamati poster yang terdapat dalam LKPD kemudian siswa menjelaskan isi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terkandung didalam poster tersebut. Siswa mencari tahu mengenai langkah-langkah membuat laporan wawancara. Guru mengajak siswa untuk melakukan wawancara di lingkungan sekolah dengan topik yang telah ditentukan yaitu, kepedulian terhadap lingkungan sekolah. untuk mengetahui penyebab permasalahan lingkungan yang terjadi di sekolah. Pada tahap diskusi ini masih banyak siswa yang malu-malu untuk menyampaikan pendapatnya. pada pelaksanaan wawancara sebagian siswa bingung dengan pertanyaan apa yang diajukan untuk mendapatkan informasi yang valid, pada saat pelaksanaan tahap ini guru kurang memperhatikan pelaksanaan wawancara siswa sehingga beberapa pertanyaan yang diajukan kurang mendekati topik permasalahan.

3) Tahap Solusi

Pada tahap solusi ini setiap kelompok menuliskan simpulan dari hasil wawancara pada lembar kerja siswa (LKPD) sebagai laporan. Adanya tanggapan guru yang kurang maksimal dalam tahapan pemberian tugas. Setiap perwakilan kelompok menjelaskan hasil wawancaranya kedepan kelas secara bergantian. Beberapa kendala terjadi dalam memulai tahapan karena ada beberapa kelompok tidak ingin mempresentasikan hasil wawancaranya dan berdiskusi maju kedepan. Beberapa saat guru berhasil meredakan situasi tersebut dengan menunjuk siswa yang menurutnya paling aktif untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pada tahap menampilkan hasil laporan siswa tampak sungkan dan sebagian siswa susah untuk dikondisikan tertib. Guru menetralkan ruangan sehingga penjelasan dari siswa yang tampil dapat dipahami. Guru memahami keadaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pemahaman hasil laporan diskusi kelompok lain, hanya beberapa siswa yang memahami dengan baik. Adakalanya “anak pintarlah/anak emaslah” yang mendominasi sesi tanya jawab tersebut. Usai melakukan tugas yang diberikan guru berupa wawancara. Adanya pertanyaan yang mengaitkan beberapa tindakan yang mendukung untuk upaya pelestarian lingkungan dan apa saja yang dilakukan untuk mencintai lingkungan yang ada disekolah dan solusi permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan bahan bekas disekitar lingkungan yang menumpuk. Guru memberitahu praktik yang akan dilaksanakan besok, sebagai solusi dari mencintai lingkungan dengan meminimalisir dan mengolah barang bekas yang ada di sekitar dengan membuat aquaponik.

4) Tahap Aplikasi

Pada tahap aplikasi ini, guru menunjukkan ppt mengenai langkah-langkah pembuatan aquaponik dan pemanfaatannya. Guru menjelaskan secara ringkas sebagai gambaran untuk pertemuan selanjutnya. Guru merefleksi siswa dengan cara meminta siswa merasakan bagaimana suasana sampah dilingkungan sekolah jika tidak terkontrol dan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik? guru meminta setiap kelompok untuk melakukan upaya mencintai lingkungan dengan cara bergotong royong yang dapat dilakukan di sekolah sehingga siswa mengajukan beberapa kegiatan seperti membersihkan lingkungan sekolah, merawat tanaman, membersihkan halaman sekolah, memperhatikan sampah di kelas serta memilah sampah sesuai jenisnya. Guru memberikan penjelasan lebih rinci cara membuang sampah dengan benar, merawat tanaman, dan membersihkan ruang kelas. Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disadarkan tentang tata cara yang baik dan benar dengan spekulasi mencintai lingkungan.

Berdasarkan pengamatan peneliti adanya sikap siswa yang masih minim untuk melaksanakan tahapan pembelajaran ini. Siswa berinisial GNS, HK, dan ANIC harus diperhatikan untuk kegiatan memebersihkan halaman sekolah atau kelas sehingga tidak main-main, siswa berinisial RMP masih membuang sampah tidak sesuai jenisnya, setelah kegiatan berakhir hanya beberapa siswa saja yang mencuci tangan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama siswa merangkum pembelajaran tentang upaya pelestarian lingkungan.
- (2) Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan dipraktikan.
- (3) Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

2) Pertemuan II

a) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan tahap pembelajaran dengan mendukung proses pembelajaran yang dapat mengimplementasikan model pembeljaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) yaitu:

- (1) Merencanakan tahapan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Pada saat dikolaborasikan bersama guru kelas IV.A SD N 135/IV Kota Jambi. Rencana proses pembelajaran tersebut bertujuan dan difokuskan untuk melaksanakan tahap-tahap mencintai lingkungan dengan proses pembelaahran mengetahui peduli terhadap lingkungan sekitar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (2) menyusun bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan begitu adanya latihan berupa ringkasan materi dan lembar kerja siswa.
 - (3) Merencanakan pembuatan media pembelajaran berupa PPT dan Video Pembelajaran beserta kerangka aquaponik sebagai penjelasan cara kerja memanfaatkan barang yang ramah lingkungan. Adanya mekanisme proses pembelajaran menggunakan aquaponik adapun tahap penerapan ini guru membantu siswa untuk merencanakan pembuatan aquaponik.
 - (4) Mengobservasi sebuah tindakan dan perilaku aktivitas guru dan siswa dalam mengukur kepedulian terhadap lingkungan dengan menggunakan lembar pengamatan dalam proses pembelajaran tematik.
 - (5) Menyiapkan lembar observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.
 - (6) Menyiapkan lembar post-test
 - (7) Menjelaskan isi dari kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru, untuk berkolaborasi didalam kelas.
 - (8) Menyiapkan alat dokumentasi.
- b) Pelaksanaan
- Pada pertemuan II dilaksanakan hari Rabu, 15 Februari 2023 yaitu pada pukul 12.00-13.45 dan 14.15-16.00. materi yang dibahas adalah tematik 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber daya Alam di Indonesia” Pembelajaran 2, Muatan materi berupa pembelajaran IPA “Memanfaatkan bahan bekas sebagai usaha kepedulian dilingkungan sekitar”, PPKn “Hak dan kewajiban terhadap lingkungan”, dan SBdP “Menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan dengan tempo yang benar”. Pertemuan kedua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilaksanakan di kelas dan di halaman sekolah. Berikut ini rincian mengenai tindakan kedua Siklus I.

c) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, menanyakan kondisi siswa, mengecek daftar kehadiran siswa.
- (2) Langkah-langkah kegiatan yang akan diselesaikan dan tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh guru.
- (3) Sebelum proses penyampaian tahapan pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk melihat sampah disekitarnya lalu membuangnya, kemudian siswa bergegas untuk mengambil sampah yang ada disekitarnya.

d) Kegiatan Inti

1) Tahap Invitasi

Mengingat dan mengulang pembelajaran dengan memfokuskan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan menampilkan PPT. Guru mengajukan pertanyaan “Pernahkah melihat orang-orang membuang sampah sembarangan? Apakah kegiatan tersebut merusak lingkungan? Bagaimana perilaku tersebut, baik atau buruk?” beberapa siswa serentak merespon pertanyaan guru dengan menjawab “pernah, kegiatan tersebut sangat merusak lingkungan, merusak pemandangan, serta menimbulkan penyakit disekitar lingkungan, perilaku tersebut sangat tidak baik untuk dilakukan”. Selanjutnya guru mengemukakan pendapat siswa dengan menjelaskan lebih rinci lagi permasalahan sampah yang terjadi, guru menerangkan bahwa salah satu dampak jika kita membuang sampah sembarangan, terutama di sungai dapat menyebabkan bencana banjir, persediaan air bersih berkurang, maka dari itu kita sebagai warga masyarakat yang bijak hendaknya mengolah sampah dengan baik serta mengurangi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penggunaan sampah plastik. Kemudian guru menjelaskan jenis-jenis sampah ada organik dan non-organik serta pengolahannya secara bijak. Guru menampilkan video pembelajaran tentang memanfaatkan sampah organik dan non-organik dengan membudidayakan tanaman aquaponik

2) Tahap Eksplorasi

Guru membentuk 4 kelompok, keadaan pada saat pembagian kelompok ricuh dikarenakan ada siswa berinisial GNS yang tidak ingin disatukan dengan kelompok siswa berinisial JFA yang telah ditentukan oleh guru, tidak berlangsung lama guru dapat mengatasinya memberikan arahan bahwa kita tidak boleh membeda-bedakan teman. Guru memberikan ringkasan materi beserta LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama. Tahap pertama masing-masing kelompok mengerjakan LKPD 1 yaitu mengidentifikasi hak dan kewajiban setiap warga masyarakat untuk selalu memanfaatkan air sebagai sumber daya alam. Kemudian guru memberikan penguatan bahwa kita tidak boleh membuang sampah sembarangan apalagi di aliran sungai, kita harus meminimalisir sampah agar ekosistem alam beserta sumber daya alam tidak terganggu. Lalu guru mengajak bernyanyi siswa memberikan pemahaman bahwa perwujudan rasa cinta lingkungan dapat dilakukan dengan menyanyikan lagu dengan tema peduli terhadap lingkungan pada sebuah bahan ajar tematik. Guru meminta siswa untuk mencari tahu solusi apa yang meminimalisir permasalahan sampah dilingkungan sekitar. Siswa membaca ringkasan materi yang diberikan oleh guru.

3) Tahap Solusi

Guru menggali lagi pemahaman siswa tentang hasil wawancara yang didapat pada pertemuan sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa memberikan macam-macam pendapat mengenai upaya pelestarian lingkungan. Kelompok 1 berpendapat bahwa upaya pelestarian lingkungan dengan cara menanggulangi sampah dengan menyediakan tempat sampah sesuai jenisnya. Kelompok 4 berpendapat bahwa kita harus meminimalisir sampah dengan mengelolah sampah menjadi barang yang berguna kembali. Guru memberikan tanggapan yang positif kepada siswa bahwa pendapat yang disampaikan menarik dan bagus. Kemudian guru kembali memutar video pembelajaran berisikan cara pembuatan aquaponik dan menjelaskan secara singkat apa itu aquaponik. Sebagai pemahaman sempurna siswa diminta untuk membaca ringkasan materi yang berisikan tentang penjelasan aquaponik.

4) Tahap Aplikasi

Guru mengajak siswa untuk membuat media tanam aquaponik dengan memanfaatkan bahan bekas sekaligus turut berusaha untuk melestarikan lingkungan alam menggunakan sampah yang ada dilingkungan sekitar yaitu sampah organik (sebagai pupuk) dan sampah non-organik (sebagai wadah/ media tanam). Pembuatan media tanam aquaponik dilakukan didalam kelas sedangkan pada saat menanam dilakukan di halaman sekolah. Alat dan bahan yang diperlukan telah disiapkan oleh masing-masing kelompok. Pada pertemuan siklus pertama, dan kelompok ini akan terusberlanjut seterusnya. Setiap alat dan bahan di cek kelengkapannya oleh guru. Tahap berikutnya memperhatikan cara kerja proses pembuatan media tanam aquaponik. Siswa sambil mengerjakan LKPD yang telah guru berikan, serta alat praktek yang mereka bawa berkelompok. Siswa aktif dalam pembelajaran pada hari ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari pada hari sebelumnya. Peneliti melihat kelompok 2 dan 3 telah mengikuti pembelajaran dan proses kegiatan dengan baik dan benar dari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa team 1 saling bekerjasama dalam praktik hari ini. Disini terlihat adanya kerjasama antar kelompok. Saat kegiatan belajar mengajar, kelompok 3 melakukan beberapa kesalahan dengan memotong pola terlalu besar pada botol plastik tentu saja tidak sesuai petunjuk sehingga guru memberikan botol plastik cadangan kepada kelompok tersebut untuk diperbaiki. Kelompok 1 dan 3 mengambil tanah dan pupuk terlalu banyak sehingga kelompok 4 hampir tidak kebagian media tanam berupa tanah dan pupuk. Usai pembelajaran praktik membuat media tanam aquaponik, siswa bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan mencuci alat praktik yang telah mereka gunakan. Tahap ini guru menyampaikan perasaan siswa setelah membuat media tanam berupa aquaponik. Pada pembelajaran kali ini siswa banyak merespon positif tentang serunya pembelajaran menggunakan tahap STM ini. Pembelajaran diakhiri secara bersama-sama di kelas. Siswa secara berkelompok menyelesaikan tugas akhir berupa pengisian LKPD 3 tentang cara pembuatan aquaponik. Pertemuan kali ini memakan waktu yang awalnya 4X35 Menit menjadi 6x35 menit. Hal itu terjadi karena saat kelompok selesai membuat pot media tanam aquaponik siswa asyik dengan memainkan botol plastik bekas yang telah dibuatnya pada tahap ini banyak memakan waktu tetapi dengan keahlian guru kelas pun dapat dinetralkan, maka siswa dapat dikondisikan kembali dan melanjutkan pada bagian menanam. Siswa mengerjakan soal post-test secara mandiri dan dikumpulkan dengan tertib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bahwa sampah yang menumpuk di lingkungan sekitar kita dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara contohnya sampah organik sebagai pupuk kompos dan sampah non-organik bisa dimanfaatkan untuk berbagai kerajinan tangan seperti pot tanaman dan masih banyak lagi.
- (2) Membuat kesimpulan dan berdoa bersama-sama didalam kelas dengan tertib.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2023 yaitu pada pukul 13.10-13.45. Pertemuan ke-3 peneliti menganalisis hasil post tes dan lembar observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan. Siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas berdasarkan kriteria indikator tuntas akan mendapatkan remedial pada pertemuan ke-3, yaitu mendapatkan pembelajaran tambahan dari guru terhadap IPK yang belum tuntas. Siswa yang kurang dalam kepedulian lingkungan diatasi guru dengan memberi arahan serta bimbingan mendalam mengenai kepedulian siswa terhadap lingkungan. Peneliti dan guru juga berharap agar siswa yang sudah tuntas bisa mengajak dan membimbing temannya agar lebih peduli dan peka terhadap kebersihan lingkungan baik di halaman sekolah maupun di dalam kelas.

c. Hasil Observasi Siklus I

Observasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, menggunakan observasi pada penelitian ini dapat dikatakan *primary instrument*. Setelah melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dapat memperoleh hasil persentase aktivitas guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik di kelas IV dapat dikategorikan cukup dengan hasil persentase pertemuan pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

51,66% dan pada pertemuan kedua 53,57%. Pada siklus I masih menemukan masalah dalam kegiatan belajar mengajar bahwa guru kurang melibatkan siswa saat praktik dan kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk pemecahan masalah.

Tabel 4.9 Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

No	Aktivitas guru dan siswa Siklus I	
	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	51,66%	65%
	Jumlah	58,33%

Tabel 4.10 Post Tes Siswa Siklus I

No	Nama Inisial	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AI	80	80	Tuntas
2.	AYCS	80	100	Tuntas
3.	ADA	80	80	Tuntas
4.	AAF	80	90	Tuntas
5.	ANIC	80	80	Tuntas
6.	ATR	80	80	Tuntas
7.	AST	80	40	Tidak Tuntas
8.	AW	80	90	Tuntas
9.	BAA	80	60	Tidak Tuntas
10.	DAH	80	60	Tidak Tuntas
11.	DS	80	90	Tuntas
12.	GNS	80	70	Tidak Tuntas
13.	GJL	80	60	Tidak Tuntas
14.	HAA	80	40	Tidak Tuntas
15.	HK	80	100	Tuntas
16.	IM	80	60	Tidak Tuntas
17.	JAA	80	100	Tuntas
18.	JFA	80	90	Tuntas
19.	MPA	80	80	Tuntas
20.	MRM	80	50	Tidak Tuntas
21.	MAF	80	80	Tuntas
22.	MF	80	60	Tidak Tuntas
23.	RAP	80	90	Tuntas
24.	RMP	80	70	Tidak Tuntas
25.	RR	80	50	Tidak Tuntas
26.	RS	80	40	Tidak Tuntas
27.	RAS	80	100	Tuntas
28.	SWP	80	70	Tidak Tuntas
Jumlah Tuntas				15
Jumlah Tidak				13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tuntas	
Total Siswa	28
Persentase Siswa Tuntas	53,57%
Persentase Siswa Tidak Tuntas	46,42%

Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus I Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan

No	Nama Inisial	Pencapaian Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan		Persentase
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	AI	48	51	82,5%
2	AYCS	49	52	84.16
3	ADA	25	38	52,5%
4	AAF	26	40	55%
5	ANIC	50	52	85%
6	ATR	24	36	50%
7	AST	21	30	42,5%
8	AW	48	53	84.16
9	BAA	49	52	84.16
10	DAH	22	31	44,16%
11	DS	49	52	84.16
12	GNS	28	34	51,66%
13	GJL	22	29	42,5%
14	HAA	23	33	46,66%
15	HK	52	53	87,5%
16	IM	20	30	41,66%
17	JAA	49	52	84.16
18	JFA	22	33	45,83%
19	MPA	25	38	52,5%
20	MRM	23	33	46,66%
21	MAF	26	34	50%
22	MF	22	35	47,5%
23	RAP	49	52	84.16
24	RMP	29	41	58,33
25	RR	27	38	54,16%
26	RS	49	53	85%
27	RAS	49	51	83,33%
28	SWP	48	51	82,5%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah	974	1177	1762,41
Nilai rata-rata			62,94%
Persentase tuntas			42,86%
Persentase tidak tuntas			57,14%

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada siklus I ini mendapatkan 12 siswa telah mencapai standar kriteria ketuntasan yaitu mencapai ≥ 80 sedangkan 16 siswa belum berhasil dengan nilai ≤ 80 . Siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan hanya memiliki persentase 42,86% namun standar keberhasilan adalah 80% maka dari itu pada siklus II siswa kelas IV pada pembelajaran tematik membutuhkan peningkatan dalam memperoleh nilai sikap kepeduliannya terhadap lingkungan dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Peningkatan terjadi pada siklus I dan pertemuan kedua mengenai sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. namun, pada siklus I masih ada aktivitas guru dan siswa yang harus di perbaiki serta sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan yang harus ditingkatkan. Maka dari itu peneliti berdiskusi kepada guru kelas untuk melanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia belum mencapai keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti, masih perlu adanya tindakan perbaikan seperti kegiatan aktivitas guru dan siswa, sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, dan hasil evaluasi pemahaman kognitif berupa post test.

Berdasarkan lembar aktivitas guru dan siswa memperoleh persentase 58,33% serta hasil sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan memperoleh nilai tuntas dengan persentase 42,86% dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik dapat dikatakan belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan peneliti. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan maka dari itu perlu adanya peningkatan pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi kepada siswa sebagai pentingnya sikap peduli lingkungan.
- 2) Memperhatikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Meningkatkan perhatian guru dalam membimbing siswa mengerjakan tugas/proyek.
- 4) Siswa mengetahui jenis sampah organik dan non-organik namun belum mampu menerapkannya dengan tepat.
- 5) Guru memberikan penjelasan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebelum pembelajaran dimulai.
- 6) Membimbing siswa dalam mencari informasi terhadap permasalahan yang di kemukakan.
- 7) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat.
- 8) Memanfaatkan penggunaan waktu lebih baik lagi sesuai target kegiatan belajar mengajar.
- 9) Hasil observasi dan penilaian post test siswa belum sesuai yang diharapkan.

3. Siklus II

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 22 Februari 2023. Penelitian siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I dan tahap rencana yang dilakukan sama seperti tahap rencana (Planning), Tindakan (Acting), Observasi (Observing), dan refleksi (Reflecting) sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti dan guru berkolaborasi untuk mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik berupaya untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. Perencanaan penting dalam siklus II ini adalah dapat meminimalisir penggunaan waktu, karna pada pertemuan sebelumnya melebihi rencana awal. Untuk memperbaiki hasil sikap peduli lingkungan dan memperoleh nilai ketuntasan sesuai indikator di siklus I, maka peneliti berkolaborasi bersama guru untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi kepada siswa sebagai pentingnya sikap peduli lingkungan.
- 2) Memperhatikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Meningkatkan perhatian guru dalam membimbing siswa mengerjakan tugas/proyek.
- 4) Siswa mampu memisahkan sampah organik dan non-organik serta cara menanganinya.
- 5) Guru memberikan penjelasan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebelum pembelajaran dimulai.
- 6) Membimbing siswa dalam mencari informasi terhadap permasalahan yang di kemukakan.
- 7) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat.
- 8) Memanfaatkan penggunaan waktu lebih baik lagi sesuai target kegiatan belajar mengajar.
- 9) Hasil observasi dan penilaian post test siswa belum sesuai yang diharapkan.

Tabel 4.12 Jadwal Penelitian Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 20 Februari 2023	I	Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

			Pembelajaran 3
2.	Selasa, 21 Februari 2023	II	Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia” Pembelajaran 4
3.	Rabu, 22 Februari 2023	III	Menganalisis Post-Test

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 12.00-13.45 dan 14.15-16.00, tahapan pada pelaksanaan ini sama seperti siklus I karena untuk memperbaiki aktivitas guru dan siswa dan meningkatkan Sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan untuk mencapai kriteria ketuntasan dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Guru merencanakan serta mempersiapkan alat kebersihan sebagai salah satu kegiatan untuk menanamkan sikap tanggung jawab serta mencintai lingkungan sebelum pembelajaran siklus II selesai. Seperti sapu, serok, dan kain lap, serta menempelkan poster.

Siklus II dibagi menjadi 3 pertemuan, dengan tahapan pembelajaran sebagai berikut.

1) Pertemuan I

(a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam dan menyapa siswa.
- (2) Guru mengabsen siswa dan melakukan doa bersama
- (3) Guru memberikan motivasi yang membangun kepada siswa
- (4) Mengecek sampah dilaci meja serta sekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan dan dapat mengetahui sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai energi alternatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(b) Kegiatan Inti

(1) Tahap Invitasi

Guru menampilkan PPT, lalu memberikan pertanyaan “Apakah kalian tahu apa itu sumber energi?” siswa berinisial AI menjawab bahwa sumber energi adalah matahari, dilanjut dengan pendapat siswa berinisial ATR bahwa sumber energi adalah listrik dan yang menghasilkan cahaya, dan siswa berinisial JFA memberikan pendapat bahwa sumber energi itu adalah kekuatan. Kemudian guru menjelaskan lebih detail lagi mengenai sumber energi merupakan kekuatan yang dapat menghasilkan berbagai manfaat dalam kehidupan contohnya energi yang terbesar di bumi adalah matahari, matahari menghasilkan energi panas dan manfaatnya dapat menjemur kain. Beberapa contoh sumber energi yang sering kita temui adalah sumber energi matahari, air, minyak bumi. Kemudian guru menjelaskan bahwa energi ada 2 macam yaitu energi yang dapat diperbarui seperti matahari, angin, air, dan panas bumi, sedangkan energi yang tidak dapat diperbarui berupa minyak bumi, batu bara karena merupakan bahan bakar fosil. Tumbuhan dan hewan yang tertimbun lama di dalam tanah dapat menghasilkan pembentukan minyak bumi secara alami. Karena itulah termasuk energi yang tidak dapat diperbarui, persediaan minyak bumi menjadi terbatas dan suatu saat akan habis. Oleh karena itu pernah dengarkan lebih baik berjalan kaki atau naik sepeda daripada menggunakan kendaraan bermotor atau bermobil, inilah alasannya selain dapat mencerminkan polusi di udara juga dapat mengancam langkanya bahan bakar minyak. Guru menjelaskan bahwa suatu saat sumber energi yang tidak dapat diperbarui akan habis, oleh karena itu dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sumber energi alternatif sebagai penunjang keterbatasan konsumsi minyak bumi. Siswa mengamati gambar secara seksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif.

(2) Tahap Eksplorasi

Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas yang sama mengenai sumber energi beserta energi alternatifnya. Sebagian siswa mencari informasi pada buku tematik dan ringkasan materi yang telah diberikan. Siswa membaca tentang sumber energi alternatif. Siswa mengidentifikasi sumber aday alam yang berpotensi sebagai energi alternatif, setelah memahami pembelajaran, siswa dapat mengolah informasi wawancara yang pernah dilakukan. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.

(3) Tahap solusi

Pada tahap ini siswa melakukan wawancara mengenai konteks kepedulian lingkungan masyarakat terhadap pemakaian sumber energi. Hasil wawancara siswa dikembangkan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya. Tugas setiap kelompok di presentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari guru dan kelompok lain.

(4) Tahap Aplikasi

Siswa memberikan dan menentukan alternatif kebijakan untuk sumber energi alternatif, kelompok 1 memberikan pendapat energi alternatif berupa kotoran sapi menjadi bio gas dan kelompok 4 memberikan pendapat bahwa energi alternatif berupa sampah plastik menjadi minyak. Dan guru menanggapi dengan menjaskan tentang pembelajaran sebelumnya bahwa kita harus meminimalisir penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sampah plastik. Guru menampilkan cara pembuatan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak sebagai energi alternatif dan siswa mengamati video pembelajaran tersebut. Siswa memperhatikan contoh dan slide PPT yang diberikan guru tentang bagaimana cara untuk membuat energi alternatif dari limbah sampah plastik yang menumpuk. Lalu pada tahap berikutnya siswa diminta untuk mencermati poster dengan bertanya “Apa ajakan dari poster tersebut?” guru memberikan masing-masing kelompok sebuah poster berhemat energi, dan dapat mencintai lingkungan. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengklasifikasikan sampah organik dan non-organik, guru memberi pemahaman bahwa akan diadakan praktik membuat alat pengubah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak, jadi siswa memilah sampah plastik untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya. Pada tahap ini ada beberapa siswa sekitar 5 siswa yang tidak dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik mereka berinisial IM, AST, dan, GJL, RAP, dan RMP. Mereka tidak mengindahkan proses pembelajaran serta menagmbil sampah yang asal-asalan tidak sesuai dengan perintah guru. Tindakan memasukkannya ke tempat sampah yang tidak sesuai jenis. Guru membimbing siswa membuat inovasi pengubah sampah plastik yang tidak terpakai dikelola menjasi minyak mentah (Bahan Bakar).

(c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menjelaskan peralatan dan bahan yang akan digunakan pada saat praktek.
- (2) Bersama-sama berdoa sebelum melaksnaakn pembelajaran.
- (3) Guru mengingatkan siswa melaksanakan piket
- (4) Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Pertemuan II
 - a. Perencanaan
 - 1) Mempersiapkan RPP, ringkasan materi dan LKPD, media pembelajaran berupa PPT dan video “pembuatan teknologi pengubah sampah palstik menjadi bahan bakar minyak”.
 - 2) Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, lembar pengamatan kepedulian lingkungan, lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa.
 - 3) Menyediakan soal Post-Test untuk melakukan tes pada siklus II.
 - b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2023 pada pukul 13.10-13.45 dan 14.15-16.00 dengan muatan materi berupa pembelajaran IPA “Hubungan antar teknologi dengan sumber daya alam”, PPKn “kerja bakti dan memanfaatkannya dengan penuh kepedulian”, dan Bahasa Indonesia “Unsur teks wawancara dan pelaksanaannya”. Pertemuan kedua dilaksanakan di kelas dan dihalaman sekolah. Berikut ini rincian mengenai tindakan kedua Siklus II.

 - a) Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa.
 - 2) Guru mangajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - 3) Guru melakukan absensi.
 - 4) Guru memotivasi siswa dengan kata-kata yang membangun.
 - 5) Guru guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis.
 - 6) Sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk mengecek sampah di sekitar laci meja dan tempat duduk siswa.
 - 7) Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Kegiatan Inti

(a) Tahap Invitasi

Guru menjelaskan kembali bahwa suatu saat sumber energi yang tidak dapat diperbrui akan habis, oleh karena itu dibutuhkan sumber energi alternatif. Siswa mengemukakan pendapat bahwa kita harus berhemat energi dan juga mencintai lingkungan agar kelestariannya dapat terjaga. Guru menjelaskan bahwa kita harus tahu kemajuan teknologi sehingga dapat mengelola dan membuat sumber energi alternatif yang ramah lingkungan.

(b) Tahap Eksplorasi

Guru membentuk kelompok dan mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok. Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok. Guru memberikan sebuah modul yang berisikan materi tentang energi alternatif dan upaya pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Guru memberikan tugas mengerjakan LKPD sesuai materi yang telah di pelajari hari ini dan kemarin tentang sumber energi dan energi alternatif serta pemanfaatan pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru Usai mengerjakan LKPD, guru mengecek alat dan bahan setiap kelompok untuk tugas proyek mendaur ulang sampah plastik menjadi energi alternatif. Guru memberikan modul/tata cara yang berisikan laporan setiap langkah-langkah pengerjaan proyek. Guru membimbing setiap kelompok, mengerjakan proyek.

(c) Tahap Solusi

Tugas laporan siswa dibimbing oleh guru, ini salah satu tahap serta observasi poin kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan model pembelajaran ini. Perwakilan

kelompok menunjukkan hasil kegiatan didepan kelas, setiap kelompok teratur bergantian. Setiap kelompok menanggapi kelompok lain dan menanyakan hal-hal yang belum jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap iniguru berkolaborasi bersama siswa untuk membahas hasil praktik, dan menyimpulkan secara seksama.

(d) Tahap Aplikasi

guru dan siswa memberikan penjelasan berdasarkan tugas berupa laporan dan pembelajaran berakhir). siswa memperhatikan guru tentang bagaimana caranya pelestarian lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya, dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi energi aternatif. Siswa mengaplikasikan alternatif kebijakan yang telah dibuatnya. Siswa membersihkan alat yang telah selesai digunakan. Siswa mencuci tangan sampai bersih.

c) Kegiatan Penutup

Siswa berkolaborasi bersama guru untuk menarik kesimpulan atau meringkas hasilbelajar hari itu. Adapun sesi bertanya dan menjawab yang diberikan untuk penjelasan materi pada saat itu. Guru mengulik pendapat siswa agar pembelajaran ini menjadi bermakna. Untuk mengakhiri pembelajaran, bersama-sama berdoa didalam kelas serta melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar.

3) Pertemuan III

Petemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 pada pukul 12.00-13.45. pada pertemuan ketiga ini peneliti menganalisis hasil post test dan lembar observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan. Siswa yang belum tuntas akan mendapatkan remedial pada pertemuan ke-3, yaitu dengan mendapatkan pelajaran tambahan dari guru terhadap nilai yang belum tuntas. Siswa yang masih kurang peduli terhadap lingkungan akan diberi bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta arahan kepada siswa baik di kelas maupun dilingkungan sekolah.

c. Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat mengalami peningkatan, dari persentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I dengan persentase sebesar 58,33% meningkat menjadi 89,16% pada siklus II perbandingan siklus I dan siklus II pada aktivitas guru dan siswa meningkat sebesar 30,83%. Nilai post-test siswa pada siklus I dan II juga mengalami peningkatan, pada siklus I nilai post-test siswa tuntas sebesar 53,57% dan pada siklus II nilai post-test siswa tuntas meningkat menjadi 85,71% perbandingan nilai post-test siklus I dan II meningkat sebesar 32,14%. Nilai tuntas observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan pada siklus I sebesar 42,86% meningkat pada siklus II sebesar 89,29% maka perbandingan peningkatan menjadi 46,43%

Tabel 4.13 Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

No	Aktivitas guru dan siswa Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	81,66%	96,66%
	Jumlah	89,16%

Tabel 4.14 Nilai Post-tes Siswa Siklus II

No	Nama Inisial	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AI	80	80	Tuntas
2.	AYCS	80	80	Tuntas
3.	ADA	80	90	Tuntas
4.	AAF	80	100	Tuntas
5.	ANIC	80	80	Tuntas
6.	ATR	80	90	Tuntas
7.	AST	80	80	Tuntas
8.	AW	80	80	Tuntas
9.	BAA	80	70	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10.	DAH	80	80	Tuntas
11.	DS	80	80	Tuntas
12.	GNS	80	100	Tuntas
13.	GJL	80	70	Tidak Tuntas
14.	HAA	80	80	Tuntas
15.	HK	80	80	Tuntas
16.	IM	80	60	Tidak Tuntas
17.	JAA	80	70	Tidak Tuntas
18.	JFA	80	90	Tuntas
19.	MPA	80	80	Tuntas
20.	MRM	80	90	Tuntas
21.	MAF	80	90	Tuntas
22.	MF	80	90	Tuntas
23.	RAP	80	90	Tuntas
24.	RMP	80	90	Tuntas
25.	RR	80	80	Tuntas
26.	RS	80	80	Tuntas
27.	RAS	80	90	Tuntas
28.	SWP	80	80	Tuntas
Jumlah Tuntas		24		
Jumlah Tidak Tuntas		4		
Total Siswa		28		
Persentase Siswa Tuntas		85,71%		
Persentase Siswa Tidak Tuntas		14,29%		

Tabel 4.15 Hasil Observasi Siklus II Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan.

No	Nama Inisial	Pencapaian sikap kepedulian siswa		Presentase
		I	II	
1	AI	54	55	90,83%
2	AYCS	50	52	85%
3	ADA	50	52	85%
4	AAF	50	53	85,83%
5	ANIC	52	55	89,16%
6	ATR	49	53	85%
7	AST	40	48	73,33%
8	AW	51	52	85,83%
9	BAA	52	55	89,16%
10	DAH	47	49	80%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11	DS	52	53	87,5%
12	GNS	52	55	89,16%
13	GJL	35	48	69,16%
14	HAA	48	49	80,83%
15	HK	53	54	89,16%
16	IM	36	49	70,83%
17	JAA	52	54	88,33%
18	JFA	47	52	82,5%
19	MPA	50	51	84,16%
20	MRM	49	53	85%
21	MAF	52	54	88,33%
22	MF	50	51	84,16%
23	RAP	52	56	90%
24	RMP	51	55	88,33%
25	RR	50	52	85%
26	RS	54	56	91,66%
27	RAS	52	54	88,33%
28	SWP	52	55	89,16%
Jumlah		1382	1475	2.374,74
Nilai rata-rata				84,81%
Presentase tuntas				89,29%
Presentase tidak tuntas				10,71%

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Melalui pengamatan pada siklus II, sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan telah tercapai. Peneliti menyimpulkan dari hasil siklus II ini mengalami peningkatan, yaitu :

- 1) Guru telah memberikan motivasi kepada siswa bahwa betapa pentingnya sikap peduli lingkungan saat proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Guru telah memperhatikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru telah mampu mengontrol kondisi kelas sehingga suasana belajar lebih kondusif dan menyenangkan.
- 4) Siswa telah memberanikan diri dalam mengemukakan pendapatnya masing-masing saat proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Nilai post-test siswa mengalami peningkatan dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik.
- 6) Dari pengamatan yang dilakukan nilai sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan mengalami peningkatan dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) sehingga pembelajaranpun bermakna.
- 7) Siswa telah mampu membuang sampah sesuai jenisnya dan mampu mengolah sampah tersebut baik organik maupun non-organik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan pada siklus II tertera pada tabel 4.15 yaitu adanya peningkatan sikap kepedulian siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran STM pada pembelajaran tematik di kelas IV sehingga penelitian ini dilakukan sampai siklus II karena telah mengalami peningkatan. Berikut data nilai sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dari siklus I sampai siklus II, sebagai berikut :

Tabel 4.16 Perbandingan Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan (Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II).

Kriteria	Kondisi		
	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	33,33%	41,66%	69,16%
Nilai tertinggi	81,66%	87,5%	91,66%
Nilai rata-rata	41,12%	62,94%	84,81%
Siswa tuntas	2	12	25
Siswa tidak tuntas	26	16	3
Persentase tuntas	7,14%	42,86%	89,29%
Persentase tidak tuntas	92,86%	57,14%	10,71%

Berdasarkan uraian diatas dari tabel menunjukkan bahwa adanya perbandingan antara pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa telah ada peningkatan dari setiap siklusnya sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik di kelas IV.

D. Analisis Data

Dari data yang diperoleh yaitu pengamatan aktivitas guru dan siswa, pengamatan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, dan nilai tes akan diolah dan dianalisis datanya, sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk siklus I memiliki nilai persentase 58,33% sedangkan untuk siklus II memperoleh nilai persentase 89,16% data tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa.
2. Nilai yang diperoleh dari pengamatan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan untuk siklus I memperoleh hasil persentase 42,86% sedangkan untuk siklus II memiliki persentase 89,29% data tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.
3. Perolehan nilai post test siswa untuk siklus I memiliki persentase 53,57% sedangkan untuk siklus II memiliki persentase 85,71% data tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV SD N 135/IV Kota Jambi.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis perolehan data yang dihasilkan dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan baik aktivitas guru maupun siswa pada kegiatan pembelajaran dan juga sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan belum mencapai kriteria ketuntasan hal tersebut sesuai pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Setelah melakukan penelitian sebanyak 2 siklus, peneliti mengemukakan bahwa adanya peningkatan. Berikut data yang didapatkan saat penelitian :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

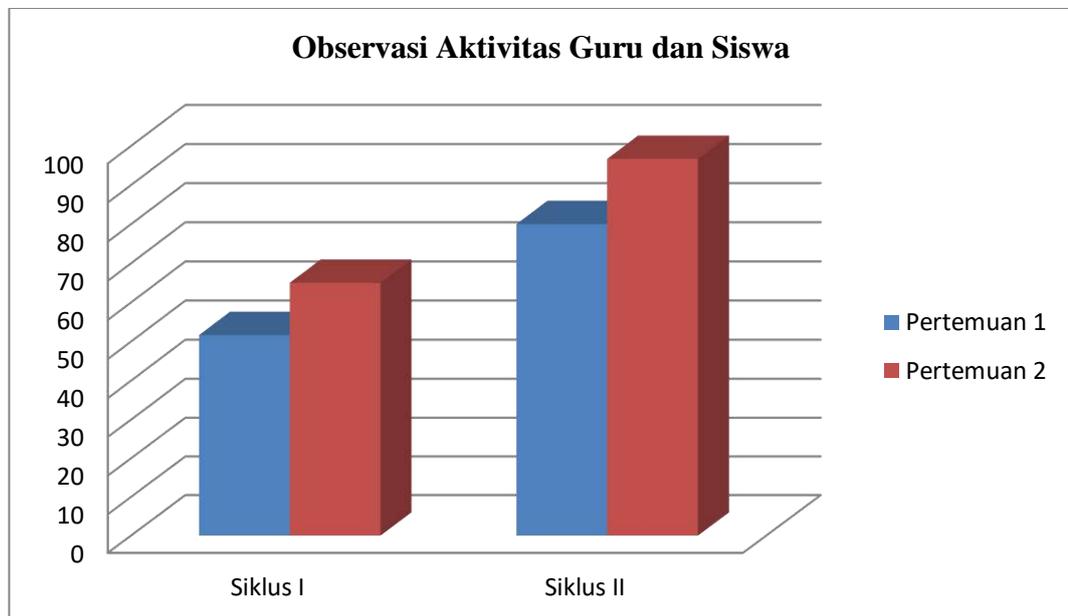
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.17 Perbandingan Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

Skor	Pertemuan I	Pertemuan II
Siklus I	51,66%	65%
Siklus II	80%	96,66%
Peningkatan Keseluruhan	28,34%	31,66

Tabel 4.17 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siklus I dan II. Perbandingan peningkatan disetiap pertemuan pada siklus I mencapai 28,34% sedangkan perbandingan peningkatan disetiap pertemuan pada siklus II mencapai 31,66%, persentase nilai yang dianalisis membuktikan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan secara bertahap di kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi.

Persentase aktivitas guru dan siswa meningkat dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 4.5** Diagram Aktivitas Guru dan Siswa**Tabel 4.18** Perbandingan Tiap Aspek Indikator Peduli Lingkungan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

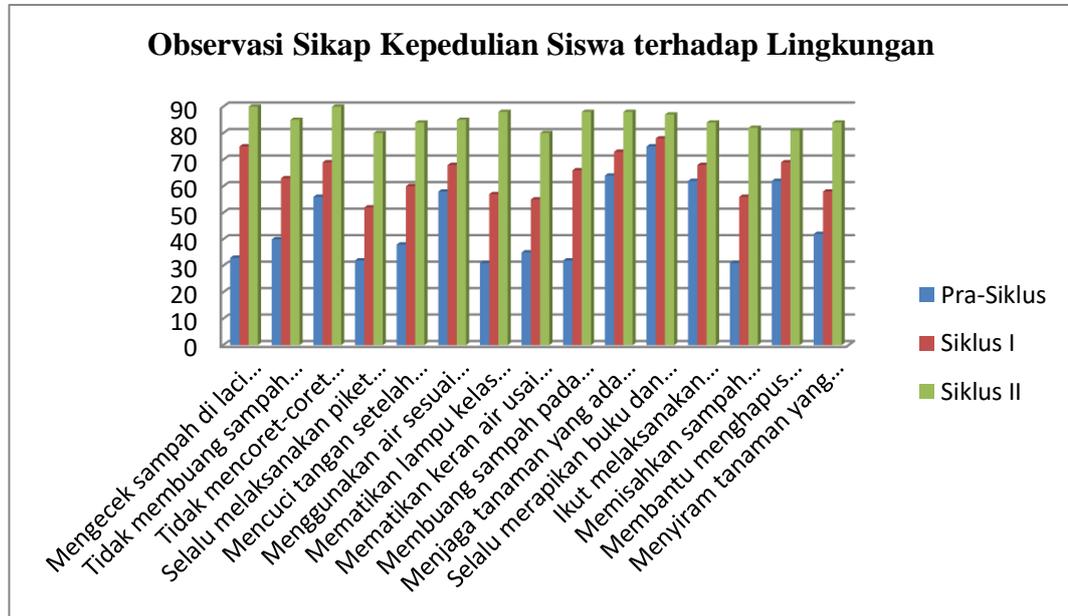
Indikator	Aspek yang Diamati	Skor		
		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Menghargai kesehatan dan kebersihan.	Mengecek sampah di laci meja.	34	75	90
	Tidak membuang sampah sembarangan dikelas.	40	63	85
	Tidak mencoret-coret dinding atau meja kelas.	56	69	90
	Selalu melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir.	33	52	80
	Mencuci tangan setelah melakukan praktek atau kegiatan apapun.	38	60	84
Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam.	Menggunakan air sesuai kebutuhan.	57	68	85
	Mematikan lampu kelas usai pembelajaran berakhir.	28	57	88
	Mematikan keran air usai mencuci tangan.	37	55	80
Tanggung jawab terhadap lingkungan.	Membuang sampah pada tempatnya.	34	66	88
	Menjaga tanaman yang ada di sekolah.	64	73	88
	Selalu merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan.	74	78	87
	Ikut melaksanakan kegiatan gotong royong.	61	68	84
Berinisiatif untuk menjaga lingkungan.	Memisahkan sampah organik dan non-organik.	33	56	82
	Membantu menghapus papan tulis dan membersihkan alat praktik tanpa diminta guru.	60	69	81
	Menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas.	42	58	84

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian siswa berdasarkan indikator menjalani adanya peningkatan dalam setiap siklus dimulai dari siklus ke-I, dan pada siklus ke-II sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sesuai dengan indikator pada tiap aspeknya tuntas sesuai kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diharapkan oleh peneliti. Adapun untuk lebih jelasnya lagi dapat diamati pada diagram dibawah ini :



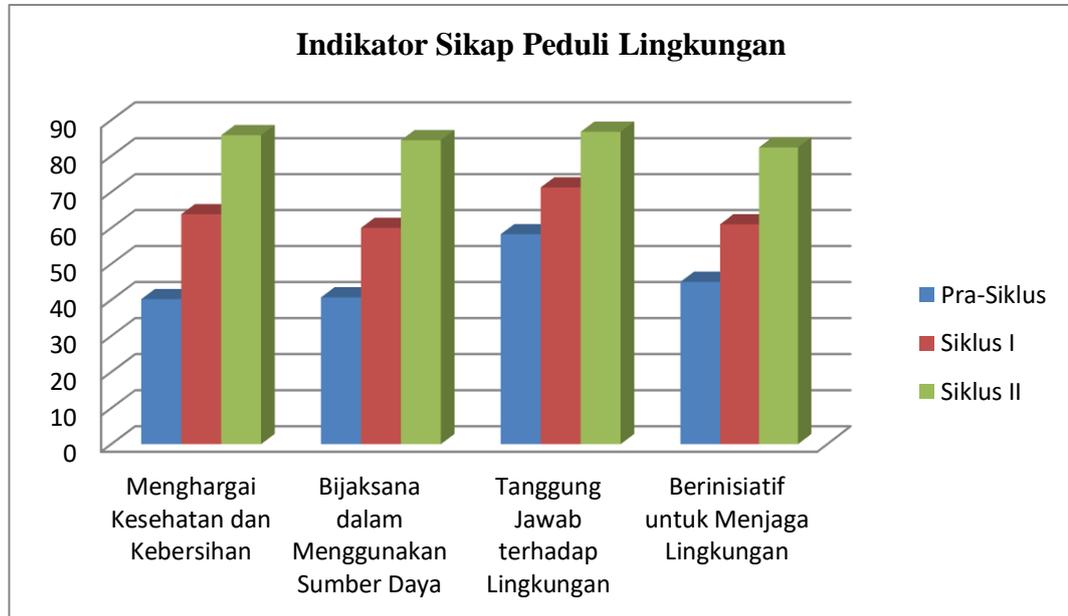
Gambar 4.6 Diagram Kepedulian Siswa Berdasarkan Indikator Aspek Pengamatan (Pras Siklus, Siklus I, dan Siklus II).

Tabel 4.19 Perbandingan tiap Indikator Peduli Lingkungan Siswa (Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II).

Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Menghargai kesehatan dan kebersihan.	40,2	63,8	85,8
Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam.	40,7	60	84,4
Tanggung jawab terhadap lingkungan.	58,25	71,25	86,75
Berinisiatif untuk menjaga lingkungan.	45	61	82,4

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian siswa berdasarkan indikator mengalami peningkatan, dari mulai pra-siklus ke siklus I, dan pada siklus II sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sesuai dengan indikator, dan dapat dikategorikan tuntas sesuai kriteria yang diharapkan oleh

peneliti. Adapun untuk lebih jelasnya lagi dapat diamati pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.7 Diagram Kepedulian Siswa Berdasarkan Indikator (Pras Siklus, Siklus I, dan Siklus II).

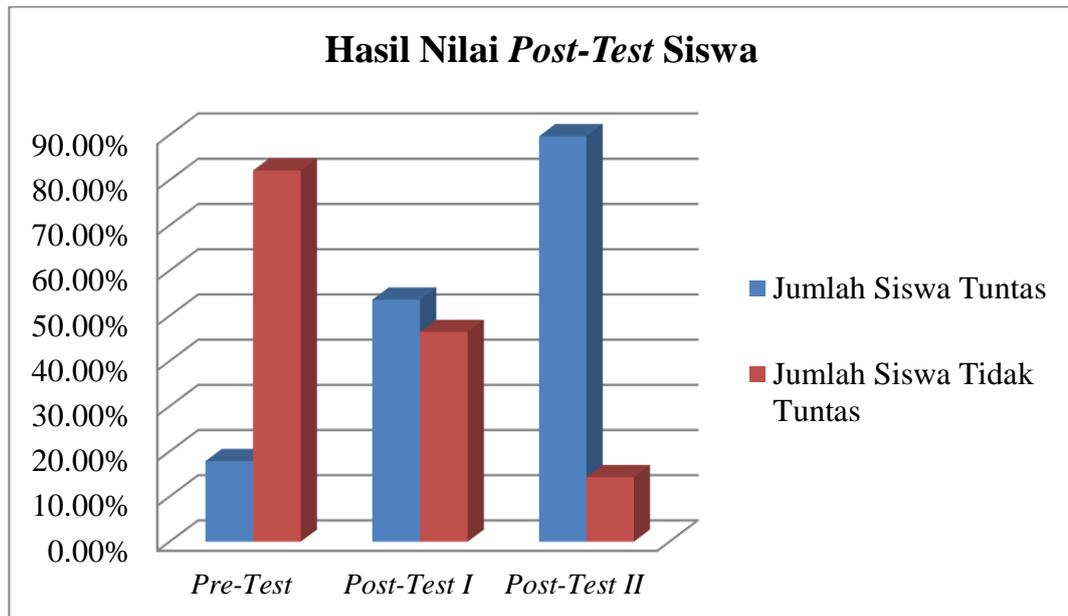
Tabel 4.20 Perbandingan Nilai Pre-Test, Post-Test I dan II.

Siklus	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Tuntas
Pre-Test	82,14%	17,85 %
Post-Test I	46,42	53,57%
Post-Test II	14,29%	85,71%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan perolehan nilai pre-test yang dilaksanakan pada saat tindakan pra-siklus , nilai post-test I dan II yang dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus I. Pelaksanaan ujian pre-test dan post tes ini bertujuan untuk menghitung seberapa besar pemahaman siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik di kelas IV SD N 135/IV Kota Jambi. Peningkatan tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 4.8 Diagram Nilai Ketuntasan Pre-Test, Post-Test I dan II.

F. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini membahas hasil penelitian mengenai peningkatan sikap kepedulian siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siswa kelas IV di SDN 135/IV Kota Jambi yang memiliki keberhasilan pengamatan pada sebuah tindakan menggunakan model pembelajaran STM pada pembelajaran tematik di sekolah. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang tentang uraian berupa tindakan model pembelajaran serta mengimplementasikannya dengan berkolaborasi bersama guru kelas IV (Bpk. Imam Sarwono A.Ma) Analisis yang diuraikan berupa hasil pengamatan selama siklus berlangsung.

Tahapan observasi ini memiliki pengamatan saat pra-siklus di ketahui bahwa siswa tampak kurang peduli terhadap lingkungan, hal ini di buktikan dengan minimnya pengalaman belajar siswa serta penggunaan model pembelajaran yang sangat membosankan siswa, minimnya arahan guru terhadap siswa tentang ajakan peduli lingkungan. Sehingga siswa membuang sampah sembarangan diperkarangan sekolah, kelas, maupun tempat umum lainnya. Siswa tidak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan bergotong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

royong dengan adanya alat kebersihan yang tidak tertata rapi. Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga peneliti dan guru berkolaborasi untuk melakukan tahap perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dikelas.

Dari hasil penelitian, sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan terjadi peningkatan setelah mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik. Hal ini sejalan dengan (Dwi Gusfarenie, 2008) model pembelajaran STM dapat melatih kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya karena tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk membentuk individu yang memiliki literasi sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya, serta model pembelajaran STM ini memberikan pengalaman yang bermakna dengan penggunaan sumber lingkungan secara langsung serta mengajar siswa berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya.

Melalui hasil observasi penelitian dikelas IV SD N 135/IV Kota Jambi melihat aktivitas guru dan siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi meningkat. Pada siklus I dengan persentase 58,33% dan pada siklus II memperoleh nilai persentase 89,16%. Sama halnya dengan perolehan nilai post test siswa untuk siklus I memiliki persentase 53,57% sedangkan untuk siklus II memiliki persentase 85,71% data tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik di kelas IV SD N 135/IV Kota Jambi.

Dari hasil analisis sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan saat kegiatan pra-siklus, siklus I, dan Siklus II pada setiap aspek indikator mengalami peningkatan. Aspek yang diamati dari indikator tersebut berupa mengecek sampah dilaci meja 90, pengurangan sampah sembarangan dikelas 85, minimnya mengotori dinding/meja kelas 90, selalu melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir 80, mencuci tangan setelah melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

praktek atau kegiatan apapun 84, menggunakan air sesuai kebutuhan 85, mematikan lampu kelas usai pembelajaran berakhir 88, mematikan keran air usai mencuci tangan 80. Membuang sampah pada tempatnya 88, menjaga tanaman yang ada di sekolah 88, selalu merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan 87, ikut melaksanakan kegiatan gotong royong 84, memisahkan sampah organik dan non-organik 82, membantu menghapus papan tulis dan membersihkan alat praktik tanpa diminta guru 81, dan menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas 84. Untuk lebih mudah lagi dapat dijelaskan bahwa setiap indikator mengalami peningkatan dan pada siklus II dikategorikan tuntas sesuai dengan kriteria yang peneliti harapkan seperti pada indikator menghargai kesehatan dan kebersihan tuntas dengan nilai 85,8, pada indikator bijaksana dalam menggunakan sumber daya tuntas dengan nilai 84,4, pada indikator tanggung jawab terhadap lingkungan tuntas dengan nilai 86,75, dan indikator terakhir yang tercantum adalah berinisiatif untuk menjaga lingkungan dengan memperoleh nilai tuntas 82,4.

Berdasarkan pembahasan ini, penelitian ini dikatakan telah berhasil dengan adanya peningkatan pada setiap aspek indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan mengimplentasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran tematik di kelas IV. Pendapat ini sejalan dengan (Dadang Kurnia, 2016) penerapan Model STM mampu memberikan respon positif yaitu mempengaruhi aktivitas pembelajaran siswa dalam bersikap menggunakan pemanfaatan ilmu sains yang dipadu oleh teknologi pada permasalahan masyarakat yang terjadi disekitarnya.

Dengan demikian pembelajaran menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) merupakan model mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang secara utuh dibentuk dalam diri siswa dengan harapan agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan menjadi sangat penting sebagai salah satu nilai pendidikan karakter yang harus direncanakan dan diaplikasikan pada usia dini khususnya siswa sekolah dasar. Berikut aspek serta indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Menghargai kesehatan dan kebersihan.
Aspek yang diamati, sebagai berikut:
 - a. Mengecek sampah di laci meja.
 - b. Meminimalisir pembuangan sampah secara sembarangan didalam kelas dan lingkungan sekolah.
 - c. Tidak mencoret-coret dinding atau meja kelas.
 - d. Selalu melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir.
 - e. Mencuci tangan setelah melakukan praktek atau kegiatan lainnya.
2. Bijaksana dalam menggunakan sumber daya.
Aspek yang diamati, sebagai berikut:
 - a. Menggunakan air sesuai kebutuhan.
 - b. Mematikan lampu kelas usai pembelajaran berakhir.
 - c. Mematikan keran air usai mencuci tangan.
3. Tanggung jawab terhadap lingkungan.
Aspek yang diamati, sebagai berikut:
 - a. Membuang sampah pada tempatnya.
 - b. Menjaga tanaman yang ada di sekolah.
 - c. Selalu merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah kegiatan belajar mengajar berakhir.
 - d. Ikut melaksanakan kegiatan gotong royong.
4. Berinisiatif untuk menjaga lingkungan.
Aspek yang diamati, sebagai berikut:
 - a. Memisahkan sampah organik dan non-organik
 - b. Membantu menghapus papan tulis dan membersihkan alat praktik tanpa diminta guru.
 - c. Menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa implementasi model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV.A SDN 135/IV Kota Jambi, hal ini dapat diketahui adanya peningkatan hasil Observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, Aktivitas guru dan siswa, dan Hasil Pre-Test dan Post-test pada setiap siklus. Pengamatan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan untuk siklus I memperoleh hasil persentase 42,86% meningkat pada siklus II memiliki persentase 89,29%, Pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk siklus I memiliki nilai persentase 58,33% meningkat pada siklus II dengan nilai persentase 89,16%. Perolehan nilai post test siswa untuk siklus I memiliki persentase 53,57% sedangkan untuk siklus II memiliki persentase 85,71%.

Sikap peduli lingkungan pada penelitian ini memiliki empat indikator yaitu menghargai kesehatan dan kebersihan, bijaksana dalam menggunakan sumber daya, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan berinisiatif untuk menjaga lingkungan. Pelaksanaan ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dalam mengimplementasikan model STM pada pembelajaran tematik yang bermakna dengan tahap Invitasi, tahap eksplorasi, tahap solusi, dan tahap aplikasi. Pada pertemuan ke-2 siklus I membuktikan adanya peningkatan baik dari aktivitas guru dan siswa serta kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan melakukan praktek yang telah guru dan siswa lakukan seperti meminimalisir penggunaan sampah yang ada dilingkungan dengan membuat media tanam Aquaponik memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos dan sampah non-organik sebagai pot tanaman serta pada pertemuan ke-2 Siklus II dilaksanakn praktek mengolah sampah dengan membuat teknologi ramah lingkungan pengubah sampah

plastik menjadi minyak. Hasil observasi pun menunjukkan adanya peningkatan sikap peduli lingkungan siswa diantaranya siswa terlihat antusias dan aktif dalam KBM, siswa sudah terbiasa untuk membersihkan lingkungan kelas tanpa harus dipandu oleh guru, siswa sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, dan siswa pun mampu mengolah serta meminimalisir sampah yang ada di lingkungan sekitarnya. Sehingga dengan dilaksanakannya praktek tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isu yang berkembang di masyarakat berdasarkan pandangan ilmiah, serta menjadikan bekal siswa sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab sosial.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran STM pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas IV SDN 135/IV Kota Jambi hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan pada siklus II memiliki persentase 89,29% peningkatan tersebut juga didukung oleh hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus II dengan memperoleh persentase 89,16%, dan nilai Post-test siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 85,71%. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan sehingga tindakan dihentikan pada siklus tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk lebih mengoptimalkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan peneliti menyampaikan beberapa saran yang bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 135/IV Kota Jambi. Peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk kepala sekolah.

Sekolah sebaiknya memberikan dorongan atau motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran STM.

2. Saran untuk guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pembelajaran tematik disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.
 - b. Guru yang sudah memahami model STM dapat membagi pengetahuannya kepada guru yang lain sehingga sekolah tersebut dapat mengimplementasikannya dengan baik.
 - c. Guru hendaknya selalu mengingatkan siswa untuk menanamkan rasa kepedulian lingkungan baik disaat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran.
 - d. Guru harus mampu menjadi motivator dan vasilitator dalam menanamkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.
3. Saran untuk siswa.
 - a. Hendaknya siswa meningkatkan dan menunjukkan sikap kepedulian lingkungan di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas lagi dengan meningkatkan sikap kepedulian lingkungan tersebut dapat meminimalisir terjadinya pencemaran dan kerusakan pada lingkungan serta dapat mengurangi penggunaan sampah secara bijak.
 - b. Meningkatkan rasa kepedulian serta kesadaran secara personal dan mengajak serta orang disekitarnya untuk selalu mencintai lingkungan.
 4. Saran kepada peneliti selanjutnya.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang berminat dengan tema yang sama dapat mengembangkan penelitian ini karena kondisi yang ditemukan dalam satu kelas akan berbeda dengan kelas yang lain dan hendaknya dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai semua aspek dalam indikator sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan meningkat.

C. Penutup

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini dengan baik, walaupun terdapat beberapa kekurangan. Peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan pedoman bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mendoakan semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Khairil, K. and Abdullah, A. (2017) 'Penerapan Pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat) Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Di Sma Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh', *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 2(2), p. 77. doi: 10.22373/biotik.v2i2.238.
- Agustina, N., Irianty, H. and Wahyudi, N. T. (2017) 'Hubungan Karakteristik Petugas Kebersihan Dengan Pengelolaan Sampah Di Puskesmas Kota Banjarbaru', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), pp. 66–74. doi: 10.20527/jpkmi.v4i2.3843.
- Amali, K., Kurniawati, Y. and Zulhiddah, Z. (2019) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar', *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), p. 70. doi: 10.24014/jnsi.v2i2.8151.
- Ananda, R. and Fadhilaturrahmi, F. (2018) 'Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd', *Jurnal Basicedu*, 2(2), pp. 11–21. doi: 10.31004/basicedu.v2i2.42.
- Angga, A., Abidin, Y. and Iskandar, S. (2022) 'Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 1046–1054. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2084.
- Aqib, Zainal. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Aulia, D. C. *et al.* (2021) 'Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan pesan jepapah', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(1), pp. 62–70.
- Desyandri, D. *et al.* (2019) 'Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school', *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 7(1), pp. 16–22. doi: 10.29210/129400.
- Devi, M. G. and Aznam, N. (2019) 'The effect of science-technology-society (STS) model on scientific literacy and scientific attitude of students on the subject of buffer', *Journal of Physics: Conference Series*, 1156(1). doi: 10.1088/1742-6596/1156/1/012027.
- Djamaluddin, A. and Wardana (2019) *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center.*
- Faizah, N. I. (2018) 'Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), p. 57. doi: 10.23917/ppd.v1i1.3956.
- Faslah, R. *et al.* (2013) 'Influences of globalization are getting felt together with the increasing of variety kinds of information providers in the form of press released or unreleased , broadcast or not broadcast , electronic or not

electronic information providers , such as , n’, pp. 93–109.

Fatmawati, K. (2017) ‘Implementasi Kurikulum 2013: Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar’, *Primary Education Journal (Pej)*, 1(1), pp. 11–16.

Fitriana, F. and Bakhtiar, F. A. (2017) ‘Karakteristik Siswa Kelas IV SD’, *Academia*, 1(1), pp. 1–2.

Haji, S. (1993) ‘Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di Sd/Mi’, (6), pp. 56–69.

Hayati, F., Neviyarni, N. and Irdamurni, I. (2021) ‘Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 1809–1815. Available at: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>.

Hunaepi *et al.* (2014) *Sains Teknologi Masyarakat: “Strategi, Pendekatan, dan Model Pembelajaran, Duta Pustaka Ilmu*.

Jailani, M. S. (2018) ‘Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran’, *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), pp. 15–26. doi: 10.30631/innovatio.v18i1.36.

Juanda, A. (2019) *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu, Teori dan praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Beroientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis*.

Juhji (2016) ‘Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran IPA’, *Primary*, 08(2), pp. 25–34. Available at: <http://103.20.188.221/index.php/primary/article/view/144>.

Kurnia, Dadang, Nurjanah, Regina Litchteria Panjaitan. (2016) ‘Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Peristiwa Alam’, *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), p.834.

Gusfarenie, D. (2018) ‘Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat’, 1(1), pp. 38–46.

Marjohan and Afniyanti, R. (2018) ‘Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar Marjohan 1 , Ria Afniyanti 2 1,2)’, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(I), pp. 111–126.

Marolop, Guntar,. (2015) ‘Perkiraan Timbulan Sampah Kota Jambi Tahun 2015. S 1’, 15(4), pp. 40–44.

Mawardi, P. (2014) ‘Pemberlakuan Kurikulum Sd/Mi Tahun 2013 Dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses’, *Scholaria*, 4(3), pp. 107–121.

Mukminin, A. *et al.* (2014) ‘Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri’, XIX XIX(02), pp. 227–252.

Narut, Y. F. and Nardi, M. (2019) ‘Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng’, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), pp. 259–266. doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266.

Nafi’ah, Siti Anisatun. (2018). Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SD/MI. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Novia, A. I. Y. (2018) 'Pelaksanaan Nilai Peduli lingkungan Di Sekolah Dasar Ali Idrus 1 , Yozi Novia 2 1)', 3(2), pp. 203–219.

Pane, A. and Darwis Dasopang, M. (2017) 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), p. 333. doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.

Parnawi, Afi. 2020. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: CV Budi Utama.

Poedjiadi, Anna. (2019). Sains Teknologi Masyarakat (Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik. Yogyakarta: Kencana.

Purwanti, D. (2017) 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), pp. 14–20. doi: 10.20961/jdc.v1i2.17622.

Rezkita, S. and Wardani, K. (2018) 'Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar', *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2), pp. 327–331.

Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A. and Aisyah, S. (2022) 'Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), pp. 2077–2086. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2221.

Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sabani, F. (2019) 'Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)', *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), pp. 89–100. Available at: <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/71>.

Samala, A. D. *et al.* (2022) 'Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning dan TVET', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), pp. 2794–2808. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2535.

Sanjaya, Wina. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media

Sari, A. *et al.* (2016) 'Pemahaman Guru Dalam Pemahaman Guru Dalam', (1113054007).

Septianti, N. and Afiani, R. (2020) 'Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2', *As-Sabiqun*, 2(1), pp. 7–17. doi: 10.36088/assabiqun.v2i1.611.

Setiadi, H. W., Nyoman, D. and I Nyoman, T. (2014) 'Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Denpasar', *Jurnal Pendidikan*, 4(4), pp. 1–10.

Siregar, N. *et al.* (2023) 'Kendala Mengimplementasikan Jurnal Reflektif sebagai Bentuk Profesionalisme Guru MI', *Journal on Education*, 5(2), pp. 1656–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1662. doi: 10.31004/joe.v5i2.801.

Siskayanti, J. and Chastanti, I. (2022) 'Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(2), pp. 1508–1516. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2151.

Siska, Yulia. 2018. Pembelajaran IPS SD/MI. Yogyakarta: Garudhawaca.

Sriyono (2010) 'Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui integrasi mata pelajaran, pengembangan dan budaya sekolah', *Temu Ilmiah Nasional II 2010 dengan tema Membangun Personalitas Insan Pendidikan yang Berkarakter dan Berbasis Budaya*, p. 112. Available at: <http://faterna.ilearn.unand.ac.id/>.

Suarni, G. L., Rizka, M. A. and Zinnurain, Z. (2021) 'Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Paedagogy*, 8(1), p. 31. doi: 10.33394/jp.v8i1.3226.

Sumadi, E. (2018) 'Anomali pendidikan karakter', *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2). doi: 10.34001/tarbawi.v15i2.846.

Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT Rajagafindo.

Thamrin, H., Dunggio, I. and Rahim, S. (2022) 'Evaluasi Pengelolaan Sampah Di Kota Jambi Tahun 2022', *Jambura Edu Biosfer Journal*, 4(1), pp. 44–55. doi: 10.34312/jebj.v4i1.14421.

T, Saur. (2014). Penelitian Tindakan Kelas (Untuk pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Wardani, Naniek S., (dalam Zeithml., dkk 2019) (2021)"Implementasi Strategi Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Tematik dan Evaluasinya dalam Kurikulum 2013 Siswa Kelas Rendah", *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., (April), pp. 2013–2015.

Wulandari, R., Utaminingsih, S. and Kanzunnudin, M. (2020) 'Development of Class VI Elementary School Thematic Teaching Materials Based Local Wisdom', *Journal of Education Technology*, 4(3), p. 296. doi: 10.23887/jet.v4i3.28457.

Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi. Jakarta: Prenada Media Group.

Yuniawatika, dkk. (2021). Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar. Jawa Timur: Bayfa Cendekia Indonesia

Yusuf, M. (2018) 'Pengantar Ilmu Pendidikan', *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, p. 126.

Zainal, Chotibuddin. (2018). Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK). Yogyakarta: Deepublish Publisher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1 Silabus Tematik

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Semester II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat-	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam	• kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak	• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. • Menemukan contoh perilaku yang	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas Bernalar Sains 	Spiritual: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa pada saat sebelum/ sesudah pembelajaran Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan. Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat Kebesaran Tuhan. Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa PPT Internet Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	at sebagai wujud cinta tanah air. 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan	memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian. 2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian. 3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan		menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. •Mengidentifikasi akibat tidak dilaksanakannya pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Menemukan contoh		• Tanggung Jawab • Santun • Peduli Lingkungan • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap siswa saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Siswa mengisi daftar cek tentang sikap siswa saat di		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	n kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat		perilaku yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam.		rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis •Mengidentifikasi sumber-sumber energi alternatif. • Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Memahami usaha pelestarian lingkungan alam. • Memahami pengolahan sampah dan jenis nya		

UIN Sunha Jambi
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddi
 Dilindungi Undang-Undang:
 ng mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 guitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 guitian tidak merugikan kehormatan pribadi atau instansi yang bersangkutan.
 ng mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi	<p>terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara 		<p>dengan bijak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. • Memahami dampak tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban secara seimbang, 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengidentifikasi seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk	pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan melalui wawancara 3.3.2 Menyusun informasi tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan melalui wawancara. 3.3.3 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar	-an kosakata baku dan efektif. • Melakukan wawancara kepada warga sekolah tentang menjaga kelestarian alam dengan meminimal i-sir sampah • Melakukan wawancara dilingkung-an tempat tinggal	tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. • Membuat peta pikiran. • Melakukan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan alam.		mengidentifikasi perilaku merusak lingkungan. Keterampilan Praktik/Kinerja • Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. • Melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. • Membuat energi		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ng mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: ngutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kriti ng tidak merugikan kehormatan orang-orang yang wajar UIN Sunha Jambi ng dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>teks tulis.</p>	<p>3.3.4 Menguraikan pertanyaan dengan benar. informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>4.3.1 Merancang laporan hasil wawancara</p> <p>4.3.2 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan</p>	<p>tentang menjaga kelestarian alam dengan meminimal i-sir sampah</p>			<ul style="list-style-type: none"> alternatif sederhana sebagai upaya pelestarian lingkungan • Mengelola dan memanfaatkan sampah dengan bijak. • Mengkreasikan bahan bekas sebagai bahan • Menyanyikan lagu berjudul “Air Bersih” • Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Bernyanyi dengan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tepat. 4.3.3Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.				ketetapan nada dan tempo,		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi	3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar	<ul style="list-style-type: none"> sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative Pengolahan sampah plastik 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. Mengamati gambar perilaku yang 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Daftar seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: penelitian, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan swa-lingg atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang</p>	<p>organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.3 mengidentifikasi</p>	<p>menjadi energi alternatif.</p>	<p>mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. Membuat proyek energi alternatif sebagai upaya pelestarian lingkungan dan meminimalisir 				

UIN Sunha Jambi
 State Islami University of Sulthan Thaha Saifuddi
 Dilindungi Undang-Undang:

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ng Dilindungi Undang-Undang: ng mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: guitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua guitian tidak merugikan kehormatan orang-orang yang bersangkutan ng memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.4 Menerapkan penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.1 Merencanakan laporan hasil pengamatan tentang penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.2 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi</p>		<p>sampah.</p>				

Sumber Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Pendidikan Penguatan Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran
						<p>tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.3 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5.4Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan</p>	<p>State Islamic University of Sulthan</p>	<p>State Islamic University of Sulthan</p>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengetahui karakteristik pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik pemanfaatan dan usaha	Pemanfaatan sumber daya alam Penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar. Mengamati gambar tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Daftar Isi</p> <p>1.1.1 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.2 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.3 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.4 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.5 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.6 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.7 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.8 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.9 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.10 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.11 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.12 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.13 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.14 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.15 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.16 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.17 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.18 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.19 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.20 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.21 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.22 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.23 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.24 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.25 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.26 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.27 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.28 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.29 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.30 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.31 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.32 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.33 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.34 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.35 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.36 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.37 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.38 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.39 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.40 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.41 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.42 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.43 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.44 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.45 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.46 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.47 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.48 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.49 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.50 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.51 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.52 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.53 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.54 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.55 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.56 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.57 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.58 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.59 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.60 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.61 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.62 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.63 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.64 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.65 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.66 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.67 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.68 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.69 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.70 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.71 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.72 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.73 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.74 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.75 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.76 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.77 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.78 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.79 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.80 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.81 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.82 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.83 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.84 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.85 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.86 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.87 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.88 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.89 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.90 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.91 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.92 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.93 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.94 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.95 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.96 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.97 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.98 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.99 Mengidentifikasi</p> <p>1.1.100 Mengidentifikasi</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>pelestraian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.1.1 Merancang laporan hasil identifikasi dampak pemanfaatan</p>						

Dilindungi Undang-Undang:
 yang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 kutipan tidak merugikan kehormatan orang-orang yang dikutip.
 yang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

UIN Sunha Jambi
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddi

Sumber Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Pendidikan Penguatan Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran
						sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat 4.1.2 Melakukan identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 4.1.3 Mempresentasikan hasil	State Islamic University of Sulthan	Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddien	identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan	• tempo dan tinggi rendah nada	• Menyanyikan lagu berjudul “Air Bersih” • Menyanyikan lagu dengan memerhatiakan ketepatan				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.		nada dan tempo.				

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Muhammad Taquddin, S.Pd. I
NIP. 4197708122008011003

Jambi 30 Januari 2023
Guru Kelas 4

Imam Sarwono, A. Ma
NIP. 196509211990091001

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)**

Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 3	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam keidupan	3.5.1 Memahami sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam keidupan

sehari-hari	sehari-hari dengan benar 3.5.2 Mengidentifikasi serta menerapkan penggunaan energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Merencanakan laporan hasil pengamatan tentang penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.2 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 3.1.2 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Merancang laporan hasil identifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. 4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menjelaskan informasi tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan melalui wawancara. 3.3.2 menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.
4.3 Melaporkan hasil wawancara	4.3.1 Merancang laporan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	wawancara. 4.3.2 mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan baik.
3. Melalui mengamati poster peduli lingkungan dan hemat energi, siswa dapat menemukan perilaku penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks, siswa mengetahui unsur teks wawancara dan langkah pelaksanaannya.
5. Dengan melakukan wawancara di lingkungan sekolah, siswa dapat membuat laporan hasil wawancara.
6. Melalui mengamati paparan materi berupa PPT pembelajaran, siswa dapat menemukan dampak pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan penuh kepedulian.
7. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menentukan dampak penggunaan energi dan menemukan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam
2. Wawancara menggunakan kosakata baku dan efektif
3. Penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Konstruktivisme

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Diskusi.
4. Pengamatan

G. MODEL PEMBELAJARAN

Sains Teknologi Masyarakat (STM)

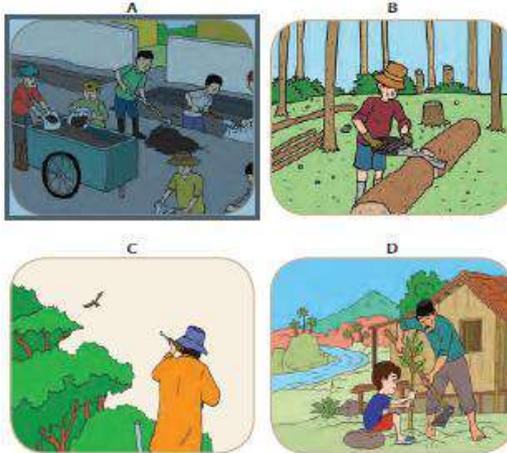
H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengawali pembelajaran • Guru menanyakan kondisi siswa dan mulai mengabsensi kehadiran siswa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan. • Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun • Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran • Guru mengadakan apersepsi yang mengemukakan isu atau masalah aktual yang ada di masyarakat dan dapat diamati oleh siswa. Seperti peduli terhadap lingkungan sekitar, dengan cara membuang sampah di sekitaran meja siswa sebelum pembelajaran di mulai. • Siswa begerak melihat sampah disekitarnya, lalu membuang sampah tersebut di tempat sampah. Gunanya agar kelas bersih, nyaman, dan indah untuk melaksanakan pembelajaran • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang indikator pencapaian kompetensi yang hendak dicapai • Guru menyampaikan lagkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan slide PPT dan mengajukan pertanyaan kepada siswa. 	145 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Pernah melihat orang-orang disekitar tempat tinggal kalian melakukan kerja bakti? Apakah kegiatan tersebut merusak lingkungan? Bagaimana perilaku orang-orang tersebut? Baik atau Buruk?
- Apakah kegiatan kerja bakti secara rutin merupakan tindak upaya melestarikan lingkungan?
- Siswa menanggapi slide materi dan gambar yang baru saja mereka lihat.
- Siswa menjelaskan ada beberapa hal yang dapat merusak lingkungan, jika kasus tersebut rutin dilakukan maka mempengaruhi keseimbangan lingkungan.

Tahap Eksplorasi

- Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok, setiap kelompok membahas permasalahan yang sama.
- Sebagai stimulus siswa membaca teks bacaan yang berjudul “**Pemanfaatan Alam Oleh Manusia**” dengan dibaca secara bergantian dan bersambung oleh perwakilan kelompok.
- Seluruh siswa membaca teks bacaan tentang “**Dampak Perubahan Lingkungan Yang Di Sebabkan Oleh Manusia Terhadap Keseimbangan Ekosistem**” yang terdapat pada buku siswa.
- Setiap kelompok menemukan informasi pada teks bacaan dengan melengkapi peta pikiran.
- Siswa mencari tahu mengenai langkah-langkah membuat laporan wawancara.
- Siswa melanjutkan kerja kelompok dengan diarahkan dan bimbingan melakukan wawancara di lingkungan sekolah pada lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

	<p>wawancara yang berisi pertanyaan yang sudah disiapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebelum melakukan wawancara lingkungan sekolah, guru menjelaskan aturan dalam melakukan wawancara. <p>Tahap Solusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok menuliskan kesimpulan hasil wawancara pada lembar wawancara. Setiap kelompok menjelaskan hasil wawancaranya kedepan kelas secara bergantian. Siswa menanggapi presentasi kelompok lain. Siswa membuat kesimpulan hasil wawancara yang di dapat dengan permasalahan tentang mencintai lingkungan dengan memanfaatkan media tanam, dan solusi permasalahan ini memanfaatkan bahan bekas di lingkungan. <p>Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati poster yang terdapat pada buku siswa dan guru juga menampilkan pada slide PPT. Melakukan tanya jawab mengenai poster untuk mengarahkan pada penggunaan hemat energi. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari melalui poster. Siswa secara individu melengkapi tabel tentang aturan hemat energi di rumah yang terdapat pada buku siswa. Sebagai pemahaman pembelajaran siswa diberi tugas mengerjakan LKPD. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti. Siswa mencatat alat dan bahan yang harus dibawa untuk pertemuan berikutnya. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar. 	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Aspek sikap spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah pembelajaran atau pada saat menyampaikan pendapat.				
4	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat Kebesaran Tuhan.				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
Jumlah Skor					

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2. Aspek sikap sosial

- Teknik : Non tes
- Jenis : Observasi
- Bentuk : Lembar Pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja keras untuk melindungi alam				
2	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan				
3	Bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA)				
4	Membuang sampah pada tempatnya				
5	Menghemat energi				
Jumlah Skor					

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Aspek pengetahuan

a. Jenis : Tes tertulis

b. Bentuk : Isian

Cara Penilaian:

Skor penilaian : 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar dan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $3 \times 2 = 6$. Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya: $\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$

4. Aspek keterampilan

a. Jenis : Praktek/Proyek

b. Bentuk : Rubrik

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Skor
Melakukan wawancara di lingkungan sekitar sekolah.			50
Menyajikan hasil wawancara.			50

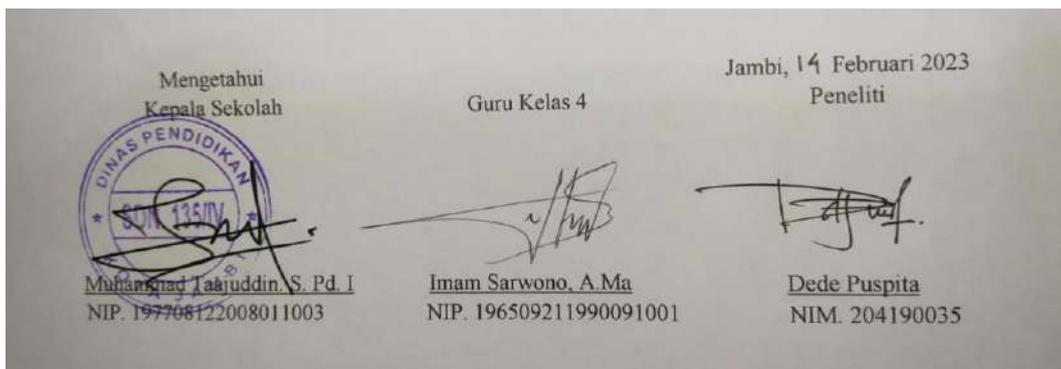
J. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- a. Maryanto. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 : Kayanya Negeriku. Halaman : 100-113. Buku Guru SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Maryanto. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 : Kayanya Negeriku. Halaman : 100-113. Buku Siswa SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media Pembelajaran :
 - a. Infokus
 - b. PPT Materi Pembelajaran
 - c. Video Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bentuk pelestarian Lingkungan



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS I)

Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 3	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu	: IPA, PPKn, SBdP
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam keidupan sehari-hari	3.5.1 Memahami sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam keidupan sehari-hari dengan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	3.5.2 Mengidentifikasi serta menerapkan penggunaan energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Membuat Aquaponik dari bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan. 4.5.2 menyajikan hasil proyek pembuatan Aquaponik

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat media tanam (Aquaponik), siswa dapat memanfaatkan bahan bekas sekaligus turut berusaha melestarikan lingkungan alam dengan penuh kepedulian di lingkungan masyarakat sekitar.
2. Dengan membuat projek media tanam Aquaponik siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
3. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Aku Cinta Lingkungan”, siswa dapat bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
4. Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Energi Alternatif.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Konstruktivisme

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab.
3. Diskusi.
4. Pengamatan

G. MODEL PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sains Teknologi Masyarakat (STM)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengawali pembelajaran • Guru menanyakan kondisi siswa dan mulai mengabsensi kehadiran siswa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan. • Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun • Guru mennayakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran <p>Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan apersepsi yang mengemukakan isu atau masalah aktual yang ada di masyarakat dan dapat diamati oleh siswa. (Permasalahan sampah di lingkungan sekitar) • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pernah melihat orang-orang membuang sampah sembarangan? Apakah kegiatan tersebut merusak lingkungan? Bagaimana perilaku orang tersebut, baik atau buruk? Apakah kalian tahu bahwa sampah yang paling 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

	<p>banyak menumpuk adalah sampah plastik? Mengapa? Karena sampah plastik susah dimusnahkan, bahkan ratusan tahun lamanya susah terurai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa hal-hal yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang di karenakan pembuangan sampah sembarangan terutama di sungai. • Guru menjelaskan jenis-jenis sampah dan cara penanganannya. • Siswa bergegas melihat sampah disekitarnya, lalu membuang sampah tersebut di tempat sampah. Gunanya agar kelas bersih, nyaman, dan indah untuk melaksanakan pembelajaran. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang indikator pencapaian kompetensi yang hendak dicapai • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali hasil wawancara yang dibuat oleh masing-masing kelompok. • Siswa mengungkapkan argumentasinya tentang upaya pelestarian lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. <p>Ekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu solusi yang efisien untuk permasalahan sampah di lingkungan sekitar. <p>Tahap Solusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merumuskan masalah. Bagaimana cara upaya pelestarian lingkungan dengan berbagai macam ide. 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali lagi pemahaman siswa sebelumnya tentang hasil wawancara upaya pelestarian lingkungan. <p>Tahap Aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengerjakan tugas proyek sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan. • Siswa secara berkelompok membuat media tanam Aquaponik dengan memanfaatkan bahan bekas. • Siswa bersama-sama mengerjakan proyek • Siswa membuat laporan secara berkelompok • Siswa menjelaskan bahwa upaya sederhana untuk pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan bahan bekas yang ada di sekitar. • Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas. • Guru menjelaskan, bahwa meminimalisir sampah di lingkungan adalah suatu upaya melestarikan lingkungan agar tetap terjaga keasriannya. • Siswa membuat kesimpulan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. <p>(Refleksi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	

	<p>untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. • Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar. 	
--	--	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Aspek sikap spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah pembelajaran atau pada saat menyampaikan pendapat.				
4	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat Kebesaran Tuhan.				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah Skor				

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2. Aspek sikap sosial

- Teknik : Non Tes
- Jenis : Observasi
- Bentuk : Lembar Pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja keras untuk melindungi alam				
2	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan				
3	Bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA)				
4	Membuang sampah pada tempatnya				
5	Menghemat energi				
	Jumlah Skor				

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Aspek pengetahuan

a. Jenis : Tertulis

b. Bentuk : Isian

Tes tertulis

Cara Penilaian:

Skor penilaian : 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar dan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $3 \times 2 = 6$. Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya: $\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$

4. Aspek keterampilan

a. Jenis : Praktik/Proyek

b. Bentuk : Rubrik

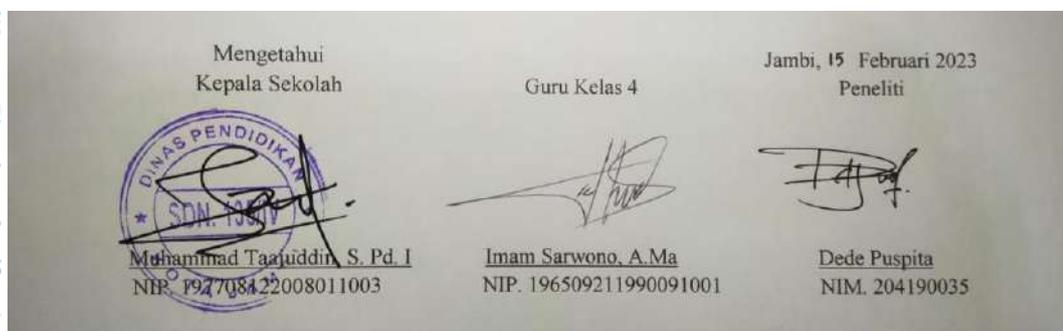
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Skor
Membuat media tanam (Aquaponik) dari barang bekas.			50
Menyajikan hasil laporan pembuatan media tanam (Aquaponik) dari barang bekas secara berkelompok.			50

J. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran:
 - a. Maryanto. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 : Kayanya Negeriku. Halaman : 100-113. Buku Guru SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Maryanto. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 : Kayanya Negeriku. Halaman : 100-113. Buku Siswa SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media Pembelajaran :
 - a. Infokus
 - b. PPT Materi Pembelajaran
 - c. Video Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bentuk pelestarian Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP SIKLUS II)**

Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 3	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 :Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam keidupan sehari-hari	3.5.1 Mengidentifikasi penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.
---	---

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Mencatat informasi dari warga sekolah melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari warga sekolah melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Merancang laporan hasil wawancara. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan wawancara di lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.
3. Dengan membaca dan mengamati gambar slide ppt, siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Melakukan wawancara tentang menjaga kelestarian alam untuk mengetahui kondisi kepedulian lingkungan di masyarakat.
2. Memahami konsep penggunaan sumber energi menjadi energi alternatif

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Konstruktivisme

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab.
3. Diskusi.
4. Pengamatan

G. MODEL PEMBELAJARAN

Sains Teknologi Masyarakat (STM)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengawali pembelajaran • Guru menanyakan kondisi siswa dan mulai mengabsensi kehadiran siswa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan. • Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun • Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran • Guru meminta siswa memperhatikan sampah 	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>disekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan laci meja dan tempat duduknya, lalu membuang sampah tersebut di tempat sampah. Gunanya agar kelas bersih, nyaman, dan indah untuk melaksanakan pembelajaran. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang indikator pencapaian kompetensi yang hendak dicapai • Guru menyampaikan lagkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. 	
Kegiatan Inti	<p>Invitasi (memberikan pertanyaan sesuai fenomena yang terjadi dilingkungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan slide PPT berisi materi pembelajaran. • Guru menjelaskan bahwa suatu saat sumber energi yang tidak dapat diperbarui akan habis, oleh karena itu dibutuhkan sumber-sumber alternatif. • Siswa mengamati gambar secara saksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. • Hasil pengamatan siswa digunakan untuk bahan diskusi. <p>Eksplorasi (memberikan tugas secara kelompok untuk menyimak bacaan atau informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok • Masing-masing kelompok diberi tugas yang sama mengenai gambar sumber energi beserta energi alternatif nya. 	115 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi dan data dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab (perilaku/benda) dan akibatnya. • Siswa membaca tentang sumber energi alternatif. • Siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang berpotensi dijadikan sebagai sumber energi alternatif. • Setelah memahami pembelajaran sebelumnya, siswa dapat mengolah informasi dari sebuah wawancara yang pernah dilakukan. <p>Eksplanasi/solusi (membuat tugas berupa laporan secara berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan wawancara mengenai konteks kepedulian lingkungan masyarakat terhadap pemakaian sumber energi. • Hasil wawancara siswa dikembangkan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya atau dapat menyadur dari berita atau artikel. • Tugas setiap kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari guru dan kelompok lain. <p>Tahap Aplikasi/Tindak lanjut (guru dan siswa memberikan penjelasan berdasarkan tugas berupa laporan dan pembelajaran berakhir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan dan menentukan alternatif kebijakan untuk sumber energi. 	
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materinya, dan siswa diminta untuk mengamati cara membuat alternatif sumber energi dari bahan bekas (Mampu merancang teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak. pada pembelajaran berikutnya) • Siswa memperhatikan contoh dan slide PPT yang diberikan guru tentang bagaimana cara untuk membuat energi alternatif dari limbah sampah plastik yang menumpuk. • Guru mengingatkan siswa untuk pembelajaran berikutnya untuk membawa alat yang diperlukan. • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan poster hemat energi dan mencintai lingkungan. • Siswa memiliki keterampilan mencermati gambar poster. • Siswa mampu mengetahui usaha-usaha pelestarian sumber daya alam dan mencintai lingkungan. • Guru mengajak siswa untuk meminimalisir sampah plastik dan mencintai lingkungan dengan sangat peduli. • Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah poster hemat energi, dan dampak mencintai lingkungan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi) 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. • Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar. 	
--	--	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Aspek sikap spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah pembelajaran atau pada saat menyampaikan pendapat.				
4	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat Kebesaran Tuhan.				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah Skor				

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2. Aspek sikap social

a. Teknik : Non tes

b. Jenis : Observasi

c. Bentuk : lembar Pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja keras untuk melindungi alam				
2	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan				
3	Bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA)				
4	Membuang sampah pada tempatnya				
5	Dapat bekerja sama dalam kelompok				
	Jumlah Skor				

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Aspek pengetahuan

a. Jenis : tertulis

b. Bentuk : isian

Tes tertulis

Cara Penilaian:

Skor penilaian : 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar dan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $3 \times 2 = 6$. Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya: $\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$

4. Aspek keterampilan

a. Jenis : Praktik/proyek

b. Bentuk : Rubrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Skor
Melakukan wawancara sesuai topik yang di sediakan.			50
Menyajikan hasil wawancara sesuai dengan topik yang di bicarakan.			50

J. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran:

- a. Anggari, Angi St, dkk. 2017. Buku Siswa Kelas IV SD Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan Edisi Revisi. Halaman : 95-97. Jakarta : Depdikbud.
- b. Anggari, Angi St, dkk. 2017. Buku Guru Kelas IV SD Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan Edisi Revisi. Halaman :136-143. Jakarta : Depdikbud.

2. Media Pembelajaran :

- a. Infokus
- b. PPT Materi Pembelajaran
- c. Video Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bentuk pelestarian Lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS II)

Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 3	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu	: IPA, PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam keidupan sehari-hari	3.5.2 Menerapkan perubahan penggunaan energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.3 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.
---	--

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Mampu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Merancang laporan hasil wawancara. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosa kata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.
--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan pengamatan, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
3. Dengan wawancara, siswa dapat mengetahui kerja bakti dan memanfaatkannya dengan penuh kepedulian.
4. Siswa dapat membuat energi alternatif dengan meminimalisir sampah (Membuat bensin dari sampah) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

3. Melakukan wawancara tentang menjaga kelestarian alam dengan meminimalisir sampah.
4. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Energi Alternatif

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Konstruktivisme

F. METODE PEMBELAJARAN

5. Ceramah
6. Tanya jawab.
7. Diskusi.
8. Pengamatan

G. MODEL PEMBELAJARAN

Sains Teknologi Masyarakat (STM)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



		Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengawali pembelajaran • Guru menanyakan kondisi siswa dan mulai mengabsensi kehadiran siswa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan. • Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun • Guru mennayakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran • Guru meminta siswa memperhatikan sampah disekitarnya • Siswa memperhatikan laci meja dan tempat duduknya, lalu membuang sampah tersebut di tempat sampah. Gunanya agar kelas bersih, nyaman, dan indah untuk melaksanakan pembelajaran. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang indikator pencapaian kompetensi yang hendak dicapai • Guru menyampaikan lagkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Invitasi (memberikan pertanyaan sesuai fenomena yang terjadi dilingkungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali bahwa suatu saat 	115 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

	<p>sumber energi yang tidak dapat diperbarui akan habis, oleh karena itu dibutuhkan sumber-sumber alternatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sepengetahuan siswa secara berkelompok menjawab dan memberikan alasannya. • Siswa menjelaskan kita harus berhemat energi dan juga mencintai lingkungan agar kelestariannya dapat terjaga • Kita juga harus tahu kemajuan teknologi sehingga dapat mengelola dan membuat sumber energi alternatif yang ramah lingkungan. <p>Eksplorasi (memberikan tugas secara kelompok untuk menyimak bacaan atau informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok. • Guru memberikan sebuah modul yang berisikan materi tentang energi alternatif dan upaya pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. • Guru memberikan tugas mengerjakan LKPD sesuai materi yang telah di pelajari hari ini dan kemarin tentang sumber energi dan energi alternatif serta pemanfaatan pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. • Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru • Usai mengerjakan LKPD, guru mengecek alat dan bahan setiap kelompok untuk tugas proyek 	
--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>mendaur ulang sampah plastik menjadi energi alternatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan modul/tata cara yang berisikan laporan setiap langkah-langkah pengerjaan proyek. • Guru membimbing setiap kelompok, mengerjakan proyek. <p>Eksplanasi/solusi (membuat tugas berupa laporan secara berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyusun laporan dengan bimbingan guru. • Siswa menyusun laporan dengan bimbingan guru • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. • Siswa menanggapi presentasi kelompok lain. • Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas. • Siswa membuat kesimpulan. <p>Tahap Aplikasi/Tindak lanjut (guru dan siswa memberikan penjelasan berdasarkan tugas berupa laporan dan pembelajaran berakhir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan guru tentang bagaimana caranya pelestarian lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya, dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi energi alternatif. • Siswa mengaplikasikan alternatif kebijakan yang telah dibuatnya. • Siswa membersihkan alat yang telah selesai digunakan. 	
--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencuci tangan sampai bersih. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi) • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. • Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar. 	10 Menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Aspek sikap spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah pembelajaran atau pada saat menyampaikan pendapat.				
4	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat Kebesaran Tuhan.				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah Skor				

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2. Aspek sikap social

- a. Teknik : Non-Tes
- b. Jenis : Observasi
- c. Bentuk : Pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja keras untuk melindungi alam				
2	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan				
3	Bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA)				
4	Membuang sampah pada tempatnya				
5	Dapat bekerja sama dalam kelompok				
	Jumlah Skor				

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Aspek pengetahuan

- a. Jenis : Tertulis
- b. Bentuk : isian

Tes tertulis

Cara Penilaian:

Skor penilaian : 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar dan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $3 \times 2 = 6$. Jika siswa hanya menjawab dengan benar

dua soal, maka nilainya: $\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$

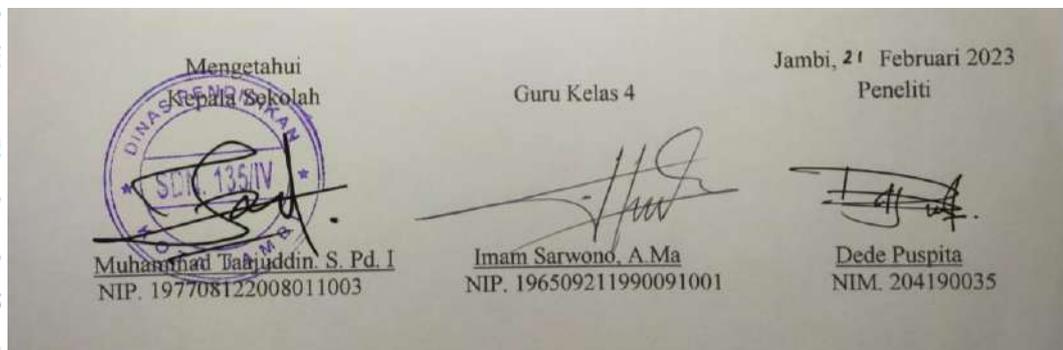
4. Aspek keterampilan

- a. Jenis : Praktik/Proyek
b. Bentuk : Rubrik

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Skor
Mampu merancang teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak.			50
Mampu menyajikan dan mengaplikasikan teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak dalam kehidupan sehari-hari.			50

J. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran:
 - Anggari, Angi St, dkk. 2017. Buku Siswa Kelas IV SD Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan Edisi Revisi. Halaman : 95-97. Jakarta : Depdikbud.
 - Anggari, Angi St, dkk. 2017. Buku Guru Kelas IV SD Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan Edisi Revisi. Halaman :136-143. Jakarta : Depdikbud.
- Media Pembelajaran :
 - Infokus
 - PPT Materi Pembelajaran
 - Video Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bentuk pelestarian Lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKPD)

PEMBELAJARAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PEMBELAJARAN 1

Tema 9
Kayanya Negeriku

Subtema 3
**Pelestarian Kekayaan Sumber
 Daya Alam di Indonesia**

Nama kelompok :
 Nama Anggota :

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Identitas Pembelajaran

Kelas/Semester : IV/2

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Pembelajaran ke:1

Alokasi Waktu : 1 Hari

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, peserta didik dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan baik.
3. Melalui mengamati poster peduli lingkungan dan hemat energi, peserta didik dapat menemukan perilaku penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks, siswa mengetahui unsur teks wawancara dan langkah pelaksanaannya.
5. Dengan melakukan wawancara di lingkungan sekolah, peserta didik dapat membuat laporan hasil wawancara.
6. Melalui mengamati paparan materi berupa PPT pembelajaran, peserta didik dapat menemukan dampak pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan penuh kepedulian.
7. Dengan membaca teks bacaan, peserta didik dapat menentukan dampak penggunaan energi dan menemukan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan benar.

Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Baca dan pahami setiap permasalahan dengan baik.
3. Jika mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal.
4. Akhiri dengan membaca Haamdallah

1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KOMPETENSI DASAR

IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.



2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Ayo Membaca



Ringkasan Materi Pembelajaran 1

Pemanfaatan Alam oleh Manusia

Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan. Manusia memanfaatkan seluruh bagian alam, baik abiotik (tak hidup) maupun biotik (hidup), secara berlebihan tanpa memikirkan akibatnya. Sekali manusia melakukannya dengan sembarangan, kerusakan lingkungan yang terjadi akan menyebabkan kerusakan lingkungan berikutnya. Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan. Batu bara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang. Emas dan perak merupakan salah satu bahan tambang logam mulia yang paling banyak dicari karena nilainya tinggi. Bahan tambang lain yang diambil dari bagian dalam lapisan bumi adalah nikel, timah, dan bauksit. Tidak hanya lingkungan abiotik yang dimanfaatkan manusia. Hampir semua jenis tumbuhan dan hewan juga dimanfaatkan oleh manusia. Ada dua jenis hewan yaitu hewan peliharaan dan hewan liar yang hidup bebas di hutan. Manusia membudidayakan beberapa jenis hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti ayam, sapi, beberapa jenis ikan, dan lainnya. Hewan-hewan yang tidak dibudidayakan, dan hidup bebas di hutan seringkali diburu manusia. Ada yang diburu untuk diambil kulitnya, bulunya, atau bagian tubuh lainnya seperti cula badak dan gading gajah. Perburuan manusia yang tidak terkendali menyebabkan menurunnya populasi hewan tersebut secara drastis. Apabila hal tersebut dibiarkan, hewan tersebut akan mengalami kepunahan. Demikian halnya dengan beberapa jenis tumbuhan. Beberapa jenis tumbuhan yang menjadi sumber makanan manusia, obat, dan peralatan rumah tangga, ditanam dan dibudidayakan. Beberapa tumbuhan mempunyai nilai ekonomi sangat tinggi, misalnya pohon jati dan pohon cendana. Tekstur kayu yang bagus dan kokoh pada kayu pohon jati sangat disukai para pembuat mebel. Kayu cendana mempunyai aroma yang khas dan diburu banyak orang untuk pembuatan minyak wangi, hiasan, kipas tangan, dan pigura.

3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Mencari Informasi

Ringkasan Materi Pembelajaran 1

Dampak Perubahan Lingkungan yang Disebabkan oleh Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

PENEBAANGAN DAN PEMBAKARAN HUTAN

Manusia melakukan penebangan dan pembakaran hutan secara liar demi membuka lahan pertanian, permukiman, serta mengambil kayu dari hutan sebagai bahan dalam membuat perlengkapan rumah tangga. Kegiatan tersebut tentu saja membuat hutan menjadi gundul. Hal semacam ini memengaruhi daur hidup tumbuhan dan hewan. Beberapa populasi tumbuhan berkurang bahkan punah, beberapa hewan yang masih hidup kehilangan tempat tinggal.



PENGGUNAAN BAHAN-BAHAN KIMIA DAN PESTISIDA SECARA BERLEBIHAN

Salah satu contoh penggunaan bahan kimia adalah penggunaan detergen sebagai bahan pembersih. Bahan ini menghasilkan busa yang dapat mencemari lingkungan. Busa detergen akan menutupi permukaan perairan sehingga sinar matahari tidak dapat menembus perairan. Proses fotosintesis tumbuhan air menjadi terganggu. Hal itu memengaruhi daur hidup tumbuhan dan hewan air. Akibatnya tumbuhan kekurangan makanan dan akhirnya mati. Contoh lainnya adalah penggunaan pestisida yang berlebihan untuk memberantas hama tanaman yang dapat membunuh hewan lain yang lebih menguntungkan.



EKSPLOITASI SUMBER DAYA LAUT

Eksploitasi sumber daya laut ini umumnya berupa kegiatan pengeboran minyak di laut. Kegiatan ini dapat menyebabkan pencemaran apabila terjadi kebocoran sehingga menyebabkan minyak mencemari laut. Sinar matahari yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis tanaman air akan terhalang oleh minyak yang menutupi permukaan sehingga jumlah oksigen berkurang dan hewan laut kesulitan bernapas. Hal ini akan mengganggu ekosistem laut dan daur hidup hewan serta tumbuhan laut.



4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Mencari Informasi

Ringkasan Materi Pembelajaran 1

Dampak Perubahan Lingkungan yang Disebabkan oleh Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

PENGUNAAN KENDARAAN BERMOTOR

Dalam menjalankan kendaraan bermotor dibutuhkan bahan bakar, baik bensin maupun solar. Namun, pembakaran bahan bakar tersebut menyebabkan polusi udara. Pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida sehingga bumi menjadi semakin panas. Akibatnya, banyak makhluk hidup yang sulit beradaptasi. Beberapa diantara mereka akan mati sehingga akan mengganggu keseimbangan ekosistem.



PERBURUAN LIAR

Sebagian manusia gemar melakukan perburuan liar terhadap hewan dan tumbuhan dengan tujuan tertentu. Perburuan tersebut dapat mengakibatkan kelangkaan hewan dan tumbuhan. Jika tidak dihentikan, perburuan liar dapat mengakibatkan kepunahan. Akibatnya, keseimbangan ekosistem dan daur hidup hewan menjadi terganggu.



PERUSAKAN TERUMBU KARANG

Terumbu karang merupakan rumah bagi hewan-hewan laut. Warnanya yang indah membuat sebagian kalangan mengambilnya untuk dijadikan hiasan. Pengambilan ini tentu mengancam keberadaan terumbu karang. Apalagi terumbu karang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat terbentuk kembali. Akibatnya, ikan-ikan kehilangan tempat tinggal. Ekosistem laut dan daur hidup hewan laut pun menjadi terganggu. Jika dibiarkan, lambat laun ikan-ikan akan punah.



PERPINDAHAN PENDUDUK

Perpindahan penduduk mengakibatkan daerah yang didatangi menjadi sangat padat akibat jumlah pemukiman yang terbatas. Hal ini akan memicu terbentuknya pemukiman kumuh yang memengaruhi kualitas kesehatan manusia dan menyebabkan pencemaran lingkungan semakin meningkat sehingga dapat mengganggu keseimbangan ekosistem.

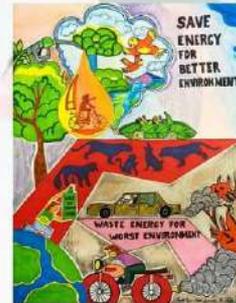


5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ringkasan Materi Pembelajaran 1



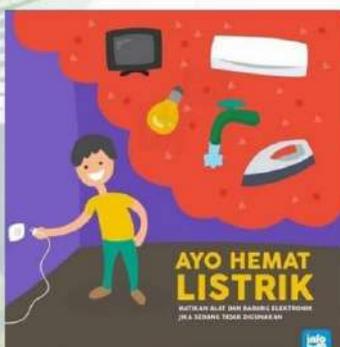
Poster adalah plakat yang dipasang di tempat-tempat umum. Poster umumnya berisi gambar, pesan, atau informasi tentang suatu topik bagi para pembacanya. Apabila informasi atau gambar pada poster mudah dipahami oleh pembaca, maka poster tersebut dapat dikatakan baik dan informatif. Poster banyak dijumpai di tempat-tempat umum yang strategis. Contohnya di rumah sakit, puskesmas, sekolah, kantor, atau pusat-pusat perbelanjaan.

Informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat. Poster ini umumnya ditempel di dinding atau permukaan yang relatif datar ditempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada didalam poster tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat luas.

Sumber informasi dalam poster dapat di peroleh dari kehidupan sehari-hari yang mana biasanya poster berisikan iklan baik itu kegiatan suatu acara di lingkungan tertentu maupun suatu pesan moral yang ingin di sampaikan hal ini biasanya juga di lihat dari kondisi suatu daerah atau lingkungan sekitar.

poster lingkungan mengenai ajakan untuk menghemat energi listrik. Tahukah kamu bahwa pasokan listrik di Indonesia sebagian besar berasal dari batubara? Dengan begitu ada banyak sekali tambang batubara di Pulau Kalimantan yang membuat lingkungannya jadi rusak. Maka dari itu berhematlah dalam pemakaian listrik, agar lingkungan kita pun selamat.

Isi yang terdapat dalam poster ini adalah, salah satu manfaat hemat energi listrik yaitu agar bahan bakar fosil yang tidak dapat diperbarui tersebut akan tetap bisa dinikmati oleh anak cucu kita nantinya. Dengan menghemat listrik, maka Anda pun akan berperan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil agar tidak cepat habis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Ringkasan Materi Pembelajaran 1

Ayo Mengamati



Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi

Unsur-unsur dalam wawancara, yaitu:

1. **Pewawancara** adalah orang yang mencari informasi.
 2. **Narasumber** adalah orang yang memberikan informasi.
 3. **Tema** adalah hal yang akan dijadikan topik wawancara.
- Berisikan pertanyaan sesuai dengan topik yang di bicarakan**

Dalam wawancara, ada tiga tujuan wawancara yang perlu diketahui dalam melakukannya.

1. **Untuk** mendapatkan informasi secara langsung dalam mendeskripsikan dan menjelaskan suatu situasi dan kondisi tertentu.
2. **Untuk** mendapatkan data agar dapat memberikan pengaruh terhadap situasi atau orang tertentu
3. **Untuk** melengkapi suatu penelitian ilmiah atau penyelidikan.

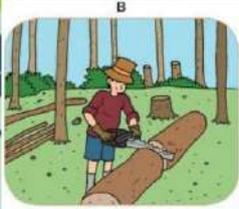
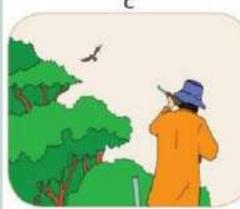
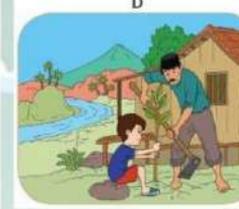
Berikut adalah fungsi-fungsi dari wawancara :

1. **Menghindari** kesalahan data atau informasi yang masih simpang siur atau belum jelas kebenarannya.
2. **Data** atau informasi dari hasil wawancara adalah pelengkap informasi awal tentang narasumber dan tema.
3. **Memperoleh** data atau informasi secara komprehensif, jujur, mendalam, dan akurat.
4. **Mendapatkan** data atau informasi yang objektif serta memenuhi aspek keseimbangan.
5. **Selalu** mendalami suatu informasi untuk kemungkinan menemukan adanya perspektif baru atas suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LKPD 1

Amatilah gambar di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa komentar atau pendapatmu melihat gambar-gambar di atas?
2. Menurutmu, gambar manakah yang menunjukkan usaha pelestarian lingkungan alam ?
3. Menurutmu, gambar mana sajakah yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam?
4. Jelaskan perilaku dan kegiatan manusia yang bisa berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan!

8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

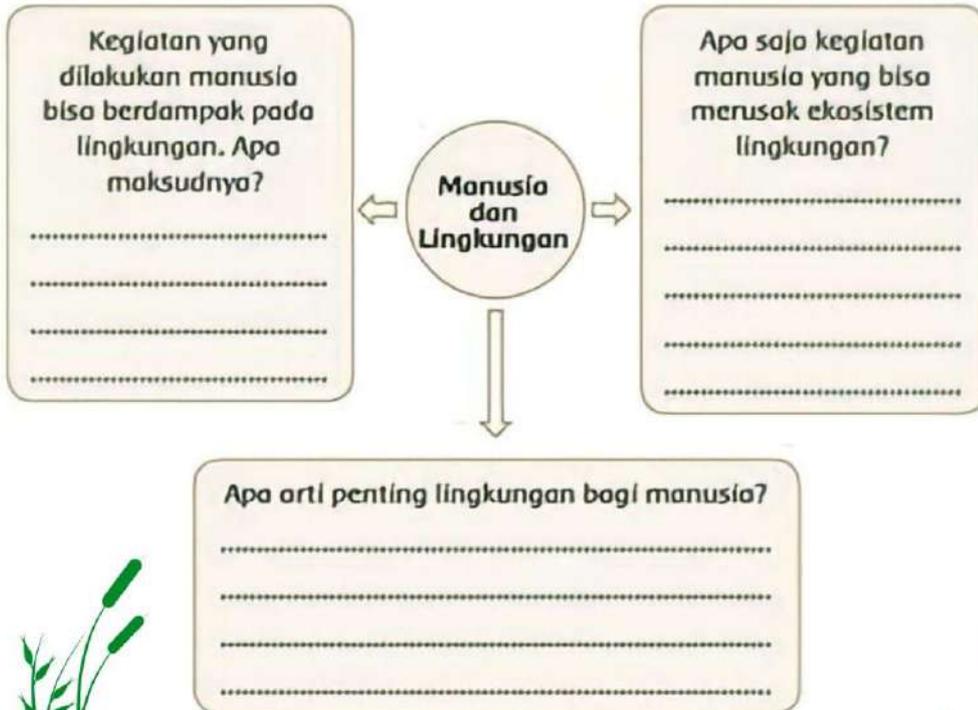
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

LKPD 2

Petunjuk :

1. Baca cerita teks yang terdapat pada buku Tematik yang berjudul "Dampak Perubahan Lingkungan yang disebabkan oleh Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem".
2. Temukan informasi-informasi penting pada bacaan tersebut.

Lengkapilah peta pikiran berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Amatilah Poster Berikut !



Jelaskan isi yang terdapat dalam poster !!!

10

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

NARASUMBER: _____

TANGGAL: _____

LKPD 3 MERANCANG WAWANCARA

Buatlah laporan hasil wawancaramu seperti contoh dalam kotak berikut.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban

Kesimpulan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEMBELAJARAN 2

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS IV**

Pembelajaran 2

Nama Kelompok :
Nama Anggota :

**Tema 9
Kayanya Negeriku**

Subtema 3

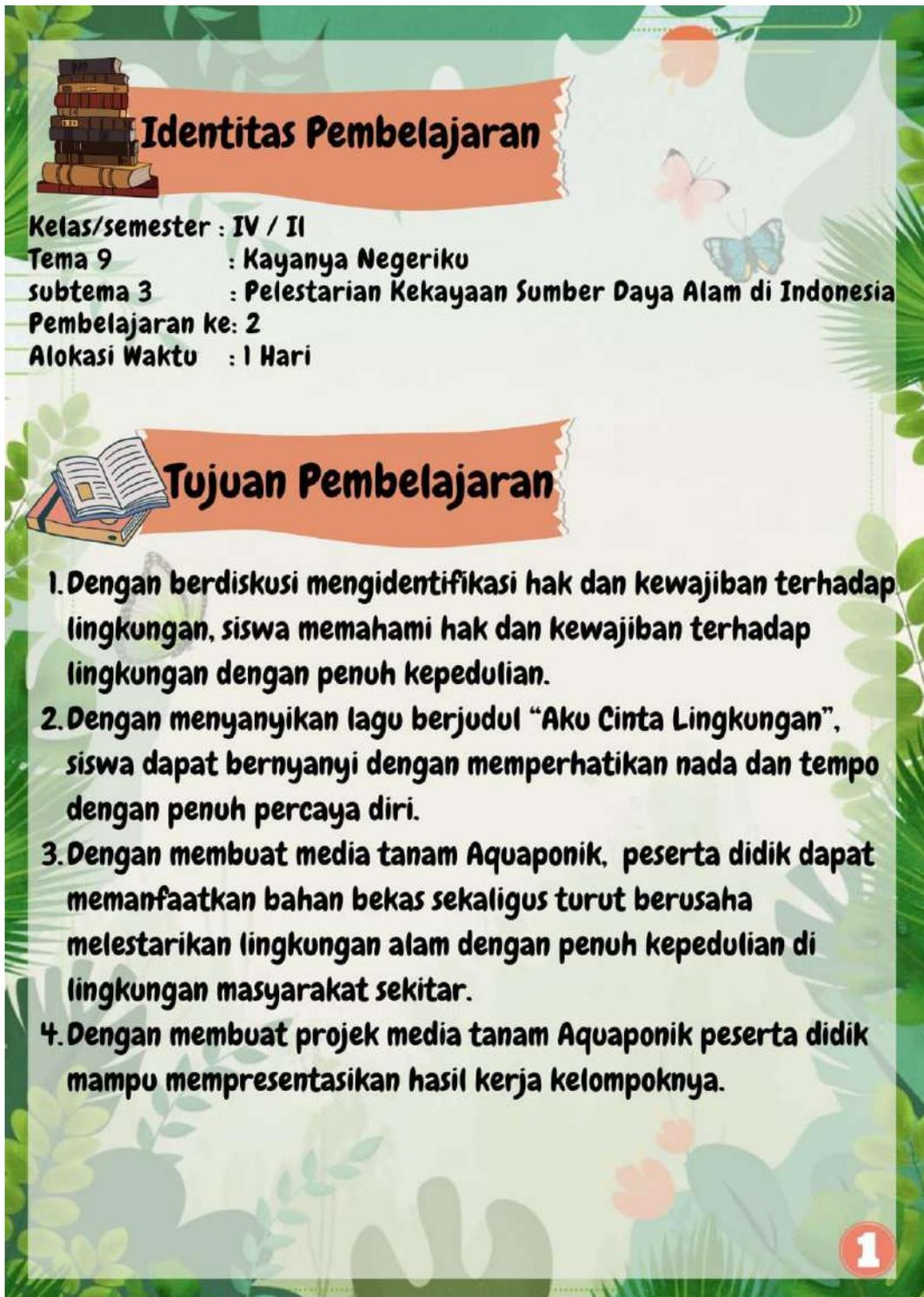
**Pelestarian Kekayaan
Sumber Daya Alam di
Indonesia**

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Identitas Pembelajaran

Kelas/semester : IV / II
Tema 9 : Kayanya Negeriku
subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke: 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Aku Cinta Lingkungan”, siswa dapat bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
3. Dengan membuat media tanam Aquaponik, peserta didik dapat memanfaatkan bahan bekas sekaligus turut berusaha melestarikan lingkungan alam dengan penuh kepedulian di lingkungan masyarakat sekitar.
4. Dengan membuat projek media tanam Aquaponik peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kompetensi Dasar

PPKn :

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP :

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

IPA :

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.



Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Baca dan pahami setiap permasalahan dengan baik.
3. Jika mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal.
4. Akhiri dengan membaca hamdallah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Ringkasan Materi Pembelajaran 2

Hari Air Sedunia

Hari air sedunia (*world water day*) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya hari air sedunia ini, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah. Kebutuhan air per hari per orang dapat digambarkan dalam piramida hirarki kebutuhan air berikut.



Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai, dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri. Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering di musim kemarau. Akibatnya, penduduk Didaerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan dan tidak bisa panen.

Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih. Tindakan-tindakan yang dimaksud sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

Apakah yang dimaksud air bersih? Mengapa air bersih penting bagi kehidupan? Apa saja yang mengganggu ketersediaan air bersih? Berdasarkan bacaan diatas, buatlah kesimpulan tentang hal tersebut.

Memanfaatkan air merupakan hak setiap warga masyarakat, namun melestarikan ketersediaan air bersih juga menjadi kewajiban setiap warga

Salah satu sumber daya alam yang juga menjadi sumber energi yang banyak tersedia di sekitar kita adalah air. Air menjadi sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Ketersediaan air bersih menjadi sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Bernyanyi

Ringkasan Materi Pembelajaran 2

Menghemat penggunaan air bersih merupakan contoh perilaku yang menunjukkan rasa cinta terhadap lingkungan. Perwujudan rasa cinta lingkungan dapat dilakukan dengan banyak cara seperti pada lagu berikut.

C = do
2/4

Aku Cinta Lingkungan
(Acilaku) Cipt: Uly Hary Rusady

1 1 1 1 7̣ 6̣ 7̣ 1 0 3 3 3 3 4 3 2 1 0
A - ku cin - ta lingku-ngan-ku Ku - ja - ga dan ku - sa - ya - ngi
A - ku cin - ta taman bu - nga Ku - ra - wat dan ku - sa - ya - ngi
6̣ 6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 0 3 3 3 3 4 3 2 1 0 :
Ber - sa - ma A - yah I - bu - ku Mem - ber - sih - kan Ha - la - man - ku
Ber - sa - ma A - yah I - bu - ku Me - nyi - ra - mi Ta - man bu - nga

Reff. :

5 3 5 0 3 3 2 3 . 3 3 4 5 5 4 3 2 . 2 0 1
Ber - sih - kan lingkungan - ku Bersih - kan da - ri sampah Ka -
6 6 5 0 5 4 4 3 0 2 2 2 3 4 4 4 3 2 1 . 1 0
ta A - yah dan I - bu - ku Anak yang pan - dai cinta ling - ku - ngan

Cepat dan lambatnya sebuah lagu dinyanyikan disebut dengan tempo. Tempo merupakan salah satu istilah dalam lagu.

Interval nada adalah jarak frekuensi antara satu nada dengan nada lainnya, baik jarak nada ke atas maupun ke bawah.



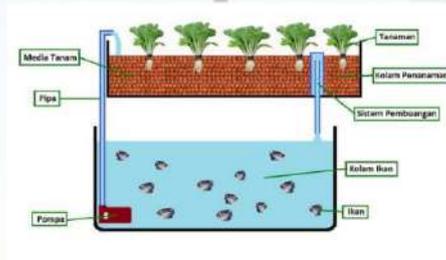
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ringkasan Materi Pembelajaran 2



Media tanam Aquaponik



Aquaponik adalah gabungan dari aquakultur dan hidroponik, yaitu menggabungkan dua jenis budidaya berbeda, ikan dan tanaman, secara bersamaan.

1. Siapkan kolam atau tangki yang sudah diisi ikan.
2. Lubangi atas pipa paralon disesuaikan dengan ukuran wadah tanaman menggunakan bor. Pada ujung pipa paralon dibuat lubang sebagai tempat mengalirkan air ke kolam ikan.
3. Benih disemai pada wadah semai menggunakan gabus filter aquarium atau spon. Jika bibit telah cukup umur biasanya ditandai dengan telah tumbuh dua daun, pindahkan bibit ke media tanam.
4. Siapkan pot tanaman khusus untuk hidroponik namun bisa juga menggunakan pot dari botol plastik bekas yang diberi sumbu kompor atau kain resapan di bagian bawah sebagai alat resapan air.
5. Isi dengan media tanam, bisa menggunakan sekam atau sabut kelapa.
6. Jika benih tanaman sudah tumbuh maka bisa dipindahkan pot botol plastik bekas berisi media tanam dan pindahkan ke paralon.
7. Lalu, pasang pompa aquarium. Selang dari pompa aquarium tersebut dimasukkan ke dalam paralon sehingga air dari kolam mengalir ke dalam paralon dan kembali ke kolam ikan lagi.
8. Jika tanaman tumbuh baik maka biasanya dapat dipanen setelah satu bulan.

Sistem kerja aquaponik sangatlah sederhana. Air beserta kotoran yang berasal dari budidaya ikan disalurkan kepada tanaman karena mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Tanaman akan menyerap nutrisi yang berasal dari air dan kotoran ikan. sebagai gantinya, tanaman akan memberikan oksigen kepada ikan melalui air yang sudah tersaring oleh media tanam.

LKPD1

Memanfaatkan air merupakan hak setiap warga masyarakat, namun Melestarikan ketersediaan air bersih juga menjadi kewajiban setiap warga masyarakat.

Sekarang identifikasilah hak dan kewajiban setiap warga masyarakat terhadap air bersih yang merupakan salah satu sumber daya alam.

Kewajiban terhadap ketersediaan air
1. Mematikan kran air saat tidak dipakai
2.
3.
4.
5.

Hak terhadap ketersediaan air bersih
1. Terpenuhinya kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari
2.
3.
4.
5.

6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LKPD 2

Menghemat penggunaan air bersih merupakan contoh perilaku yang menunjukkan rasa cinta terhadap lingkungan. Perwujudan rasa cinta lingkungan dapat dilakukan dengan banyak cara seperti Pada lagu berikut.

Petunjuk :

1. Carilah tempo dan nada rendah pada lagu berikut ini!
2. Lingkarilah notasi angka yang bernada rendah tersebut

C = do 2/4	Aku Cinta Lingkungan (Acilaku)	Cipt : Ully Hary Rusady
1 1 1 1 7 6 7 1 0 3 3 3 3 4 3 2 1 0	A - ku cin - ta lingku-ngan-ku	Ku - ja - ga dan ku - sa - ya -ngi
A - ku cin - ta taman bu - nga		Ku - ra - wat dan ku - sa - ya -ngi
6 6 6 6 7 1 2 3 0 3 3 3 3 4 3 2 1 . 1 0 :	Ber - sa - ma A - yah I - bu -ku	Mem - ber - sih - kan Ha - la - man - ku
Ber - sa - ma A - yah I - bu -ku		Me - nyi - ra - mi Ta - man bu - nga
Reff. :		
5 3 5 0 3 3 2 3 . 3 3 4 5 5 4 3 2 . 2 0 1	Ber - sih - kan lingkungan -ku	Bersih - kan da - ri sampah
6 6 5 0 5 4 4 3 0 2 2 2 3 4 4 4 3 2 1 . 1 0	ta A - yah dan I - bu -ku	Anak yang pan - dai cinta ling - ku - ngan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LKPD 3

MEDIA TANAM AQUAPONIK BENTUK USAHA MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM DENGAN PENUH KEPEDULIAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR.

A. Tujuan pembelajaran

1. Dengan membuat media tanam (Aquaponik), peserta didik dapat memanfaatkan bahan bekas sekaligus turut berusaha melestarikan lingkungan alam dengan penuh kepedulian di lingkungan masyarakat sekitar.
2. Dengan membuat proyek media tanam Aquaponik peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

B. Pertanyaan umum

1. Apa manfaat media tanam aquaponik di lingkungan masyarakat sekitar?
2. Bagaimana cara kerja media tanam aquaponik tersebut?

C. Alat & Bahan

Alat :

Bahan :

D. Langkah Kerja

8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

LKPD 3

MEDIA TANAM AQUAPONIK BENTUK USAHA MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM DENGAN PENUH KEPEDULIAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR.

E. Kesimpulan

Tulis dan gambarkan hasil rancangan media tanam aquaponikmu dibawah ini :

9

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEMBELAJARAN 3

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS IV**

**Tema 9
Kayanya Negeriku**

Subtema 3

**Pelestarian kekayaan sumber
daya alam di Indonesia**

Pembelajaran 3

Nama Kelompok :
Nama Anggota :

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Identitas Pembelajaran

Kelas/semester : IV / II

Tema 9 : Kayanya Negeriku

subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Pembelajaran ke: 3

Alokasi Waktu : 1 Hari



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian
2. Dengan membaca dan mengamati gambar slide ppt, siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan penuh kepedulian.
3. Dengan melakukan wawancara di lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.



Kompetensi Dasar

IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.



Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Baca dan pahami setiap permasalahan dengan baik.
3. Jika mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal.
4. Akhiri dengan membaca hamdallah.

1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Membaca Sumber energi alternatif



Ringkasan Materi Pembelajaran 3

Kita semua tahu bahwa energi sangat dibutuhkan oleh manusia. Energi digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas. Energi yang paling banyak digunakan oleh manusia adalah minyak bumi dan batu bara. Bayangkan, berapa juta liter minyak bumi yang dihabiskan dalam sehari untuk menjalankan jutaan kendaraan bermotor dan ribuan pabrik di dunia ini? Padahal persediaan minyak bumi dan batu bara terbatas. Energi minyak bumi dan batu bara berasal dari fosil makhluk hidup yang berproses selama jutaan tahun yang lalu. Apabila habis, tidak bisa diperbarui atau tidak diadakan kembali. Demikian juga dengan batu bara yang berasal dari tumbuhan. Ada kekhawatiran bahwa suatu saat nanti kita akan kehabisan energi minyak bumi dan batu bara. Bagaimana jika energi minyak bumi dan batu bara habis? Apakah aktivitas manusia akan terhenti? Sebelum hal itu terjadi, sudah saatnya kita memikirkan energi alternatif demi kelangsungan hidup manusia. Adakah energi yang tidak akan habis dan tersedia secara melimpah di sekitar kita? Ya, tentu saja ada. Energi tersebut disebut energi alternatif.

Manusia memerlukan sumber energi lain atau energi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber energi alternatif berasal dari sumber energi yang dapat diperbarui, contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomasa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut. Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional yaitu bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi.

2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ringkasan Materi Pembelajaran 3

Sumber Energi Alternatif

Matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Hampir semua energi yang berada di bumi berasal dari matahari. Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memanaskan air, dan keperluan lain. Pada saat ini sel-sel surya sudah biasa dijumpai di atap-atap rumah, rumah sakit, dan hotel-hotel.



Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi yang terjadi karena perbedaan tekanan udara. Angin telah dimanfaatkan sejak dahulu sebagai sumber energi pada perahu layar dan kincir angin tradisional. Saat ini energi angin digunakan untuk menghasilkan listrik melalui alat yang disebut aerogenerator.

Air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi itu biasa dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, di PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) dibuat bendungan air di tempat yang tinggi. Air yang dibendung tersebut, kemudian dialirkan menurun sehingga akan mengalir, seperti air terjun yang deras. Energi gerak dari air terjun tersebut digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik.



Energi panas bumi (energi geotermal) merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan di bawah permukaan bumi. Bumi yang berbentuk, seperti bola sesungguhnya tersusun dari lapisan-lapisan. Pusat bumi terbentuk dari lapisan batuan yang sangat panas. Hal itu menunjukkan bahwa bumi merupakan sumber energi panas yang sangat besar. Pengembangan energi geotermal saat ini hanya layak di daerah dekat lempeng tektonik. Ini juga menjadi alasan hanya ada 24 negara di dunia yang memanfaatkan energi panas bumi saat ini.



Gelombang air laut saat memecah dipantai menghasilkan banyak energi. Energi ini dapat diubah menjadi energi listrik.



Bahan bakar bio merupakan bahan bakar yang berasal dari makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak seperti bunga matahari, jarak, kelapa sawit, kacang tanah, dan kedelai. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biodisel. Biodisel dapat digunakan untuk menggantikan solar.

3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Ringkasan Materi Pembelajaran 3

Singkong, ubi, jagung, dan sagu dapat diubah menjadi bioetanol. Bioetanol dapat menggantikan bensin atau premium. Bahan bakar bio juga dapat berasal dari kotoran hewan. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biogas. Kotoran hewan yang ada dimasukkan kedalam ruangan bawah tanah (lubang). Penguraian kotoran hewan dengan bantuan bakteri akan dihasilkan gas metana yang digunakan sebagai sumber energi panas kompor. Selain itu, bahan bakar ini dapat juga dimanfaatkan untuk bahan bakar kendaraan bermotor.

Bacalah bacaan berikut dengan nyaring.

Kompor Biogas Kotoran Sapi Makin Diminati

Program pemerintah untuk menghemat energi direspons positif oleh warga masyarakat, salah satunya Latif Wilopo. Latif Wilopo adalah merupakan warga Desa Ngreco, Kecamatan andat, kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dia dan keluarganya memanfaatkan kotoran sapi untuk dibuat kompor biogas. Kini dia dan keluarganya tidak perlu lagi pusing-pusing membeli tabung gas elpiji. Oleh karena dia telah membuat instalasi kompor biogas hemat energi yang memanfaatkan kotoran sapi.



Sudah hampir setahun Latif dan keluarganya memanfaatkan biogas tersebut sebagai pengganti gas elpiji untuk memasak. Hasilnya juga cukup lumayan karena uang belanja untuk membeli gas elpiji dapat dihemat untuk keperluan lainnya. Termasuk saat terjadi kelangkaan elpiji, istrinya pun tetap bisa memasak.

Menurut Latif, memakai tabung gas elpiji dengan biogas dari kotoran sapi tidak ada bedanya serta tidak berpengaruh pada rasa masakan. Meskipun biogasnya dari kotoran sapi, masakannya pun tetap lezat. Selain itu juga murah. Sebelum memakai biogas kotoran sapi, setiap bulannya Latif harus mengeluarkan biaya Rp 52.000,- untuk membeli gas elpiji, dan belum lagi jika terjadi kenaikan harga elpiji. Namun, sekarang dia sudah tidak perlu lagi membeli gas elpiji.

Ide membuat instalasi kompor biogas muncul karena di belakang rumahnya menjadi tempat kandang kelompok peternak sapi. Ada sekitar 10 ekor sapi yang setiap hari menghasilkan sekitar 200 kg limbah kotoran sapi yang terbuang sia-sia. Limbah kotoran sapi tersebut hanya dipakai sebagai pupuk kandang.

Mengapa kompor biogas kotoran sapi ramah lingkungan?

Lebih hemat manakah antara menggunakan gas elpiji dibandingkan dengan biogas kotoran sapi?

Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan sekaligus untuk menjaga kelaangsungan hidup manusia. Namun, kesadaran untuk melakukan usaha-usaha pelestarian lingkungan tersebut tidak sepenuhnya disadari dan dilakukan oleh masyarakat. Bahkan ada sebagian masyarakat yang berperilaku tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.

4

Ringkasan Materi Pembelajaran 3

Melakukan wawancara

Ketika melakukan wawancara, ada beberapa etika dalam wawancara yang perlu diketahui terlebih dahulu:

1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri, mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan, dan mengemukakan maksud dan tujuan dari wawancara.
2. Menggunakan bahasa yang santun dan pakaian yang sesuai situasi dan kondisi.
3. Mengetahui identitas atau hal-hal lain yang berkenaan dengan pribadi dari narasumber, seperti nama, keahlian, pekerjaan, dan sejarah hidup narasumber.
4. Mengajukan pertanyaan secara jelas, singkat, urut, dan sistematis. Jangan sampai lupa untuk memastikan waktu yang digunakan dalam wawancara.
5. Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus fokus dengan tujuan wawancara. Oleh karena itu, pewawancara diharuskan memiliki keterampilan menyimak yang kuat sehingga bisa mencatat inti-inti dari wawancara. Catatan tersebut akan sangat berguna bagi pewawancara dalam mengetahui sudah sampai seberapa banyak informasi atau data yang telah diperoleh.
6. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ramah, sehingga narasumber akan merasa akrab. Tidak diperkenankan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menjokkan narasumber.

Penulisan Laporan Wawancara

Setelah melakukan wawancara, hal yang perlu dilakukan adalah membuat rangkuman dan menyampaikan hasil atau simpulan dari wawancara secara singkat dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Penulisan laporan hasil wawancara dituliskan biasanya berbentuk naratif atau seperti cerita.

Pedoman Wawancara

1. Merumuskan tujuan wawancara.
2. Membuat poin-poin atau kerangka dan pedoman wawancara.
3. Menyusun pertanyaan yang sesuai dengan informasi dan data yang diperlukan dengan bentuk pertanyaan yang diinginkan. Oleh karena itu, calon pewawancara perlu memperhatikan kata-kata yang digunakan, sikap dan cara bertanya.
4. Melakukan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.

5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LKPD 1

Coba perhatikan gambar-gambar energi alternatif berikut ini.



1. Apa yang dapat dilakukan ketika sumber energi yang kita gunakan selama ini habis?

2. Tulislah yang kamu ketahui tentang energi alternatif!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

NARASUMBER: _____

TANGGAL: _____

LKPD 2

MERANCANG WAWANCARA

Buatlah laporan hasil wawancaramu seperti contoh dalam kotak berikut.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Kesimpulan:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEMBELAJARAN 4

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS IV**

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 3

**Pelestarian Kekayaan
Sumber Daya Alam di
Indonesia**

Pembelajaran 4

Nama Kelompok :
Nama Anggota :

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Baca dan pahami setiap permasalahan dengan baik
3. Jika mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal.
4. Akhiri dengan membaca hamdallah.

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Identitas Pembelajaran

Kelas/semester : **IV/ II**
Tema 9 : **Kayanya Negeriku**
subtema 3 : **Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**
Pembelajaran ke: 6
Alokasi Waktu : 1 Hari

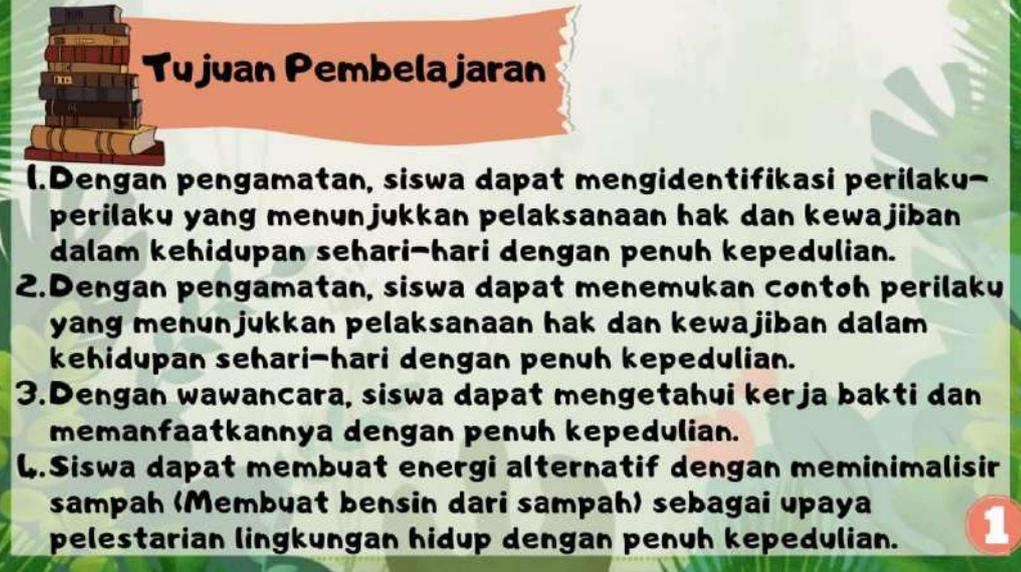


Kompetensi Dasar

PPKn
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia
L.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPA
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan pengamatan, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
3. Dengan wawancara, siswa dapat mengetahui kerja bakti dan memanfaatkannya dengan penuh kepedulian.
4. Siswa dapat membuat energi alternatif dengan meminimalisir sampah (Membuat bensin dari sampah) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Membaca !

Ringkasan Materi Pembelajaran 4

Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kerja Bakti



Warga di wilayah Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara, bersama aparat pemerintah kelurahan melakukan kerja bakti bersama. Kegiatan itu dilakukan untuk mencegah banjir. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan antara lain membersihkan selokan di depan tiap-tiap rumah warga serta membersihkan sampah yang ada di lingkungan.

Lurah Rawa Badak Utara, Suranta, menjelaskan bahwa kegiatan kerja bakti atau gotong royong itu dilakukan rutin di Kelurahan Rawa Badak Utara. Dalam kegiatan itu, warga juga melakukan penghijauan agar jalan lingkungan menjadi asri, hijau, dan indah. Manfaat lain dari kerja bakti adalah terjalinnya kerjasama dan kebersamaan di antara warga.

Kerja bakti merupakan kegiatan positif masyarakat yang banyak manfaatnya. Selain memupuk jiwa persatuan dan kesatuan, kerja sama, juga dapat berguna dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan umum. Selain itu, kerja bakti yang dilakukan dalam rangka bersih-bersih lingkungan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, rapi, dan nyaman. Kerja bakti apa saja yang sering dilakukan oleh warga masyarakat di sekitar tempat tinggalmu?

2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Membaca !

Ringkasan Materi Pembelajaran 4



Aktivitas manusia sering memicu lahirnya bencana alam. Misalnya terjadinya banjir, kebakaran hutan, atau krisis air bersih. Mengapa perilaku manusia dapat memicu terjadinya bencana alam? Perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap alam justru akan merugikan manusia itu sendiri. Misalnya, hanya demi mengejar keuntungan melalui jual beli kayu, manusia menebangi hutan secara membabi buta. Hal tersebut akan memicu terjadinya tanah longsor, kekeringan, dan banjir. Pohon yang menjadi perindung tanah, peyerap air, dan penyuplai udara bersih sudah tidak ada lagi. Perbuatan yang demikian merupakan perbuatan yang tidak mencerminkan pemenuhan kewajiban sebagai warga negara. Perbuatan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang, namun berdampak pada banyak orang dan berdampak pula pada keberlangsungan hidup manusia dan alam. Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh perilaku masyarakat terhadap lingkungan, maka masyarakat harus secara sadar mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan lingkungan alam. Bahkan, masyarakat pun harus mau bersatu padu dan bahu membahu menjaga kelestarian lingkungan alam. Misalnya, dengan bekerja bakti secara rutin membersihkan lingkungan, bergotong royong membangun sarana dan prasarana kebersihan. Selain kelestarian alam tetap terjaga, dengan kegiatan tersebut menunjukkan adanya sikap persatuan dan kesatuan masyarakat.

Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan sekaligus untuk menjaga kelaangsungan hidup manusia. Namun, kesadaran untuk melakukan usaha-usaha pelestarian lingkungan tersebut tidak sepenuhnya disadari dan dilakukan oleh masyarakat. Bahkan ada sebagian masyarakat yang berperilaku tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Tahukah kamu sikap persatuan dan kesatuan yang lainnya? Tuliskan sikap persatuan dan kesatuan yang pernah kamu lakukan saat di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayo Membaca !

Ringkasan Materi Pembelajaran 4

Hubungan Antara Teknologi dengan Sumber Daya Alam (SDA)

Kini, kehidupan manusia tidak dapat lepas dengan teknologi, misalnya untuk memasak seorang ibu rumah tangga menggunakan kompor, untuk berangkat sekolah siswa membutuhkan transportasi seperti sepeda dan masih banyak lagi. Contoh-contoh tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara teknologi dengan SDA. SDA seperti tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup diolah dengan berbagai teknologi sehingga menghasilkan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Berikut ini contoh SDA dan hasil teknologi yang digunakan.

Bahan Asal	Bahan Jadi
Kelapa sawit	Minyak goreng
Serat kapas	Kain katun
Logam besi	Sendok dan garpu
Minyak bumi	Bensin

Komoditi tersebut dapat dibentuk dengan bantuan teknologi sehingga teknologi memiliki dampak positif yaitu menambah nilai guna bahan asal. Selain itu, teknologi juga mempermudah aktivitas manusia. Selain dampak positif, teknologi juga memiliki dampak negatif contohnya menimbulkan polusi dan pencemaran lingkungan. Polusi yang dihasilkan oleh asap kendaraan dan asap pabrik menyebabkan udara tercemar. Limbah pabrik yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran air dan tanah. Lebih lanjut, bahan-bahan alam yang langsung digunakan tidak akan mengotori lingkungan. Akan tetapi, benda-benda yang dibuat manusia sebagian besar akan mengotori lingkungan. Semua sisa makhluk hidup akan diuraikan oleh makhluk hidup pengurai. Namun, bahan yang dibuat manusia sebagian besar tidak dapat diuraikan oleh pengurai. Akibatnya, benda-benda tersebut menjadi sampah dan mencemari lingkungan.

Hal yang dapat dilakukan manusia untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah adalah:

1. Mengurangi penggunaan kantong plastik.
2. Melakukan pemisahan antara sampah organik dan non organik.
3. Memanfaatkan benda semaksimal mungkin sehingga mengurangi sampah.
4. Mengolah sampah basah menjadi kompos untuk menyuburkan tanah

Masih banyak dampak negatif teknologi yang harus dicarikan solusinya. Solusi lain yang dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan. Kita juga harus menghemat penggunaan energi dengan cara mematikan TV, AC, dan lampu yang tidak digunakan.

4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



LKPD 1

Bacalah teks yang berjudul "Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kerja Bakti" pada modul/buku tematikmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang dapat dilakukan dalam kerja bakti untuk usaha pelestarian Lingkungan?

2. Apa manfaat kerja bakti dalam menjaga sikap persatuan dan kesatuan warga?

3. Mengapa kerja bakti perlu dilakukan?

Pertemuan sebelumnya kamu sudah melakukan wawancara. Jelaskan hasil dari wawancara tersebut tentang usaha pelestarian dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitarmu!

5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

LKPD 2
Teknologi ramah lingkungan
Pengubah sampah plastik menjadi minyak

A. Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat membuat energi alternatif dengan meminimalisir sampah (Membuat bensin dari sampah) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

B. Pertanyaan umum
Bagaimana cara kerja teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak?

C. Alat & Bahan

Alat :	Bahan :	
1. Palu	1. Kaleng bekas ukuran besar	4. Sampah plastik
2. Paku	2. Pipa besi	5. Botol bekas
	3. Lem besi	6. Selang

D. Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan
2. Lubangi samping toples sesuai ukuran pipa besi
3. Pasang pipa besi dan gunakan lah lem besi untuk melekatkannya
4. Pasang selang pada bagian pipa besi
5. Masukkan sampah ke dalam toples tersebut
6. Jika toples dipanaskan apa yang terjadi dengan sampah tersebut?

7. Diskusikan hasil rancanganmu dengan teman kelompokmu
8. Gambarkanlah hasil rancanganmu dibawa ini !

9. Jangan lupa membersihkan kelas dan cuci tangan menggunakan sabun setelah melakukan praktik !

6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LKPD 2

Teknologi ramah lingkungan Pengubah sampah plastik menjadi minyak

Cara kerja teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak adalah sebagai berikut!

Kesimpulan

Di Negara-negara maju, tempat sampah sudah dipisahkan antara sampah basah (organik) dan sampah kering (non-organik). Sampah-sampah berikut ini akan di buang ke tempat sampah. Tolong pisahkan dan buang lah sampah-sampah berikut sesuai sifat bahannya !

Bentuk Sampah	Tempat Sampah Organik	Tempat Sampah Non-organik
Kertas		✓
Kaleng minum		
Kulit buah		
Plastik bekas		
Sayur basi		
Pecahan kaca		

7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru dan Siswa

1. Lembar Wawancara Guru

- a. Lembar wawancara guru sebelum melaksanakan pembelajaran

Nama Guru : Imam Sarwono, A. Ma

Guru Bidang Studi : Tematik

Hari/ Tanggal : Senin / 30 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama bapak mengajar di SD N 135/IV Kota Jambi ?	Dari tahun 2010 bapak mulai mengajar di sini, jadi sekitar 13 tahun mengajar disini.
2.	Berapa lama bapak mengajar di kelas IV ?	Sudah 2 tahun terakhir.
3.	Berapa jumlah siswa yang belajar di kelas bapak saat ini ?	Jumlahnya ada 28 siswa. Laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 10 orang.
4.	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi tematik kepada siswa ?	Bapak menggunakan buku tematik guru dan siswa sebagai pedoman.
5.	Bagaimana respon siswa saat bapak menjelaskan materi tersebut?	Yaa.. terkadang hanya sebagian siswa merespon dan sebagian sibuk dengan urusannya sendiri.
6.	Selama mengajar kira-kira model pembelajaran apa yang sering bapak pakai ?	Saya sering menggunakan model pembelajaran langsung, ceramah atau pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
7.	Media apa yang sering bapak gunakan untuk pembelajaran tematik ?	Saya menggunakan buku tematik guru dan siswa. Kadang saya menggunakan media gambar yang di print.
8.	Apakah dalam proses	Tidak pernah, saya hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
	pembelajaran bapak pernah memberikan topik bacaan berupa modul, ringkasan materi, dll di luar buku tematik untuk mendapatkan informasi lebih dalam permasalahan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya?	menjelaskan langsung saja.
9.	Apakah bapak sudah menerapkan pembejaran berkelompok ?	Sudah, tapi jarang.
10.	Apakah siswa tertarik dalam melaksanakan pembelajaran secara berkelompok ?	Iya, tertarik.
11.	Apakah dalam berkerja kelompok semua siswa berperan aktif ?	Tidak, palingan yang bekerja 1 atau 2 orang saja.
12.	Apakah bapak pernah menerapkan tugas proyek yang berkaitan dengan lingkungan masyarakatnya dan berbasis teknologi ?	Belum pernah.
13.	Bagaimana sikap siswa di sekolah terhadap lingkungan pak ?	Siswa kurang peduli dengan lingkungannya. Di kelas ini anak-anak perlu diawasi pada saat melaksanakan piket jika tidak diawasi mereka main-main dan ada juga langsung pulang.
14.	Menurut bapak mengapa siswa susah menerapkan sikap peduli lingkungan disekolah?	Mungkin karena di sekolah ini menerapkan jadwal sift pagi dan siang jadi mereka berpikir bukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
		tanggung jawab mereka untuk membersihkan kelas sebelumnya.
15.	Apa sekolah menyediakan alat kebersihan pak?	Ya, kita sudah mneyediakannya, seperti sapu, lap, serokan, tong sampah dengan jenis terpisah.
16.	Adakah kegiatan rutin untuk kebersihan di sekolah pak ?	Ya ada, setiap pagi jum'at di adakan gotong royong, masing-masing anak membawa alat kebersihannya dari rumah.
17.	Bagaimana jadwal siswa yang masuk siang pak untuk melaksanakan gotong royong ini ?	Inisiatif dari mereka saja, sekolah menerapkan yang jadwal siang boleh mengikuti gotong royong di hari jum'at pagi. Siangnya tetap sekolah seperti biasa.
18.	Saya lihat di setiap kelas ada tong sampah yang disediakan dengan jenis terpisah (Organik dan Non-Organik). Apakah siswa sudah paham pak dengan jenis sampah tersebut?	Yaa... mereka sudah tahu, karena pada saat semester lalu ada materi yang berkaitan dengan jenis sampah. Tapi terkadang jika mereka membuang sampah tidak sesuai jenisnya.
19.	Apakah dalam proses pembelajaran tematik bapak pernah menerapkan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat ?	Belum pernah. Apa itu model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Lembar wawancara guru setelah melaksanakan pembelajaran

Nama Guru : Imam Sarwono, A. Ma

Guru Bidang Studi : Tematik

Hari/ Tanggal : Rabu / 22 Februari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana dengan mengimplementasikan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran tematik ?	Sangat menarik dan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa tentang sains. Siswapun sangat tertarik untuk belajar tematik. Pembelajarannya tidak membosankan.
2.	Apakah model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat meningkatkan sikap peduli siswa terhadap lingkungannya pak ?	Seperti yang bapak lihat bisa, karena model pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam mencari tahu permasalahan dan solusi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Ya kita bisa lihat seperti permasalahan umum yaitu sampah yang menumpuk bisa dijadikan barang yang bermanfaat itu salah satu tindakan sikap peduli lingkungan. Meningkatkan berpikiri kreatif siswa dalam menangani permasalahannya terhadap lingkungan. Pada saat kegiatan gotong royong siswa tampak lebih bertanggung jawab dikarenakan adanya kewajiban merawat Aquaponik.
3.	Apakah siswa aktif belajar saat	Ya, sangat aktif sekali. Setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
	bapak mengimplementasikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada pembelajaran tematik?	siswa berperan aktif dalam kelompoknya. Seperti mencari tahu informasi yang terdapat dalam teks ringkasan materi dan hasil wawancara siswa dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah bapak mengimplementasikan model sains teknologi masyarakat ?	Bapak perhatikan setiap siswa antusias dalam pembelajaran, memahami setiap proses pembelajarannya, mulai dari menyampaikan materi menggunakan media dan mengerjakan LKPD secara berkelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



2. Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : Agung Yosua Chri Setiawan

Kelas : IV A

Hari/ Tanggal : Jum'at / 10 Februari 2023

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi

No. Absen : 02

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pembelajaran tematik?	Suka
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran tematik?	Seru, pembelajarannya bertema
3.	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru selama ini?	Hmm... pak guru selalu menggunakan buku tematik pada saat pembelajaran. Terkadang membosankan.
4.	Dalam proses pembelajaran pernahkah kamu melaksanakan wawancara untuk mencari sebuah informasi atau membaca sebuah ringkasan materi diluar buku tematik ?	Belum pernah
5.	Pernahkan kamu belajar berkelompok dalam pembelajaran tematik?	Belum pernah belajar berkelompok. Pak guru selalu memberi tugas soal untuk di kerjakan sendiri dan jika tidak selesai boleh dibawa pulang.
6.	Pernahkan kamu membahas sebuah isu tentang permasalahan sampah di lingkungan sekitar terutama sekolah?	Pernah, pak guru menjelaskan tentang membuang sampah pada tempatnya dan membuang sampah sesuai jenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Seringkah kamu membuang sampah sesuai dengan jenisnya, seperti sampah organik dan non-organik yang dijelaskan oleh gurumu?	Tidak pernah karena malas, semua tempat sampah sama saja.
8.	Dalam pembelajaran tematik sebelumnya, Pernahkah kamu membuat kreasi atau karya memanfaatkan sampah?	Belum pernah.
9.	Apakah kamu tahu apa itu kepedulian terhadap lingkungan?	Tahu, tidak memetik bunga sembarangan, tidak menebang pohon, dan membuang sampah pada tempatnya.
10.	Apakah kamu termasuk orang yang peduli terhadap lingkungan?	Hehe... iya, tetapi kadang-kadang malas untuk buang sampah di tempatnya, jadi simpan dulu sampah jajannya di laci.
11.	Bagaimana kegiatan jadwal piket dikelas? Apakah dilaksanakan dengan baik?	Kami tidak melaksanakan jadwal piket, karena kami sesi siang tidak sempat melaksanakan piket.
12.	Apakah sebelum dan sesudah pembelajaran guru selalu mengingatkanmu untuk memperhatikan sampah di sekitar lalu membuangnya?	Kadang-kadang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama Siswa : Aqila Tasya Ramadhani
 Kelas : IV A
 Hari/ Tanggal : Jum'at / 10 Februari 2023
 Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi
 No. Absen : 06

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pembelajaran tematik?	Suka
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran tematik?	Biasa saja
3.	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru selama ini?	Biasa saja, kadang menyenangkan.
4.	Dalam proses pembelajaran pernahkah kamu melaksanakan wawancara untuk mencari sebuah informasi atau membaca sebuah ringkasan materi diluar buku tematik ?	Tidak pernah
5.	Pernahkan kamu belajar berkelompok dalam pembelajaran tematik?	Tidak pernah belajar berkelompok. Belajar kelompok untuk membahas soal bersama-sama.
6.	Pernahkan kamu membahas sebuah isu tentang permasalahan sampah di lingkungan sekitar terutama sekolah?	Pernah, seperti membuang sampah pada tempatnya dan selalu ikut gotong royong.
7.	Seringkah kamu membuang sampah sesuai dengan jenisnya, seperti sampah organik dan non-	saya tidak tahu membedakan sampah organik dan non-organik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
	organik?	
8.	Dalam pembelajaran tematik sebelumnya, Pernahkah kamu membuat kreasi atau karya memanfaatkan sampah?	Tidak pernah.
9.	Apakah kamu tahu apa itu kepedulian terhadap lingkungan?	Tahu, seperti selalu ikut gotong royong dan tidak membuang sampah sembarangan.
10.	Apakah kamu termasuk orang yang peduli terhadap lingkungan?	Iya saya peduli. Tetapi saya sering terpengaruh teman untuk tidak melaksanakan piket dan menyimpan sampah di laci dulu, jika sepulang sekolah ingat saya buang.
11.	Bagaimana kegiatan jadwal piket dikelas? Apakah dilaksanakan dengan baik?	Saya jarang melaksanakan piket, karena bukan tanggung jawab saya untuk membersihkan kelas. Saya merasa rugi jika saya membersihkan kelas yang dipakai kelas IV B sebelumnya.
12.	Apakah sebelum dan sesudah pembelajaran guru selalu mengingatkanmu untuk memperhatikan sampah di sekitar lalu membuangnya?	Kadang-kadang saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama Siswa : Arfandi Syahputra Tumanggor

Kelas : IV A

Hari/ Tanggal : Rabu / 22 Februari 2023

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi

No. Absen : 07

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pembelajaran yang dimulai dengan menampilkan PPT dan Video pembelajaran ?	Sangat suka.
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara diskusi kelompok saat mengerjakan tugas proyek ?	Senang, karena tugasnya menyenangkan
3.	Apakah kamu senang mencari informasi melalui wawancara di lingkungan sekitarmu ?	Awalnya saya dan kelompok malu untuk bertanya, tapi seru juga.
4.	Apakah kamu berkontribusi dan memberikan pendapatmu dalam kerjasama kelompok ?	Iya.
5.	Apakah kamu dan temanmu mengerjakan tugas dengan kerjasama yang baik ?	Iya, kami membagi tugas membawa alat dan bahan praktik dan saling membantu dalam menyelesaikan LKPD.
6.	Apakah kamu memberikan pendapat pada saat teman kelompokmu mempresentasikan hasil proyeknya ?	Iya.
7.	Apakah menurutmu mengelolah sampah untuk dijadikan barang yang berkualitas itu	Ya sangat seru dan bermanfaat karena sampah plastik maupun bukan plastik bisa dikreasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
	menyenangkan ?	menjadi apapun, dan mengurangi permasalahan sampah di sekitar kita yang menumpuk terus setiap harinya.
8.	Apa tanggapanmu sekarang tentang sikap peduli lingkungan?	Peduli lingkungan adalah sikap yang harus kita lakukan tanpa di perintah seperti membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan piket sesuai jadwalnya tanpa di suruh.
9.	Apakah pembelajaran tematik saat ini menyenangkan dibanding sebelumnya ?	Iya, sangat seru dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama Siswa : Jizzy Faida Ainita
 Kelas : IV A
 Hari/ Tanggal : Kamis / 23 Februari 2023
 Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi
 No. Absen : 18

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pembelajaran yang dimulai dengan menampilkan PPT dan Video pembelajaran ?	suka.
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara diskusi kelompok saat mengerjakan tugas proyek ?	Suka.
3.	Apakah kamu senang mencari informasi melalui wawancara di lingkungan sekitarmu ?	Senang sekali.
4.	Apakah kamu berkontribusi dan memberikan pendapatmu dalam kerjasama kelompok ?	Ya, tentu saja.
5.	Apakah kamu dan temanmu mengerjakan tugas dengan kerjasama yang baik ?	Iya, kami membagi tugas menjawab soal dan saat praktik.
6.	Apakah kamu memberikan pendapat pada saat teman kelompokmu mempresentasikan hasil proyeknya ?	Tidak, saya mendengarkan saja. Tapi paham apa yang dibicarakan.
7.	Apakah menurutmu mengelolah sampah untuk dijadikan barang yang berkualitas itu menyenangkan ?	Iya, karena mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
8.	Apa tanggapanmu sekarang tentang sikap peduli lingkungan?	Membuang sampah dengan jenis terpisah, agar memanfaatkan sampahnya mudah tidak tercampur dengan sampah organik dan non-organik. Menghapus dan membuang sampah tanpa disuruh. Inisiatif tinggi untuk mengkreasikan barang bekas menjadi barang yang berkualitas.
9.	Apakah pembelajaran tematik saat ini menyenangkan dibanding sebelumnya ?	Iya, sangat menyenangkan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL
PEMBELAJARAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT**

A. Identitas

Nama Sekolah : SD N 135/IV Kota Jambi

Nama Peneliti : Dede Puspita

Nama Guru : Imam Sarwono, A. Ma

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan: I/1

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini berisi 30 pertanyaan aktivitas guru dan 30 pertanyaan aktivitas siswa.
2. Pada kolom “Ya” bernilai 1 dan kolom “Tidak” bernilai 0
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai observasi

C. Lembar Aktivitas Guru

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Guru Memberi salam dan menyapa siswa	√	
	2. Guru mengajak siswa berdoa bersama	√	
	3. Guru melakukan absensi	√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Merencanakan pembelajaran dengan menanamkan sikap peduli lingkungan.		√
	6. Mengkondisikan lingkungan (kelas)		√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

	dengan menyediakan alat kebersihan.		
	7. Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan.	√	
	8. Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun		√
	9. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√
	10. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengajak siswa mengecek sampah di sekitar tempat duduk.		√
	11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.		√
Kegiatan Inti (Tahap invitasi)	12. Guru mengemukakan isu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sebagai stimulus (PPT, Video pembelajaran, dsb)	√	
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat siswa yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. Membimbing siswa merumuskan masalah.	√	
(Tahap Eksplorasi)	15. Membimbing siswa mencari informasi yang relevan terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.		√
	16. Mengajukan pendapat kepada siswa.		√


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

(Tahap Solusi)	17. Memberikan tugas penyelidikan/ eksperimen secara ringkas.	√	
	18. Membimbing siswa membuat laporan.		√
	19. Membimbing siswa mengemukakan hasil eksplorasi yang di dapat.		√
	20. Membimbing siswa mendiskusikan pemecahan masalah.		√
	21. Memberikan umpan balik.		√
	22. Membimbing siswa mempresentasikan hasil penyelidikan/ eksperimen secara ringkas dan membuat kesimpulan.	√	
(Tahap aplikasi)	23. Membimbing siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.		√
	24. Menerapkan kegiatan peduli lingkungan (keteladanan).	√	
	25. Membimbing siswa melakukan aksi nyata sikap peduli lingkungan.	√	
Kegiatan Penutup	26. Guru melakukan refleksi materi pembelajaran pada hari ini.	√	
	27. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran tentang upaya pelestarian lingkungan	√	
	28. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti.		√
	29. Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan di praktekan	√	
	30. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	√	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah Skor	15	15
-------------	----	----

D. Lembar Aktivitas Siswa

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam dari guru.	√	
	2. Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.	√	
	3. Siswa menjawab presensi kehadiran.	√	
	4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Siswa mengingat kembali tentang pembelajaran sebelumnya dan memberikan pendapat.	√	
	6. Siswa bersemangat saat pembelajaran di mulai		√
	7. Siswa merasa siap dalam mengikuti pembelajaran.		√
	8. Siswa membawa lengkap alat praktik.		√
	9. Siswa melihat sampah di sekitar meja/kursi bergegas membuangnya dan Merapikan alat-alat kebersihan di tempatnya.		√
	10. Siswa berinisiatif untuk menempelkan dan menerapkan poster/slogan yang berhubungan dengan sikap peduli lingkungan.		√
Kegiatan Inti (Tahap	11. Siswa memperhatikan media yang digunakan guru untuk menstimuluskan	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Invitasi)	kegiatan pembelajaran.		
	12. Siswa menanggapi slide materi.		√
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat teman yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. siswa mengemukakan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya.		√
(Tahap Ekplorasi)	15. Siswa mencari informasi dengan membaca/ melakukan wawancara.	√	
	16. Setiap kelompok menemukan informasi dari berbagai sumber.		√
	17. Setiap kelompok menemukan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.	√	
(Tahap Solusi)	18. Setiap kelompok menjelaskan hasil informasi yang di dapat melalui wawancara	√	
	19. Siswa membuat tugas berupa laporan bukti hasil wawancara, pengamatan, atau projek	√	
	20. Siswa menanggapi presentasi kelompok		√
	21. Siswa membuat kesimpulan hasil penyelidikan/ eksperimen secara berkelompok.	√	
(Tahap aplikasi)	22. Siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.		√
	23. Siswa bersama-sama mengerjakan projek dengan permasalahan yang sesuai.	√	
	24. siswa melakukan aksi nyata untuk	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	mengatasi masalah		
	25. siswa membuat laporan secara berkelompok	√	
	26. siswa menjelaskan bahwa upaya sederhana untuk pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas dan berbagai saran sesuai topik pembelajaran.		√
	27. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas.		√
Kehiatan Penutup	28. Siswa mengutarakan pendapat tentang materi yang telah di pelajari.		√
	29. Siswa membersihkan alat kebersihan/praktik yang telah di pakai.	√	
	30. Berdoa bersama.	√	
Jumlah Skor		16	14

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru Ya} + \text{Jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{15+16}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{31}{60} \times 100\%$$

$$= 51,66\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PEMBELAJARAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT

A. Identitas

Nama Sekolah : SD N 135/IV Kota Jambi

Nama Peneliti : Dede Puspita

Nama Guru : Imam Sarwono, A. Ma

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan: I/2

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini berisi 30 pertanyaan aktivitas guru dan 30 pertanyaan HSGHX aktivitas siswa.
2. Pada kolom “Ya” bernilai 1 dan kolom “Tidak” bernilai 0
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai observasi

C. Lembar Aktivitas Guru

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Guru Memberi salam dan menyapa siswa	√	
	2. Guru mengajak siswa berdoa bersama	√	
	3. Guru melakukan absensi	√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Merencanakan pembelajaran dengan menanamkan sikap peduli lingkungan.	√	
	6. Mengkondisikan lingkungan (kelas) dengan menyediakan alat kebersihan.		√

	7. Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan.	√	
	8. Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun		√
	9. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√
	10. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengajak siswa mengecek sampah di sekitar tempat duduk.		√
	11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.	√	
Kegiatan Inti (Tahap invitasi)	12. Guru mengemukakan isu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sebagai stimulus (PPT, Video pembelajaran, dsb)	√	
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat siswa yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. Membimbing siswa merumuskan masalah.	√	
(Tahap Eksplorasi)	15. Membimbing siswa mencari informasi yang relevan terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.	√	
	16. Mengajukan pendapat kepada siswa.		√


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

(Tahap Solusi)	17. Memberikan tugas penyelidikan/ eksperimen secara ringkas.	√	
	18. Membimbing siswa membuat laporan.		√
	19. Membimbing siswa mengemukakan hasil eksplorasi yang di dapat.	√	
	20. Membimbing siswa mendiskusikan pemecahan masalah.		√
	21. Memberikan umpan balik.		√
	22. Membimbing siswa mempresentasikan hasil penyelidikan/ eksperimen secara ringkas dan membuat kesimpulan.	√	
(Tahap aplikasi)	23. Membimbing siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.	√	
	24. Menerapkan kegiatan peduli lingkungan (keteladanan).	√	
	25. Membimbing siswa melakukan aksi nyata sikap peduli lingkungan.	√	
Kegiatan Penutup	26. Guru melakukan refleksi materi pembelajaran pada hari ini.	√	
	27. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran tentang upaya pelestarian lingkungan	√	
	28. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti.		√
	29. Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan di praktekan	√	
	30. Guru mengajak siswa untuk berdoa	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	bersama		
Jumlah Skor		20	10

D. Lembar Aktivitas Siswa

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam dari guru.	√	
	2. Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.	√	
	3. Siswa menjawab presensi kehadiran.	√	
	4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Siswa mengingat kembali tentang pembelajaran sebelumnya dan memberikan pendapat.	√	
	6. Siswa bersemangat saat pembelajaran di mulai	√	
	7. Siswa merasa siap dalam mengikuti pembelajaran.	√	
	8. Siswa membawa lengkap alat praktik.		√
	9. Siswa melihat sampah di sekitar meja/kursi bergegas membuangnya dan Merapikan alat-alat kebersihan di tempatnya.		√
	10. Siswa berinisiatif untuk menempelkan dan menerapkan poster/slogan yang berhubungan dengan sikap peduli lingkungan.		√
Kegiatan Inti	11. Siswa memperhatikan media yang	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Tahap Invitasi)	digunakan guru untuk menstimuluskan kegiatan pembelajaran.		
	12. Siswa menanggapi slide materi.		
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat teman yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. siswa mengemukakan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya.		√
(Tahap Eksplorasi)	15. Siswa mencari informasi dengan membaca/ melakukan wawancara.	√	
	16. Setiap kelompok menemukan informasi dari berbagai sumber.		√
	17. Setiap kelompok menemukan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.	√	
(Tahap Solusi)	18. Setiap kelompok menjelaskan hasil informasi yang di dapat melalui wawancara	√	
	19. Siswa membuat tugas berupa laporan bukti hasil wawancara, pengamatan, atau proyek	√	
	20. Siswa menanggapi presentasi kelompok		√
	21. Siswa membuat kesimpulan hasil penyelidikan/ eksperimen secara berkelompok.	√	
(Tahap aplikasi)	22. Siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.		√
	23. Siswa bersama-sama mengerjakan proyek dengan permasalahan yang sesuai.	√	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	24. siswa melakukan aksi nyata untuk mengatasi masalah	√	
	25. siswa membuat laporan secara berkelompok	√	
	26. siswa menjelaskan bahwa upaya sederhana untuk pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas dan berbagai saran sesuai topik pembelajaran.	√	
	27. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas.		√
Kehiatan Penutup	28. Siswa mengutarakan pendapat tentang materi yang telah di pelajari.		√
	29. Siswa membersihkan alat kebersihan/praktik yang telah di pakai.	√	
	30. Berdoa bersama.	√	
Jumlah Skor		19	11

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru } Ya + \text{Jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{20+19}{60} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{39}{60} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PEMBELAJARAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT

A. Identitas

Nama Sekolah : SD N 135/IV Kota Jambi

Nama Peneliti : Dede Puspita

Nama Guru : Imam Sarwono, A. Ma

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan: II/1

Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini berisi 30 pertanyaan aktivitas guru dan 30 pertanyaan JSJNSJDUSHXHaktivitas siswa.
2. Pada kolom “Ya” bernilai 1 dan kolom “Tidak” bernilai 0
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai observasi

C. Lembar Aktivitas Guru

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Guru Memberi salam dan menyapa siswa	√	
	2. Guru mengajak siswa berdoa bersama	√	
	3. Guru melakukan absensi	√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Merencanakan pembelajaran dengan menanamkan sikap peduli lingkungan.	√	
	6. Mengkondisikan lingkungan (kelas) dengan menyediakan alat kebersihan.	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	7. Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan.	√	
	8. Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun	√	
	9. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√
	10. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengajak siswa mengecek sampah di sekitar tempat duduk.	√	
	11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.	√	
Kegiatan Inti (Tahap invitasi)	12. Guru mengemukakan isu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sebagai stimulus (PPT, Video pembelajaran, dsb)	√	
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat siswa yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. Membimbing siswa merumuskan masalah.	√	
(Tahap Eksplorasi)	15. Membimbing siswa mencari informasi yang relevan terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.	√	
	16. Mengajukan pendapat kepada siswa.	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

(Tahap Solusi)	17. Memberikan tugas penyelidikan/ eksperimen secara ringkas.	√	
	18. Membimbing siswa membuat laporan.		√
	19. Membimbing siswa mengemukakan hasil eksplorasi yang di dapat.	√	
	20. Membimbing siswa mendiskusikan pemecahan masalah.	√	
	21. Memberikan umpan balik.	√	
	22. Membimbing siswa mempresentasikan hasil penyelidikan/ eksperimen secara ringkas dan membuat kesimpulan.	√	
(Tahap aplikasi)	23. Membimbing siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.	√	
	24. Menerapkan kegiatan peduli lingkungan (keteladanan).	√	
	25. Membimbing siswa melakukan aksi nyata sikap peduli lingkungan.	√	
Kegiatan Penutup	26. Guru melakukan refleksi materi pembelajaran pada hari ini.	√	
	27. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran tentang upaya pelestarian lingkungan	√	
	28. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti.		√
	29. Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan di praktekan	√	
	30. Guru mengajak siswa untuk berdoa	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	bersama		
	Jumlah Skor	26	5

D. Lembar Aktivitas Siswa

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam dari guru.	√	
	2. Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.	√	
	3. Siswa menjawab presensi kehadiran.	√	
	4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Siswa mengingat kembali tentang pembelajaran sebelumnya dan memberikan pendapat.	√	
	6. Siswa bersemangat saat pembelajaran di mulai	√	
	7. Siswa merasa siap dalam mengikuti pembelajaran.	√	
	8. Siswa membawa lengkap alat praktik.		√
	9. Siswa melihat sampah di sekitar meja/kursi bergegas membuangnya dan Merapikan alat-alat kebersihan di tempatnya.	√	
	10. Siswa berinisiatif untuk menempelkan dan menerapkan poster/slogan yang berhubungan dengan sikap peduli lingkungan.	√	
Kegiatan Inti	11. Siswa memperhatikan media yang	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Tahap Invitasi)	digunakan guru untuk menstimuluskan kegiatan pembelajaran.		
	12. Siswa menanggapi slide materi.		
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat teman yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. siswa mengemukakan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya.	√	
(Tahap Eksplorasi)	15. Siswa mencari informasi dengan membaca/ melakukan wawancara.	√	
	16. Setiap kelompok menemukan informasi dari berbagai sumber.	√	
	17. Setiap kelompok menemukan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.	√	
(Tahap Solusi)	18. Setiap kelompok menjelaskan hasil informasi yang di dapat melalui wawancara	√	
	19. Siswa membuat tugas berupa laporan bukti hasil wawancara, pengamatan, atau proyek	√	
	20. Siswa menanggapi presentasi kelompok		√
	21. Siswa membuat kesimpulan hasil penyelidikan/ eksperimen secara berkelompok.	√	
(Tahap aplikasi)	22. Siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.		√
	23. Siswa bersama-sama mengerjakan proyek dengan permasalahan yang sesuai.	√	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	24. siswa melakukan aksi nyata untuk mengatasi masalah	√	
	25. siswa membuat laporan secara berkelompok	√	
	26. siswa menjelaskan bahwa upaya sederhana untuk pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas dan berbagai saran sesuai topik pembelajaran.	√	
	27. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas.		√
Kehiatan Penutup	28. Siswa mengutarakan pendapat tentang materi yang telah di pelajari.		√
	29. Siswa membersihkan alat kebersihan/praktik yang telah di pakai.	√	
	30. Berdoa bersama.	√	
Jumlah Skor		23	11

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru Ya} + \text{Jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{26+23}{60} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{49}{60} \times 100\% \\ &= 81,66\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PEMBELAJARAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT

A. Identitas

Nama Sekolah : SD N 135/IV Kota Jambi

Nama Peneliti : Dede Puspita

Nama Guru : Imam Sarwono, A. Ma

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan: II/2

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini berisi 30 pertanyaan aktivitas guru dan 30 pertanyaan aktivitas siswa.
2. Pada kolom “Ya” bernilai 1 dan kolom “Tidak” bernilai 0
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai observasi

C. Lembar Aktivitas Guru

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Guru Memberi salam dan menyapa siswa	√	
	2. Guru mengajak siswa berdoa bersama	√	
	3. Guru melakukan absensi	√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Merencanakan pembelajaran dengan menanamkan sikap peduli lingkungan.	√	
	6. Mengkondisikan lingkungan (kelas) dengan menyediakan alat kebersihan.	√	

	7. Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di sampaikan.	√	
	8. Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang membangun	√	
	9. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
	10. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengajak siswa mengecek sampah di sekitar tempat duduk.	√	
	11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.	√	
Kegiatan Inti (Tahap invitasi)	12. Guru mengemukakan isu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sebagai stimulus (PPT, Video pembelajaran, dsb)	√	
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat siswa yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. Membimbing siswa merumuskan masalah.	√	
(Tahap Eksplorasi)	15. Membimbing siswa mencari informasi yang relevan terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.	√	
	16. Mengajukan pendapat kepada siswa.	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

(Tahap Solusi)	17. Memberikan tugas penyelidikan/ eksperimen secara ringkas.	√	
	18. Membimbing siswa membuat laporan.	√	
	19. Membimbing siswa mengemukakan hasil eksplorasi yang di dapat.	√	
	20. Membimbing siswa mendiskusikan pemecahan masalah.	√	
	21. Memberikan umpan balik.	√	
	22. Membimbing siswa mempresentasikan hasil penyelidikan/ eksperimen secara ringkas dan membuat kesimpulan.	√	
(Tahap aplikasi)	23. Membimbing siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.	√	
	24. Menerapkan kegiatan peduli lingkungan (keteladanan).	√	
	25. Membimbing siswa melakukan aksi nyata sikap peduli lingkungan.	√	
Kegiatan Penutup	26. Guru melakukan refleksi materi pembelajaran pada hari ini.	√	
	27. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran tentang upaya pelestarian lingkungan	√	
	28. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti.	√	
	29. Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan di praktekan	√	
	30. Guru mengajak siswa untuk berdoa	√	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	bersama		
	Jumlah Skor	29	1

D. Lembar Aktivitas Siswa

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam dari guru.	√	
	2. Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.	√	
	3. Siswa menjawab presensi kehadiran.	√	
	4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Nasional.		√
	5. Siswa mengingat kembali tentang pembelajaran sebelumnya dan memberikan pendapat.	√	
	6. Siswa bersemangat saat pembelajaran di mulai	√	
	7. Siswa merasa siap dalam mengikuti pembelajaran.	√	
	8. Siswa membawa lengkap alat praktik.	√	
	9. Siswa melihat sampah di sekitar meja/kursi bergegas membuangnya dan Merapikan alat-alat kebersihan di tempatnya.	√	
	10. Siswa berinisiatif untuk menempelkan dan menerapkan poster/slogan yang berhubungan dengan sikap peduli lingkungan.	√	
Kegiatan Inti	11. Siswa memperhatikan media yang	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Tahap Invitasi)	digunakan guru untuk menstimuluskan kegiatan pembelajaran.		
	12. Siswa menanggapi slide materi.		
	13. Mengemukakan masalah atau menggali masalah dari pendapat teman yang berkaitan dengan peduli lingkungan.	√	
	14. siswa mengemukakan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya.	√	
(Tahap Eksplorasi)	15. Siswa mencari informasi dengan membaca/ melakukan wawancara.	√	
	16. Setiap kelompok menemukan informasi dari berbagai sumber.	√	
	17. Setiap kelompok menemukan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.	√	
(Tahap Solusi)	18. Setiap kelompok menjelaskan hasil informasi yang di dapat melalui wawancara	√	
	19. Siswa membuat tugas berupa laporan bukti hasil wawancara, pengamatan, atau proyek	√	
	20. Siswa menanggapi presentasi kelompok	√	
	21. Siswa membuat kesimpulan hasil penyelidikan/ eksperimen secara berkelompok.	√	
(Tahap aplikasi)	22. Siswa memilih kebijakan upaya pelestarian lingkungan.	√	
	23. Siswa bersama-sama mengerjakan proyek dengan permasalahan yang sesuai.	√	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	24. siswa melakukan aksi nyata untuk mengatasi masalah	√	
	25. siswa membuat laporan secara berkelompok	√	
	26. siswa menjelaskan bahwa upaya sederhana untuk pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas dan berbagai saran sesuai topik pembelajaran.	√	
	27. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas.	√	
Kehiatan Penutup	28. Siswa mengutarakan pendapat tentang materi yang telah di pelajari.	√	
	29. Siswa membersihkan alat kebersihan/praktik yang telah di pakai.	√	
	30. Berdoa bersama.	√	
Jumlah Skor		29	1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru Ya} + \text{Jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{29+29}{60} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{58}{60} \times 100\% \\ &= 96,66\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6 Pedoman Observasi Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Menghargai kesehatan dan kebersihan	1. mengecek sampah di sekitar laci dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai	4	Siswa selalu mengecek sampah di sekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.
		3	Setengah dari jumlah siswa mengecek sampah di sekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.
		2	Hanya dari beberapa jumlah siswa mengecek sampah di sekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai
		1	Siswa tidak mau mengecek sampah di sekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai
	2. tidak membuang sampah sembarangan di kelas	4	Siswa tidak pernah membuang sampah sembarangan.
		3	Siswa sesekali membuang sampah sembarangan.
		2	Siswa sering membuang sampah sembarangan.
		1	Siswa selalu membuang sampah sembarangan.
	3. tidak mencoret-core dinding /meja kela	4	Siswa tidak mencoret-coret dinding/meja kelas.
		3	Siswa jarang mencoret-coret dinding/meja kelas.
		2	Siswa sengaja mencoret-coret dinding/meja kelas.
		1	Siswa sering mencoret-coret dinding/meja kelas.
	4. selalu melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir	4	Siswa selalu melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir.
		3	Siswa kadang-kadang melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir.
		2	Siswa selalu dibimbing guru saat melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir.
		1	Siswa tidak pernah sama sekali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			melaksanakan piket setelah proses pembelajaran berakhir.
	5. mencuci tangan setelah melakukan praktek/ kegiatan apapun	4	Siswa selalu mencuci tangan setelah melakukan praktek/ kegiatan apapun setelah pembelajaran.
		3	Siswa kadang-kadang mencuci tangan setelah melakukan praktek/ kegiatan apapun setelah pembelajaran.
		2	Siswa harus dikontrol oleh guru pada saat mencuci tangan setelah melakukan praktek/ kegiatan apapun setelah pembelajaran.
		1	Siswa tidak pernah mencuci tangan setelah melakukan praktek/ kegiatan apapun setelah pembelajaran.
Bijaksana dalam menggunakan sumber daya	6. menggunakan air sesuai kebutuhan	4	Siswa menggunakan air seperlunya/tidak boros.
		3	Siswa sengaja menggunakan air berlebihan sebanyak 1 kali.
		2	Siswa sengaja menggunakan air berlebihan lebih dari 1 kali.
		1	Siswa selalu boros menggunakan air.
	7. mematikan lampu kelas usai pembelajaran berakhir	4	Siswa selalu mematikan lampu dan alat elektronik lainnya dikelas
		3	Siswa kadang-kadang mematikan lampu dan alat elektronik lainnya dikelas
		2	Siswa mematikan lampu dan alat elektronik lainnya dikelas saat di perintah oleh guru.
		1	Siswa tidak pernah sama sekali mematikan lampu dan alat elektronik lainnya dikelas
	8. mematikan keran air usai mencuci tangan	4	Siswa selalu mematikan air keran usai mencuci tangan.
		3	Siswa sesekali mematikan air keran usai mencuci tangan.
		2	Siswa jarang mematikan air keran usai mencuci tangan.
		1	Siswa tidak pernah mematikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			air keran usai mencuci tangan
Tanggung jawab terhadap lingkungan	9. membuang sampah pada tempatnya	4	Siswa selalu membuang sampah pada tempatnya.
		3	Siswa 2-3 kali membuang sampah di halaman sekolah
		2	Siswa lebih dari 3 kali membuang sampah pada tempatnya.
		1	Siswa sama sekali tidak pernah membuang sampah pada tempatnya
	10. menjaga tanaman yang ada di sekolah	4	Siswa sangat menjaga tanaman yang ada di sekolah
		3	Siswa tidak sengaja merusak tanaman yang ada di sekolah
		2	Siswa sengaja merusak tanaman yang ada di sekolah sebanyak lebih dari 1 kali.
		1	Siswa sering merusak tanaman yang ada di sekolah.
	11. selalu merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan	4	Siswa selalu merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan
		3	Siswa merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan tanpa diminta guru
		2	Siswa merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan tanpa saat diminta guru
		1	Siswa sama sekali tidak merapikan buku dan alat tulis serta kursi meja setelah digunakan
12. ikut melaksanakan kegiatan gotong royong	4	Siswa rutin mengikuti kegiatan gotong royong.	
	3	Siswa mengikut gotong royong saat diminta oleh guru.	
	2	Siswa kadang-kadang mengikuti gotong royong.	
	1	Siswa tidak pernah mengikuti gotong royong.	
Berinisiatif untuk menjaga	13. memisahkan sampah organik dan	4	Siswa selalu memisahkan sampah organik dan non organik.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan	non-organik	3	Siswa 2-3 kali membuang sampah sesuai jenisnya.
		2	Siswa hanya 1 kali membuang sampah sesuai jenisnya.
		1	Siswa tidak memisahkan sampah organik dan non-organik
	14. membantu menghapus papan tulis dan membersihkan alat praktik tanpa diminta guru	4	Siswa selalu membantu menghapus papan tulis tanpa diminta guru
		3	Siswa membantu menghapus papan tulis saat diminta guru sebanyak 1 kali.
		2	Siswa membantu menghapus papan tulis saat diminta guru lebih 1 kali.
		1	Siswa sama sekali tidak ada yang membantu menghapus papan tulis.
	15. menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas	4	Siswa selalu menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas tanpa diminta guru.
		3	Siswa kadang-kadang menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas.
		2	Siswa menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas saat diminta guru.
		1	Siswa tidak pernah menyiram tanaman yang ada di sekitar kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7 Soal Pre-Test dan Post Test**SIKLUS I**

Nama Siswa :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Tema : 9 “Kayanya Negeriku”
 Subtema : 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (×) pada salah satu huruf a, b, c, dan d.

1. Kegiatan di bawah ini yang merupakan bentuk upaya melestarikan sumber daya alam adalah
 - a. Berburu hewan langka di hutan
 - b. Menanam pohon di halaman rumah
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Menumpuk sampah di dekat sungai
2. Pak bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap pak bayu tersebut turut mendukung dalam
 - a. Mencegah kerusakan hutan
 - b. Menyebabkan gundulnya hutan
 - c. Meningkatkan produksi kayu
 - d. Mengurangi jumlah pengangguran
3. Akibat negatif dari kegiatan manusia yang menebang hutan secara sembarangan antara lain adalah
 - a. Terjadinya angin topan
 - b. Terjadinya bencana tsunami
 - c. Terjadinya bencana banjir
 - d. Membludaknya populasi hewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Berikut ini yang termasuk lingkungan biotik yang dimanfaatkan manusia adalah
 - a. Tumbuhan
 - b. Batubara
 - c. Emas
 - d. Batu
5. Pohon jati adalah jenis pohon yang banyak dimanfaatkan untuk bahan bangunan atau mebel. Pohon jati bisa mengalami kepunahan jika pemanfaatan yang dilakukan tidak disertai dengan
 - a. Pendirian pabrik kayu
 - b. Pembudidayaan tanaman jati
 - c. Pembakaran lahan bekas pohon jati
 - d. Pasar jual beli kayu
6. Pasangan dari kegiatan menjaga kelestarian alam dan manfaatnya di bawah ini yang tepat adalah
 - a. Menanam pohon bisa mencegah habisnya minyak bumi
 - b. Menjaga hutan bisa membuat manusia cepat kaya
 - c. Membuang sampah di tempat sampah bisa mencegah terjadinya banjir
 - d. Membudidayakan hewan ternak bisa mengurangi polusi udara
7. Di bawah ini yang termasuk syarat penggunaan bahasa dalam wawancara adalah
 - a. Kata-katanya bermakna kias
 - b. Bersifat komunikatif
 - c. Menggunakan kalimat yang berbelit-belit
 - d. Bahasa yang dipakai ambigu.
8. Energi yang di berikan matahari untuk makhluk hidup adalah
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Panas dan cahaya
 - d. Terang
9. Saat generator berputar maka akan menghasilkan energi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Cahaya
- b. Panas
- c. Listrik
- d. Bunyi

10. Sampah dapat dimanfaatkan kembali dengan cara

- a. Dibakar
- b. Ditumpuk
- c. Didaur ulang
- d. Di cangkok

Jawaban Siklus I

- | | |
|-------|--------|
| 1. b. | 6. c. |
| 2. a. | 7. b. |
| 3. c. | 8. c. |
| 4. a. | 9. c. |
| 5. b. | 10. c. |

Pedoman Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SIKLUS II

Nama Siswa :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Tema : 9 “Kayanya Negeriku”
 Subtema : 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (×) pada salah satu huruf a, b, c, dan d.

1. Bahan bakar minyak seperti bensin dan solar perlu kita gunakan dengan bijak dan hemat, salah satunya karena sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan
 - a. Dapat diperbaharui
 - b. Tidak dapat diperbaharui
 - c. Sulit dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Dapat diciptakan dengan mudah
2. Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia, hal dibawah ini yang termasuk upaya dalam mencegah kelangkaan air bersih adalah
 - a. Membendung semua sungai agar tidak mengalir
 - b. Tidak menggunakan air ketika kemarau
 - c. Mananam banyak pohon
 - d. Tidak membuang air ke sungai
3. Sumber energi di bawah ini yang tidak termasuk energi alternatif adalah
 - a. Angin
 - b. Air
 - c. Sinar Matahari
 - d. Minyak Bumi
4. Pembangkit listrik tenaga surya adalah salah satu bentuk pemanfaatan energi alternatif yaitu
 - a. Air laut
 - b. Cahaya bulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Gerak angin
- d. Sinar matahari
5. Aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab dalam merusak lingkungan seperti menebang pohon di hutan secara sembarangan dapat mengakibatkan banjir datang sewaktu-waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan merusak lingkungan dapat
 - a. Bermanfaat untuk diri sendiri
 - b. Merugikan diri sendiri dan banyak orang
 - c. Membuat banyak orang kagum
 - d. Bermanfaat untuk banyak orang
6. Kegiatan berikut ini yang merupakan usaha pelestarian alam yang bisa kita lakukan secara pribadi adalah
 - a. Membangun pembangkit listrik di bendungan
 - b. Mendirikan suaka margasatwa
 - c. Menangkap para penebang liar di hutan
 - d. Menghemat penggunaan bahan bakar
7. Salah satu cara mencegah terjadinya banjir adalah dengan tidak membuang sampah ke sungai. Pertanyaan wawancara yang sesuai dengan jawaban di atas adalah
 - a. Apakah cara mencegah terjadinya banjir?
 - b. Bagaimana cara mencegahnya terjadinya banjir?
 - c. Kenapa cara mencegah terjadinya banjir?
 - d. Mengapa cara mencegah terjadinya banjir?
8. Berikut ini yang bukan tindakan yang dapat mengurangi krisis air bersih adalah
 - a. Membuang sampah dan limbah di aliran sungai
 - b. Menghemat penggunaan air bersih
 - c. Melakukan reboisasi di hutan yang gundul
 - d. Membuat tanah resapan
9. Orang yang tepat dijadikan narasumber adalah orang yang
 - a. Bersedia untuk diwawancarai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Dekat dengan pewawancara
 - c. Ahli di bidang yang di tanyakan
 - d. Memiliki pangkat yang tinggi
10. Di kota besar penggunaan kendaraan bermotor semakin meningkat, akibatnya .
-
- a. Jalan menjadi lebih sepi.
 - b. Polusi udara semakin meningkat
 - c. Mencemari air bersih
 - d. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Jawaban Siklus II

- | | |
|-------|--------|
| 1. b. | 6. d. |
| 2. c. | 7. b. |
| 3. d. | 8. a. |
| 4. d. | 9. a. |
| 5. b. | 10. a. |

Pedoman Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8 Nilai Observasi Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan

Hasil Observasi Siklus I

No	Nama	Menghargai Kesehatan Dan Kebersihan					Bijaksana Dalam Menggunakan Sumber Daya			Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan				Berinisiatif Untuk Menjaga Lingkungan			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AI	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	48
2.	AYCS	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	49
3.	ADA	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	25
4.	AAF	3	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	26
5.	ANIC	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	50
6.	ATR	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	24
7.	AST	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	21
8.	AW	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	2	48
9.	BAA	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	49
10.	DAH	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	22
11.	DS	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	49
12.	GNS	3	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	3	2	28
13.	GJL	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	22
14.	HAA	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	23
15.	HK	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	52
16.	HM	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	20
17.	JAA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	49

18.	JFA	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	22
19.	MPA	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	25
20.	MRM	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	23
21.	MAF	2	1	3	1	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	26
22.	ME	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	22
23.	RAP	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	49
24.	RMP	2	1	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	1	29
25.	RR	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	27
26.	RS	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	49
27.	RAS	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	49
28.	SWP	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	48
Jumlah		77	61	73	50	59	71	56	56	62	77	85	73	49	72	53	974

No	Nama	Menghargai Kesehatan Dan Kebersihan					Bijaksana Dalam Menggunakan Sumber Daya			Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan				Berinisiatif Untuk Menjaga Lingkungan			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AI	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	51
2.	AYCS	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	52
3.	ADA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	38
4.	AAF	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	40
5.	ANIC	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	52
6.	ATR	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	36
7.	AST	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	30
8.	AW	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	53

9.	BAA	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
10.	DAH	3	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	31
11.	DS	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
12.	GNS	3	1	1	1	1	2	1	2	3	4	4	2	2	4	3	34
13.	GJE	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	29
14.	HAA	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	33
15.	HK	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	53
16.	IM	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	30
17.	JAA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	52
18.	JFA	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	4	2	4	33
19.	MPA	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	38
20.	MRM	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	33
21.	MAF	3	1	4	1	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	34
22.	MF	3	3	2	1	3	1	1	3	1	4	3	2	3	2	3	35
23.	RAP	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	52
24.	RMP	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	41
25.	RR	3	2	3	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	2	2	38
26.	RS	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
27.	RAS	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	51
28.	SWP	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	51
Jumlah		91	80	81	65	75	81	70	66	84	85	89	78	76	81	75	1177

Hasil Observasi Siklus II

No	Nama	Menghargai Kesehatan Dan Kebersihan					Bijaksana Dalam Menggunakan Sumber Daya			Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan				Berinisiatif Untuk Menjaga Lingkungan			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AI	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	54
2.	AYCS	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	50
3.	ADA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	50
4.	AAF	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	50
5.	ANIC	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	52
6.	ATR	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	49
7.	AST	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	40
8.	AW	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	51
9.	BAA	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
10.	DAH	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	47
11.	DS	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	52
12.	GNS	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
13.	GIL	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	35
14.	HAA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48
15.	HK	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	53
16.	IM	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	36
17.	JAA	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	52
18.	JFA	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	47
19.	MPA	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	50
20.	MRM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49

21.	MAF	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	52	
22.	ME	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	50
23.	RAP	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	52
24.	RMP	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	51
25.	RR	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	50
26.	RS	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	54
27.	RAS	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	52
28.	SWP	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	52
Jumlah		100	93	98	86	91	89	94	85	96	93	92	91	87	86	90	1371

No	Nama	Menghargai Kesehatan Dan Kebersihan					Bijaksana Dalam Menggunakan Sumber Daya			Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan				Berinisiatif Untuk Menjaga Lingkungan			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AI	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55
2.	AYCS	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
3.	ADA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	52
4.	AAF	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	53
5.	ANIC	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	55
6.	ATR	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	53
7.	AST	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
8.	AW	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	52
9.	BAA	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	55
10.	DAH	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	49
11.	DS	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	53

12.	GNS	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
13.	GJE	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	48
14.	HAA	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	49
15.	HK	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	54
16.	IM	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49
17.	JAA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	54
18.	JFA	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	52
19.	MPA	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	51
20.	MRM	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	53
21.	MAE	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
22.	MF	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	51
23.	RAP	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56
24.	RMP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55
25.	RR	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	52
26.	RS	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	56
27.	RAS	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	54
28.	SWP	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	55
Jumlah		101	97	102	93	96	101	102	91	103	103	102	96	96	94	98	1475

Lampiran 9 Berkas Surat

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 Sekretariat: Student Center, Jl. Jambi-Muara Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KETERANGAN VALIDATOR INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vioni Saputri, M. Pd
 Jurusan/ Fakultas: PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sebagai validator materi atas instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Dede Puspita
 NIM : 204190035
 Program Studi : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Pembelajaran Tematik di SD N 135 Kota Jambi".

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 20 Januari 2023
 Validator,


 Vioni Saputri, M. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 Sekretariat: Student Center, Jl. Jambi-Muara Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

<p>4 Instrumen sesuai dengan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen tidak sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. 2. Instrumen kurang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. 3. Instrumen cukup sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. 4. Instrumen sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
<p>5 Instrumen menggunakan bahasa yang sopan, benar, dan mudah dipahami.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen menggunakan bahasa yang sangat susah dipahami. 2. Instrumen menggunakan bahasa yang susah dipahami. 3. Instrumen menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami. 4. Instrumen menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Jumlah Skor (1 s.d. 4)

Jumlah (Butir 1 s.d. 4)

Nilai = $\frac{20}{20} \times 100$

Nilai Akhir =

Kriteria Penskoran:

Skor total	Kriteria
0 - 25	Kurang Baik
26 - 50	Cukup Baik
51 - 75	Baik
76 - 100	Sangat Baik ✓

Catatan saran untuk revisi:
 Keseruaian jenis font tulisan dan tambahkan penomoran pada Lkd.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Validator

Nama : Vioni Saputri, M. Pd
Instansi : Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian, yaitu, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar pengamatan kepedulian siswa terhadap lingkungan, LKPD, RPP dan, Silabus.

C. Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara melingkari angka pada kolom pilihan
2. Makna point alternatif jawaban adalah SB : Sangat Baik (dengan skor 4), B: Baik (dengan skor 3), C: Cukup (dengan skor 2), K: Kurang (dengan skor 1)
3. Jika dianggap perlu ada revisi, mohon mengisi catatan revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.
4. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

D. Aspek Penilaian

NO	DESKRIPTOR	PILIHAN
1	Instrumen sesuai dengan indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen sangat tidak sesuai dengan indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan. 2. Instrumen tidak sesuai dengan indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan. 3. Instrumen sangat cukup sesuai dengan indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan. 4. Instrumen sudah sesuai dengan indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan.
2	Ada petunjuk yang jelas cara pengisian instrumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada petunjuk yang jelas pada instrumen. 2. Terdapat petunjuk instrumen yang cukup jelas. 3. Terdapat petunjuk instrumen yang jelas. 4. Terdapat petunjuk instrumen yang sangat jelas.
3	Ada pedoman penskoran pada instrumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada pedoman penskoran pada instrumen. 2. Instrumen terdapat pedoman penskoran tapi tidak jelas. 3. Terdapat pedoman penskoran yang cukup jelas pada instrumen. 4. Terdapat pedoman penskoran yang jelas pada instrumen..

Kesimpulan penilaian secara umum:

Setelah mengisi tabel penilaian, dimohon Bapak / Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian bapak / ibu, model ini:

- 1 : kurang baik (tidak dapat digunakan lebih lanjut)
- 2 : cukup baik (dapat digunakan lebih lanjut dengan banyak revisi)
- 3 : baik (dapat digunakan lebih lanjut tetapi perlu sedikit revisi)
- 4 : sangat baik (dapat langsung digunakan)

Jambi, 20 Januari 2023

Validator,



Vioni Saputri, M. Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 65 /D.I.I/PP.00.9/ 12/ 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 3 Lembar
 Hal : Pengesahan Judul

Jambi, 30 Desember 2022

Yth : **Dede Puspita / 204190035**
 Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI
 Di -
 JAMBI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2022 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD N 135 Kota Jambi

yang telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 23 November 2022 sudah diterima dan disahkan.

Demikian agar dapat dimaklumi
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
 NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
 Pembimbing I : Nasyariah Siregar, M.Pd.I
 Pembimbing II : Kiki Fatmawati, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 65 /D.I.1/PP.00.9/ /2 /2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/Pencelitian**

Jambi, 04012023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :
SD N 135 KOTA JAMBI
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Dede Puspita / 204190035**
 Semester : **VII (TUJUH)**
 Jurusan : **PGMI**
 Tahun Akademik : **2022/2023**
 Judul Skripsi : **Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD N 135 Kota Jambi**

Waktu yang diberikan mulai dari : 30 Desember 2022 s/d 30 Maret 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kesiswaan

Prof. Dr. Rusmita, M.Pd.
 NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
 Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
 Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Published by Academic FTK UIN STS Jambi: 30/12/2022 Page: 2 Pukul. 14.39. WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



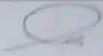
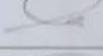
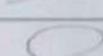
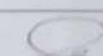
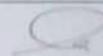
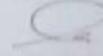
KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Hafanan
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Nama : Dede Puspita
 NIM : 204190035
 Pembimbing I : Nasariah Siregar, M. Pd. I
 Judul Skripsi : Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 135 Kota Jambi.
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	09-09-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.	
2	26-10-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	02-11-2022	III	Bimbingan Proposal (Menambahkan Referensi).	
4	16-11-2022	IV	ACC Diseminarkan.	
5	16-12-2022	V	Bimbingan Proposal	
6	04-01-2023	VI	Acc Riset dan Pengesahan Judul	
7	18-01-2023	VII	Bimbingan (Membuat Validasi Instrumen)	
8	06-04-2023	VIII	Bimbingan Skripsi.	
9	10-04-2023	IX	Bimbingan Skripsi.	
10	10-04-2023	X	ACC Skripsi	

Jambi, 10 April 2023
 Dosen Pembimbing I

Nasariah Siregar, M. Pd. I
 NIP: 198905082015032007



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Bertaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Dede Puspita
 NIM : 204190035
 Pembimbing II : Kiki Fatmawati, M.Pd
 Judul Skripsi : Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 135 Kota Jambi.
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	09-09-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.	Kiki
2	23-09-2022	II	Bimbingan Proposal (Perbaiki BAB I Latar Belakang).	Kiki
3	30-09-2022	III	Bimbingan Proposal (Memperbaiki setiap referensi diberi kesimpulan).	Kiki
4	24-10-2022	IV	Bimbingan Proposal (Memperbaiki Kutipan).	Kiki
5	26-10-2022	V	ACC Diseminarkan.	Kiki
6	12-12-2023	VI	Bimbingan (Membuat RPP Untuk Riset)	Kiki
7	04-01-2023	VII	Acc Riset dan Pengesahan Judul	Kiki
8	18-01-2023	VIII	Bimbingan Skripsi.	Kiki
9	03-04-2023	IX	Revisi Skripsi (Menambahkan Referensi Internasional).	Kiki
10	06-04-2023	X	ACC Skripsi	Kiki

Jambi, 06 April 2023
 Dosen Pembimbing II

Kiki

Kiki Fatmawati, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl Lintas Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp Sei Duren Kab Muaro Jambi 36365
 Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website www.uinjambi.ac.id

SURAT KETERANGAN LAYAK UJI MUNAQASAH

No. B- /D.I. 12/PGMI- / /

Yang bertanda Tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Dede Puspita
 NIM : 204190035
 Semester : VIII (Delapan)
 Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 09 Maret 2001
 Tanggal Munaqasah :
 Alamat : Jl. Sentot Ali Basa Kec. Paal Merah Payo Selincah, Kota Jambi
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diperiksa dan memenuhi syarat kelengkapan skripsi yang terdiri dari:

1. Bukti Bebas Administrasi
2. Bukti Lunas SPP
3. Format Skripsi dan Kartu Konsultasi
4. Nilai Komprehensif
5. Transkrip Nilai

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagai syarat memenuhi dimunaqasahkan:

Jambi, 2023
 Mengetahui
 Ketua Prodi

Ikhtiaty, M. Pd. I
 NIP.197804272009122001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Cq Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FTK
2. Arship

Lampiran 10. Poster



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 11. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penyerahan surat riset oleh kepala sekolah



Wawancara bersama guru kelas IV.A



Keadaan Pra-Siklus kelas IV.A



Siswa boros dalam menggunakan air



Keadaan Pra-Siklus kelas IV.A diperkarangan kelas



Diskusi bersama guru kelas IV.A



Wawancara siswa



Wawancara siswa



Siswa memperhatikan media pembelajaran.



Siswa mencari informasi di buku



Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD



Siswa diskusi kelompok



Siswa mewawancarai warga sekolah



Siswa mencari informasi melalui wawancara



Cek perlengkapan alat dan bahan praktek



Cek perlengkapan alat dan bahan praktek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Praktek pembuatan media tanam Aquaponik di kelas



Praktek pembuatan media tanam Aquaponik di lapangan



Praktek pembuatan media tanam Aquaponik di lapangan



Praktek pembuatan media tanam Aquaponik di lapangan



Praktek pembuatan teknologi pengubah sampah menjadi minyak



Siswa mempresentasikan hasil praktek



Bulir-bulir minyak hasil pratek siswa



Uji coba pembuatan teknologi pengubah sampah menjadi minyak dilapangan



Membuang sampah sesuai dengan jenisnya



Mencuci tangan diakhir kegiatan



Melaksanakan gotong royong



Melaksanakan gotong royong



Membersihkan kelas usai KBM



Siswa mengecek sampah sekitaran meja dan laci



Melaksanakan gotong royong



Melaksanakan gotong royong

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Guru membimbing siswa



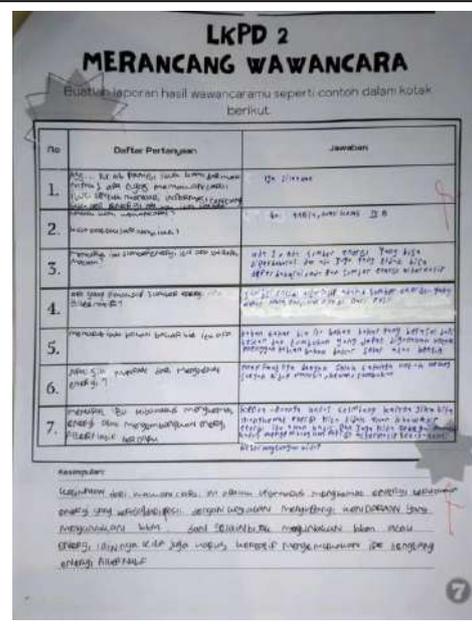
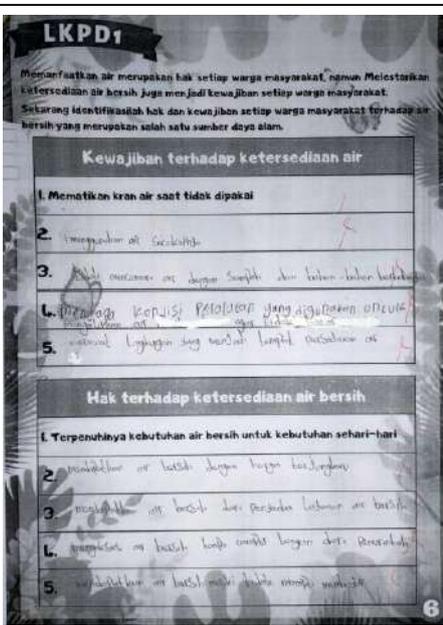
Guru Membimbing siswa



Foto Bersama



Foto Bersama



Hasil kerja LKPD Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LKPD 3

MEDIA TANAM AGROPONIK BENTUK USAHA MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM DENGAN PENUH KEPEDULIAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR.

A. Tujuan pembelajaran

1. Dengan membuat media tanam Agropolik, peserta didik dapat memelihara bahan-bahan seluas-luasnya untuk memelihara lingkungan alam dengan penuh kepedulian di lingkungan masyarakat sekitar.
2. Dengan membuat proyek media tanam Agropolik peserta didik mampu mengpresentasikan hasil kerja kelompoknya.

B. Pertanyaan umum

1. Apa manfaat media tanam Agropolik di lingkungan masyarakat sekitar?
2. Bagaimana cara kerja media tanam Agropolik tersebut?

C. Alat & Bahan

Alat	Bahan
1. Gelas 2. Botol 3. ...	1. ... 2. ... 3. ...

D. Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan
2. Buatlah lembaran dan beri ukuran
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

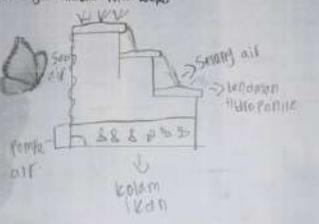
LKPD 3

MEDIA TANAM AGROPONIK BENTUK USAHA MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM DENGAN PENUH KEPEDULIAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR.

E. Kesimpulan

Tulis dan gambarkan hasil rancangan media tanam Agropolikmu dibawah ini!

... dan gambarkan hasil rancangan media tanam Agropolikmu dibawah ini!



LKPD 2

Teknologi ramah lingkungan Pengubah sampah plastik menjadi minyak

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat energi alternatif dengan meminimalisir sampah (Membuat energi dari sampah) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

B. Pertanyaan umum

Bagaimana cara kerja teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak?

C. Alat & Bahan

Alat	Bahan
1. Paku 2. Paku 3. Lem besi	1. Sampah plastik 2. Botol bekas 3. Selang

D. Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan
2. Lubangi selang tipis sesuai ukuran paku besi
3. Pasang paku besi dan gunakan lem besi untuk melicikkannya
4. Pasang selang pada bagian paku besi
5. Masukkan sampah ke dalam toples tersebut
6. Jika selang dipanaskan apa yang terjadi dengan sampah tersebut?
Reaksi kimia dan reaksi fisika terjadi, sampah plastik akan berubah menjadi minyak yang menjadi selang plastik dan menjadi menjadi minyak.
7. Diskusikan hasil rancangmu dengan teman kelompokmu
8. Gambarkanlah hasil rancangmu dibawah ini!



LKPD 2

Teknologi ramah lingkungan Pengubah sampah plastik menjadi minyak

Cara kerja teknologi pengubah sampah plastik menjadi minyak adalah sebagai berikut:

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan. Masukkan sampah plastik ke dalam botol bekas yang sudah dilubangi. Panaskan botol tersebut dengan api. Minyak akan keluar dari selang yang sudah dipasang.

Kesimpulan

... dan gambarkan hasil rancangan media tanam Agropolikmu dibawah ini!

Di Negara-negara maju, tempat sampah sudah dipisahkan antara sampah basah (organik) dan sampah kering (non-organik). Sampah-sampah berikut ini akan di Huang ke tempat sampah yang disediakan dan Huang lah sampah-sampah berikut sesuai sifat bahannya!

Bentuk sampah	Tempat Sampah Organik	Tempat Sampah Nonorganik
Kertas		✓
Kaleng mabum		✓
Kayu busuk	✓	
Plastik bekas		✓
Soyab busuk	✓	
Pecahan kaca		✓

Hasil kerja LKPD Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Dede Puspita
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 09 Maret 2001
 Alamat : Jln. Sentot Ali Basa, Rt 07, Kelurahan Payo Selincah, Kecamatan Paal Merah Kota Jambi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat E-mail : dedepuspita03@gmail.com
 No. Handphone : +62822-6761-7970
 Pendidikan Formal : TK Al-Kamal Kota Jambi
 SDN 84/IV Kota Jambi
 SMPN 15 Kota Jambi
 SMKN 4 Kota Jambi
 Moto Hidup : Jika orang lain bisa, maka saya juga bisa!
 Jika tidak bisa mengalahkan rasa takut, lakukan saja dengan takut.



Jambi, 03 April 2023

Penulis

Dede Puspita

NIM.204190035